



Katalog/Catalog: 6301006.53

PROFIL USAHA KONSTRUKSI PERORANGAN

Profil of Micro Construction Establishment

2016



A composite image showing two construction scenes. In the upper scene, a worker in a striped shirt and dark pants is standing on a wooden roof frame, working on the trusses. In the lower scene, another worker in a blue jacket and red pants is kneeling on a brick foundation, using a power tool to cut through concrete or rebar.

Provinsi
Nusa
Tenggara
Timur



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistic Indonesia

PROFIL USAHA KONSTRUKSI PERORANGAN

Profile of Micro Construction Establishment

2016

A black and white photograph showing two construction workers. One worker is standing on a wooden roof structure, working on the beams. Another worker is crouching on the ground in the foreground, working with some equipment. The background shows more of the building's framework.

**Provinsi
Nusa
Tenggara
Timur**

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2016

ISSN: 2548-2688

No. Publikasi: 05340.1721

Katalog: 6301006.53

Ukuran Buku: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xxxvi + 94 halaman

Naskah:

Subdirektorat Statistik Konstruksi

Gambar Kulit:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan Tahun 2016 merupakan publikasi hasil pelaksanaan **Survei Usaha Konstruksi Perorangan Tahun 2016 (SKP-2016)** yakni Survei yang dilakukan untuk usaha Konstruksi perorangan/usaha konstruksi rumah tangga.

Publikasi ini menyajikan profil kegiatan usaha konstruksi perorangan, meliputi : banyaknya sampel usaha konstruksi perorangan, tenaga kerja, hari orang, balas jasa dan upah, pendapatan, pengeluaran, kendala dan prospek usaha konstruksi perorangan.

Diharapkan publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data yang memerlukan. Di samping itu data dalam publikasi ini dapat digunakan pula sebagai referensi untuk berbagai penelitian atau studi khusus yang berkaitan dengan konstruksi perorangan.

Akhirnya pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat pada pekerjaan lapangan, pengolahan data, dan kepada para Pengusaha Konstruksi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei tersebut.

Jakarta, Juni 2016
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suhariyanto

PREFACE

*The publication titled “Profile of Micro Construction Establishment 2016 is the result of **2016 Micro Construction Establishment Survey (SKP-2016)** which covered micro construction establishments household construction establishments.*

This publication presents profile of micro construction establishments, including: number of micro construction establishment samples, workers, mandays, compensation and wages, ouput, intermediate input, constraints and prospects of micro construction establishments.

We hope this publication benefits to all data users who need the information. In addition, this publication can be used as a reference for researches and case studies dealing with micro construction establishment.

Finally, we would like to express our gratitude to all parties, who have given contribution in collecting, processing data, and the executives of construction establishments who have supported in providing data for the survey.

Jakarta, June 2016

BPS-Statistics Indonesia



Dr. Suhariyanto
Chief Statistician

DAFTAR ISI

CONTENTS

| | Halaman/pages |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| KATA PENGANTAR /FOREWORD | iii |
| DAFTAR ISI / CONTENTS | v |
| DAFTAR TABEL / TABLES | v |
| DAFTAR GAMBAR / FIGURES | xvi |
| PENJELASAN / EXPLANATION..... | xvii |
| ULASAN SINGKAT / REVIEW..... | xxiii |
| TABEL-TABEL / TABLES . | |
| 1. Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Summary of Micro Construction Establishment Statistics of Nusa Tenggara Timur Province, 2016</i> | 1 |
| 2. Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016 <i>Number of Samples of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016.....</i> | 2 |
| 3. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota Persentase dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016</i> | 3 |
| 3.1. Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/ Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016</i> | 4 |

| | | |
|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 3.2. | Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016</i> | 5 |
| 3.3. | Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut KabupatenKota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016</i> | 6 |
| 4. | Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016</i> | 7 |
| 4.1. | Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016</i> | 8 |
| 4.2. | Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016</i> | 9 |
| 4.3. | Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016</i> | 10 |
| 5. | Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Enterpreneur of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Sex, 2016.....</i> | 11 |

| | | |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 6. | Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2016 <i>Percentage of Enterpreneur of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Age Groups, 2016.....</i> | 12 |
| 7. | Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2016 <i>Percentage of Enterpreneur of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Education Attainment, 2016.....</i> | 13 |
| 8. | Persentase Banyaknya Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Usaha, 2016 <i>Percentage of Number of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Source of Capital, 2016</i> | 14 |
| 9. | Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Rata-Rata Pekerja Tetap, 2016 <i>Percentage of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Average of Permanent Workers, 2016</i> | 17 |
| 10. | Rata-Rata Pekerja Tetap Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016 <i>Average of Permanent Workers of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016.....</i> | 18 |
| 11. | Median Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016 <i>Median of Daily Workers per Month of Micro Construction Establishment Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016</i> | 19 |
| 12. | Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016 <i>Median of Mandays of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016</i> | 20 |
| 13. | Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016 <i>Average of Active Months of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016.....</i> | 21 |

| | | |
|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 14. | Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016 <i>Average of Working Days per Month of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016.....</i> | 22 |
| 15. | Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016.....</i> | 23 |
| 15.1. | Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016.....</i> | 24 |
| 15.2. | Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016.....</i> | 25 |
| 15.3. | Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016.....</i> | 26 |
| 16. | Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Compensation of Permanent Workers Monthly of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016.....</i> | 27 |

| | | |
|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 17. | Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Wages of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016</i> | 28 |
| 18. | Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016</i> | 29 |
| 19. | Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016.....</i> | 30 |
| 19.1. | Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016.....</i> | 31 |
| 19.2. | Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016.....</i> | 32 |
| 19.3. | Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016.....</i> | 33 |
| 20. | Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016</i> | 34 |

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 20.1. Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Compensation and Wages of Workers of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016</i> | 35 |
| 20.2. Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Compensation and Wages of Workers of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016</i> | 36 |
| 20.3. Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Compensation and Wages of Workers of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016</i> | 37 |
| 21. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Jenis Biaya Kegiatan dan Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016</i> | 38 |
| 21.1. Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Jenis Biaya Kegiatan dan Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016</i> | 39 |
| 21.2. Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Jenis Biaya Kegiatan dan Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016.....</i> | 40 |

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 21.3. Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Jenis Biaya Kegiatan dan Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016.....</i> | 41 |
| 22. Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016</i> | 42 |
| 22.1. Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016.....</i> | 43 |
| 22.2. Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016.....</i> | 44 |
| 22.3. Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016.....</i> | 45 |
| 23. Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Operational Expenses of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016.....</i> | 46 |
| 23.1. Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Operational Expenses of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016</i> | 47 |
| 23.2. Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Operational Expenses of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016.....</i> | 48 |

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 23.3. Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Operational Expenses of Micro Specilized Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016</i> | 49 |
| 24. Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Type of Work (thousand rupiahs), 2016</i> | 50 |
| 25. Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Provinsi Lokasi Proyek dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality of Project Location and Type of Work (thousand rupiahs), 2016</i> | 51 |
| 26. Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016 <i>Median Income of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016.....</i> | 52 |
| 27. Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Income of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016.....</i> | 53 |
| 27.1. Median Pendapatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median Income of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016.....</i> | 54 |
| 27.2. Median Pendapatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median Income of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016.....</i> | 55 |

| | | |
|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 27.3. | Median Pendapatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median Income of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016.....</i> | 56 |
| 28. | Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Micro Construction Profit of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016.....</i> | 57 |
| 28.1. | Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016.....</i> | 58 |
| 28.2. | Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016.....</i> | 59 |
| 28.3. | Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016...</i> | 60 |
| 29. | Persentase Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016 <i>Percentage of Capital of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, April 30th 2016.....</i> | 61 |
| 29.1. | Persentase Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016 <i>Percentage of Capital of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, April 30th 2016.....</i> | 62 |
| 29.2. | Persentase Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016 <i>Percentage of Capital of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, April 30th 2016.....</i> | 63 |

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 29.3. Persentase Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016 <i>Percentage of Capital of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, April 30th 2016</i> | 64 |
| 30. Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016 <i>Median of Capital of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016.....</i> | 65 |
| 30.1. Median Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016 <i>Median of Capital of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016.....</i> | 66 |
| 30.2. Median Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016 <i>Median of Capital of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016.....</i> | 67 |
| 30.3. Median Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016 <i>Median of Capital of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016.....</i> | 68 |
| 31. Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Problems of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016.....</i> | 69 |
| 31.1. Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Problems of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016</i> | 71 |
| 31.2. Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Problems of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016</i> | 73 |

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 31.3. Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Problems of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016.....</i> | 75 |
| 32. Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Condition of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016.....</i> | 77 |
| 32.1. Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Condition of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016</i> | 79 |
| 32.2. Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Condition of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016</i> | 81 |
| 32.3. Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Condition of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016</i> | 83 |
| 33. Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Prospect of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016.....</i> | 85 |
| 33.1. Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Prospect of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016</i> | 87 |
| 33.2. Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Prospect of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016</i> | 89 |
| 33.3. Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Prospect of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016</i> | 91 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Gambar 1. | Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kegiatan Utama | xxiv |
| Gambar 2. | Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kelompok Umur | xxv |
| Gambar 3. | Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan | xxvi |
| Gambar 4. | Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Banyaknya Pekerja Tetap | xxvii |
| Gambar 5. | Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kegiatan Utama | xxviii |
| Gambar 6. | Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah) | xxviii |
| Gambar 7. | Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)..... | xxix |
| Gambar 8. | Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah) | xxix |
| Gambar 9. | Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kegiatan Utama..... | xxx |
| Gambar 10. | Median Nilai Pekerjaan yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah)..... | xxx |
| Gambar 11. | Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Persentase Penggunaan Bahan/Material dan Kegiatan Utama..... | xxxii |
| Gambar 12. | Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Persentase Upah Pekerja Harian dan Kegiatan Utama | xxxiii |
| Gambar 13. | Median Pendapatan, Biaya Pengeluaran (ribu rupiah) dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kegiatan Utama | xxxiv |
| Gambar 14. | Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)..... | xxxv |
| Gambar 15. | Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kegiatan Utama | xxxvi |
| Gambar 16. | Indeks Kondisi dan Prospek Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kegiatan Utama..... | xxxvi |

BAB I

PENJELASAN

1.1. Umum

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan 2016 merupakan hasil dari pengolahan data survei usaha konstruksi perorangan 2016 (SKP16). Survei usaha konstruksi perorangan 2016 ini untuk ke lima kali dilaksanakan di Indonesia, walaupun demikian sebenarnya pengumpulan datanya sudah terintegrasi pada setiap sensus ekonomi. SKP16 dilaksanakan di 497 kabupaten/kota yang tersebar di 34 provinsi. Adapun banyaknya sampel sebanyak 24.250 usaha konstruksi perorangan yang tersebar di 2.485 desa/kelurahan.

1.2. Konsep dan Definisi

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek, konstruksi yang bersifat sementara, dan juga pembongkaran bangunan. Hasil kegiatan antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan telekomunikasi, dan lain-lain.

Usaha adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan hukum/badan usaha konstruksi dapat berbentuk PT(Persero), PT, Koperasi, Yayasan, CV, Firma, dan Perusahaan Umum.

Usaha konstruksi Perorangan adalah usaha konstruksi yang tidak mempunyai badan hukum/badan usaha dalam hal ini disebut usaha rumahtangga.

Bidang Pekerjaan adalah pengelompokan kegiatan konstruksi berdasarkan golongan 2 digit KBLI 2009, yaitu: Konstruksi Gedung (41), Konstruksi Sipil (42), dan Konstruksi Khusus (43).

Bouwheer adalah pemilik/investor pemberi perintah untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi.

Pemborong Umum adalah usaha yang bergerak di bidang pembangunan, perubahan/perombakan, perbaikan dan pembongkaran yang pekerjaannya berdasarkan atas dasar borongan langsung dengan pemilik (*bouwheer/investor*). Jenis-jenis pekerjaannya meliputi: gedung, jalan, jembatan, rel KA dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara.

Pemborong Khusus adalah perusahaan yang khusus mengerjakan sebagian dari satu pekerjaan proyek pembangunan. Jenis-jenis pekerjaannya meliputi: pemasangan alat pendingin (AC); alat pemanas ruangan (*heater*); pemasangan batu hias, ubin, batu marmer, pintu, jendela, atap; pengrajan lantai; dekorasi instalasi listrik; fasilitas sanitasi; pondasi; pembongkaran; perbaikan dan pemeliharaan rumah/gedung dsb.

Borongan adalah perjanjian antara pemilik pekerjaan (*bouwheer*) dengan pemborong umum yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan seluruh kegiatan proyek pembangunan.

Sub-borongan adalah perjanjian antara pemborong dengan pemborong lain atau pemilik yang biasanya mengerjakan sebagian dari suatu proyek pembangunan.

Nilai Borongan adalah nilai nominal pekerjaan yang disepakati antara pemborong dengan pemilik atau pemborong lain.

Pekerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan/usaha, baik pekerja teknik maupun non teknik.

Pekerja Tetap adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan menerima balas jasa/gaji secara tetap, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan.

Pekerja Harian adalah pekerja yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha, dimana hanya bekerja selama ada pekerjaan/proyek dan bila pekerjaan/proyek telah selesai, maka secara otomatis tidak mempunyai hubungan kerja lagi dengan perusahaan/usaha.

Hari Orang Pekerja Harian adalah jumlah pekerja harian dalam satu hari untuk menyelesaikan satu pekerjaan.

Balas Jasa Pekerja Tetap adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa.

Upah Pekerja Harian adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja harian dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa.

Nilai Konstruksi yang Diselesaikan adalah nilai pekerjaan yang diselesaikan oleh pihak pemberong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai borongan antara pemilik dengan pemberong.

1.3. Pengolahan Data

Hasil pendataan SKP16 berupa rekapitulasi usaha per desa (SKP16-RD) dan daftar alokasi sampel usaha per desa/kelurahan (SKP16-WRD) diolah di BPS Kabupaten/Kota, sedang untuk daftar pemuktahiran usaha (SKP16-P) dan daftar sampel (SKP16-S) diolah di BPS Provinsi. Pengolahan data SKP16-P dan SKP16-S di BPS yang meliputi pemasukan data kedalam borang (entry data), validasi data, dan tabulasi data menggunakan Sistem Pengolahan Data Komputer Survei Usaha Konstruksi Perorangan.

1.4. Penyajian Data

Publikasi Usaha Konstruksi Perorangan 2016 disajikan dalam bentuk data profil usaha konstruksi perorangan. Data yang ditampilkan berupa nilai persentase, nilai rata-rata, nilai median, indeks masalah bisnis, maupun indeks persepsi bisnis usaha konstruksi perorangan.

1.5. Penghitungan Indeks

1) Indeks *Diffusion*

Metode indeks *diffusion* digunakan untuk menghitung indeks kondisi dan prospek bisnis usaha. Formula dari indeks *diffusion* sebagai berikut:

$$ID = \% \text{ meningkat} + \frac{\% \text{ tetap}}{2} \dots (1.1)$$

dimana,

- ID = indeks *diffusion*
% = persentase pendapat pengusaha yang menyatakan kondisi
meningkat = usahanya pada periode tertentu **meningkat** dibanding dengan periode sebelumnya
% tetap = persentase pendapat pengusaha yang menyatakan kondisi Usahanya pada periode tertentu **tetap** dibanding dengan periode sebelumnya

Nilai ID akan terletak dalam range 0 - 100 % yang diinterpretasikan sebagai berikut:

- ID = 100% : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya meningkat
ID > 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat lebih banyak dibandingkan yang menyatakan menurun, umumnya pengusaha cenderung optimis akan kondisi usahanya
ID = 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat sama dengan yang menyatakan menurun
ID < 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya menurun lebih banyak dibandingkan yang menyatakan meningkat, umumnya pengusaha cenderung pesimis akan kondisi usahanya
ID = 0 % : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya menurun

Penghitungan ID menurut persamaan (1.1) dilakukan untuk setiap kondisi/variabel, kemudian dihitung indeks komposit ID-nya, yaitu sebagai berikut:

$$ID_c = \frac{\sum_{i=1}^v ID_i}{v} \dots (1.2)$$

dimana,

ID_c = indeks *diffusion* komposit

ID_i = indeks *diffusion* kondisi/variabel ke -i

v = jumlah kondisi/variabel

2) Indeks Masalah Bisnis

Metode indeks masalah bisnis digunakan untuk menghitung kondisi derajat kegawatan kinerja pengusaha. Formula dari indeks masalah bisnis sebagai berikut:

$$IMB = \frac{\sum_{v=1}^{10} T_v \times IM_v}{\sum_{v=1}^{10} T_v} \dots (2.1)$$

$$T_v = \sum_{i=1}^n S_{vi} \dots (2.2)$$

$$IM_v = \frac{100\%}{k} \frac{T_v}{n} \dots (2.3)$$

dimana,

IMB = indeks masalah bisnis

IM_v = indeks masalah untuk kondisi ke-v

T_v = total nilai skor untuk kondisi ke-v

S_{vi} = nilai skor untuk kondisi ke-v pada perusahaan ke-i

k = kategori

n = jumlah perusahaan

Nilai IM_v dan IMB akan terletak dalam range 0 - 100 %, dan diinterpretasikan sebagai berikut:

- | | | |
|-------------------------------------|---|-------------------|
| IM_v atau $IMB \leq 50\%$ | : | cukup bermasalah |
| $50\% < IM_v$ atau $IMB \leq 100\%$ | : | sangat bermasalah |

BAB II

ULASAN SINGKAT

2.1. Latar Belakang

Konstruksi merupakan salah satu bidang usaha yang memiliki nilai strategis dalam perekonomian nasional, dengan memberikan nilai tambah sebesar 10,47% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2016 (sampai dengan triwulan III). Sektor konstruksi menghasilkan produk-produk bangunan (infrastruktur), baik yang merupakan *public goods* seperti jalan, jembatan, pelabuhan, bendungan, jaringan irigasi, dan lain-lain maupun *private goods* seperti rumah hunian, hotel, kondominium, *shopping malls*, pabrik, dan lain sebagainya.

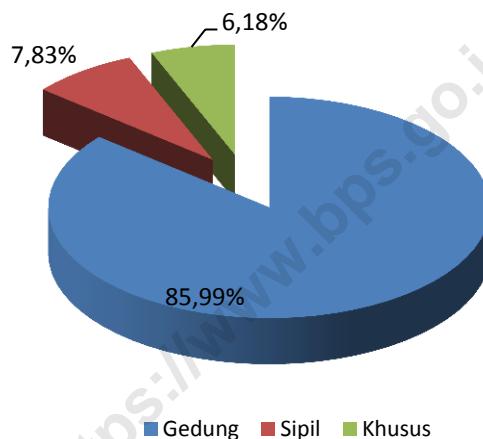
Aktivitas konstruksi untuk mewujudkan berbagai bangunan tersebut berkontribusi menambah besaran PDB, baik secara regional maupun nasional. Produk-produk sektor konstruksi pada umumnya menjadi masukan (*input*) bagi sektor-sektor perekonomian lainnya, dan berperan penting dalam pembentukan *gross fixed capital formation (GFCF)*. Berbagai jenis infrastruktur tersebut, dalam wujud aset fisik berfungsi memberi layanan bagi berbagai aktivitas sosial-ekonomi masyarakat, serta menjadi *social overhead capital* bagi pembangunan dan sekaligus pembentuk lingkungan terbangun (*built environment*) yang menandakan tingkatan peradaban suatu bangsa.

Proyek-proyek fisik yang bernilai besar di pemerintah maupun swasta umumnya ditangani perusahaan berskala besar, sedangkan untuk perusahaan skala menengah dan kecil mengerjakan bagian dari suatu proyek, sebagai subkontraktor. Adapun untuk melayani kebutuhan pembangunan infrastruktur rumahtangga biasanya dikerjakan oleh usaha konstruksi perorangan. Usaha konstruksi perorangan berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2006 mempunyai populasi yang cukup besar dibandingkan dengan usaha konstruksi yang sudah berbadan hukum atau perusahaan konstruksi yang memiliki gred 2 - 7. Oleh karena informasi mengenai populasi dan karakteristik lainnya belum tersedia secara berkala setiap tahunnya, maka sejak tahun 2012 Badan Pusat Statistik mengadakan pendataan usaha konstruksi perorangan melalui Survei Usaha Konstruksi Tidak Berbadan Hukum 2012 (VTBH-2012). Pada tahun 2016 ini Badan Pusat Statistik kembali melaksanakan pendataan usaha konstruksi perorangan yang disebut Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2016 (SKP16).

2.2. Populasi Sampel Usaha Konstruksi Perorangan

Berdasarkan hasil pendataan survei usaha konstruksi perorangan tahun 2016 di Provinsi Jawa Tengah yang tersebar di 22 kabupaten/kota diperoleh 1.085 usaha, yang terdiri dari usaha pekerjaan gedung 933 usaha (85,99 persen), pekerjaan sipil 85 usaha (7,83 persen), dan 67 usaha (6,18 persen) yang mengerjakan pekerjaan khusus. Banyaknya populasi sampel usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan utama dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 1.

Gambar 1. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama



2.3. Kepemilikan/Pengusaha

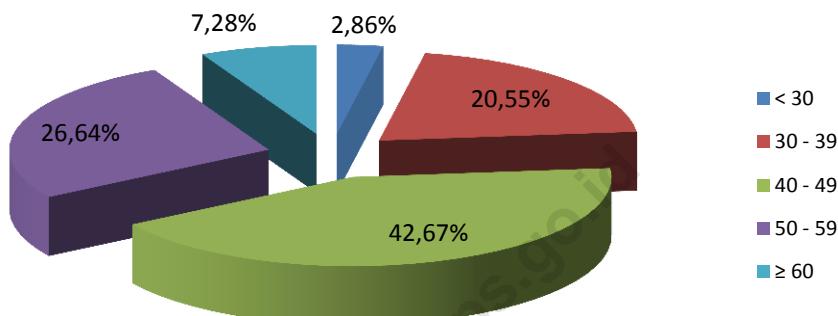
Pada umumnya pengusaha konstruksi perorangan selain sebagai pimpinan usaha juga merangkap sebagai pekerja yang terjun langsung mengerjakan pekerjaan konstruksi. Pengusaha konstruksi perorangan di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2016 didominasi oleh pengusaha laki-laki yani sebesar 99,54%, sedangkan sisanya merupakan pengusaha wanita. Adapun gambaran hasil pendataan pemilik/pengusaha sebagai berikut:

2.3.1. Umur Pengusaha

Umur pengusaha konstruksi perorangan dikelompokkan menjadi lima. Dari hasil pendataan diperoleh kelompok umur kurang dari 30 tahun sebesar 2,86 persen, kelompok umur 30 – 39 tahun sebesar 20,55 persen, kelompok umur 40 – 49 tahun sebesar 42,67 persen, kelompok umur 50 – 59 tahun sebesar 26,64 persen, dan untuk kelompok

umur yang lebih dari 60 tahun sebesar 7,28 persen. Pada umumnya umur pengusaha konstruksi perorangan berada dikelompok umur 40 – 49 tahun. Selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 6 dan Gambar 2 yang menyajikan persentase pengusaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan kelompok umur.

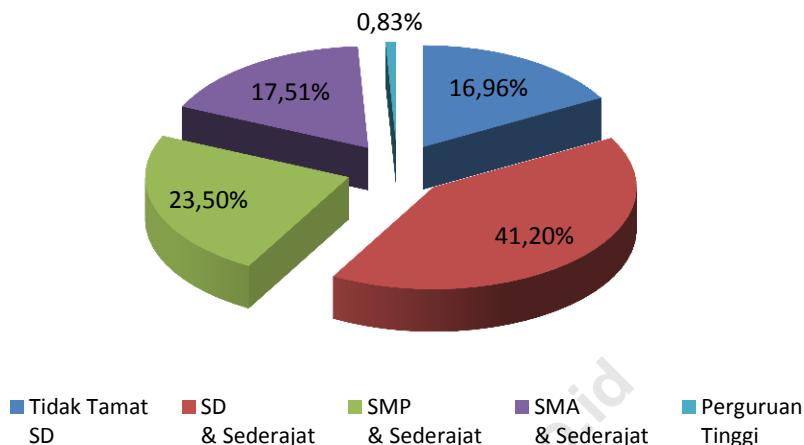
Gambar 2. Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Kelompok Umur



2.3.2. Pendidikan Pengusaha

Pendidikan tertinggi pengusaha dikelompokkan menjadi pendidikan sampai dengan Sekolah Dasar (<SD, SD), Sekolah Menengah (SLTP dan SLTA), dan Perguruan Tinggi (DI/II/III/Sarmud DIV/S1/S2/S3). Persentase banyaknya pengusaha konstruksi perorangan menurut pendidikan tinggi yang ditamatkan ternyata adalah: untuk pendidikan sampai dengan Sekolah Dasar sebanyak 58,16 persen; Sekolah Menengah sebanyak 41,01 persen; dan hanya sebanyak 0,83 persen untuk Perguruan Tinggi yang ditamatkan pengusaha. Bila dilihat dari data diatas, ternyata banyaknya pengusaha konstruksi perorangan terbesar adalah pengusaha berpendidikan berpendidikan sampai Sekolah Dasar, lalu disusul oleh yang setingkat Sekolah Menengah. Pada Tabel 7 dan Gambar 3 disajikan persentase pengusaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

Gambar 3. Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan



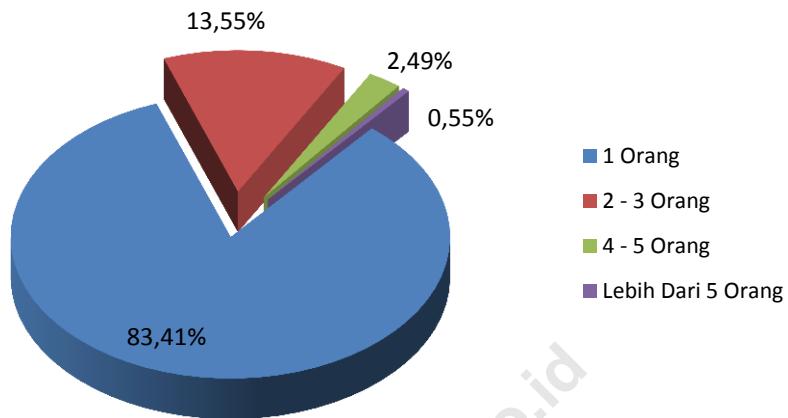
2.4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada usaha konstruksi perorangan SDM yang digunakan mencakup pekerja tetap dan pekerja harian. Pekerja tetap terdiri dari pemilik dan pekerja yang digaji setiap bulan, sedangkan pekerja harian adalah pekerja yang bekerja selama ada pekerjaan konstruksi. Pekerja konstruksi perorangan ini hanya bekerja sekitar 4 bulan (Tabel 13). Sedangkan rata-rata hari kerja per bulan pekerja harian sebanyak 20 hari (Tabel 14). Data mengenai SDM dapat diterangkan dibawah ini:

2.4.1. Pekerja Tetap

Persentase banyaknya usaha konstruksi perorangan yang dikelompokkan kedalam banyaknya jumlah pekerja tetap adalah sebagai berikut: untuk usaha konstruksi yang mempunyai pekerja tetap 1 orang sebanyak 83,41 persen; 2 s.d. 3 orang sebanyak 13,55 persen; 4 s.d. 5 orang sebanyak 2,49 persen; dan banyaknya usaha konstruksi dengan pekerja tetap yang lebih besar dari 5 orang sebanyak 0,55 persen. Dari hasil diatas terlihat bahwa umumnya usaha konstruksi perorangan hanya mempunyai satu orang pekerja tetap yang biasanya juga sebagai pemilik usaha. Data mengenai persentase usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan rata-rata banyaknya pekerja tetap disajikan di Tabel 9 dan Gambar 4.

Gambar 4. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Banyaknya Pekerja Tetap

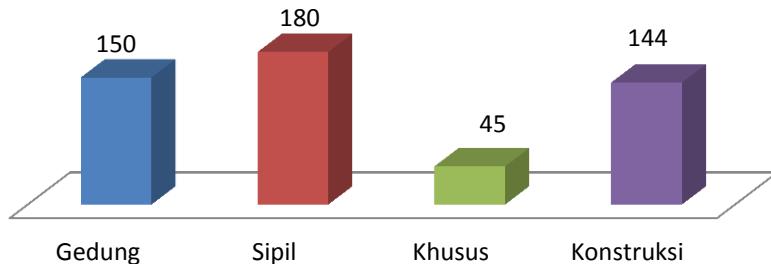


2.4.2. Pekerja Harian dan Hari Orang Pekerja Harian

Gambaran banyaknya pekerja harian per bulan yang diserap oleh usaha konstruksi perorangan juga tidak banyak, mediannya hanya 3 orang. Perbedaan banyaknya pekerja harian per bulan antara kegiatan utama dan antara kabupaten/kota juga tidak besar. Gambaran rincinya dapat dilihat pada tabel Tabel 11.

Hari orang pekerja harian adalah gambaran untuk mengetahui besarnya kontribusi pekerja harian yang bekerja pada usaha konstruksi perorangan. Dalam hal ini hari orang pekerja harian adalah jumlah banyaknya hari dan orang yang bekerja dalam satu kegiatan konstruksi. Data mengenai median hari orang pekerja harian pada usaha konstruksi perorangan dirinci menurut kegiatan utama. Selanjutnya dari hasil pendataan diperoleh median hari orang pekerja harian usaha konstruksi yang tertinggi adalah usaha konstruksi sipil sebanyak 180 hari orang, diikuti usaha konstruksi gedung sebanyak 150 hari orang, dan sebanyak 45 hari orang pekerja harian pada usaha konstruksi khusus. Secara umum median hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan sebanyak 192 hari orang. Lebih rinci data mengenai median hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan kegiatan utama di Tabel 12 dan Gambar 5.

Gambar 5: Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kegiatan Utama



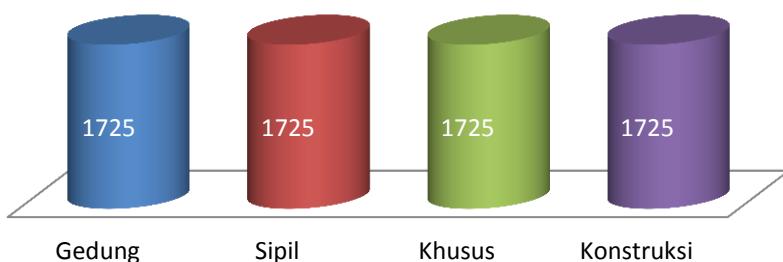
2.5. Balas Jasa Pekerja Tetap, Upah Pekerja Harian, dan Balas Jasa dan Upah Pekerja

Pengeluaran sebagai balas jasa dan upah pekerja mencakup gaji yang dibayarkan kepada pekerja tetap dan upah yang dibayarkan kepada pekerja harian. Pembayaran gaji untuk pekerja tetap dikeluarkan setiap bulan, sedangkan upah pekerja harian dihitung berdasarkan banyaknya hari kerja pada suatu pekerjaan konstruksi.

2.5.1. Balas Jasa Pekerja Tetap

Balas jasa pekerja tetap per bulan usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama yaitu: median balas jasa per pekerja tetap per bulan untuk semua bidang usaha konstruksi perorangan memiliki besar yang sama yakni sebesar 1.725 ribu rupiah. Secara umum median balas jasa per pekerja tetap usaha konstruksi perorangan per bulan sebesar 1.725 ribu rupiah. Lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 16, 20, 20.1 s.d. 20.3 dan Gambar 6.

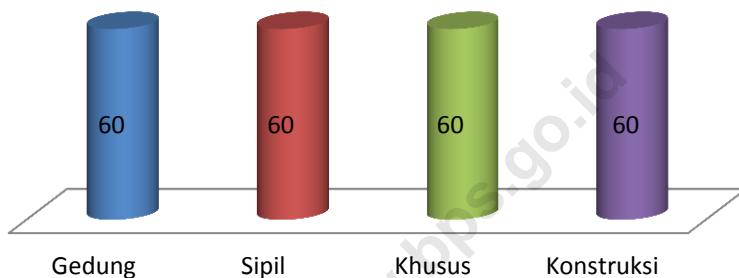
Gambar 6. Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)



2.5.2. Upah Pekerja Harian

Upah pekerja harian usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama yaitu: median upah pekerja harian untuk semua bidang usaha konstruksi perorangan memiliki besar yang sama yakni sebesar 60 ribu rupiah. Secara umum median upah pekerja harian usaha konstruksi perorangan sebesar 60 ribu rupiah. Gambaran rincinya dapat dilihat pada Tabel 17, 20, 20.1 s.d. 20.3 dan Gambar 7.

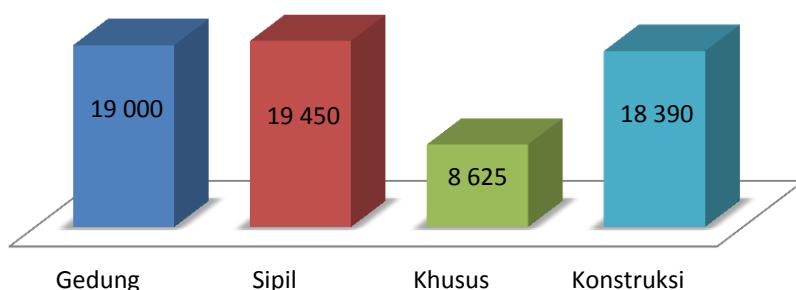
Gambar 7. Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)



2.5.3. Balas Jasa dan Upah Pekerja

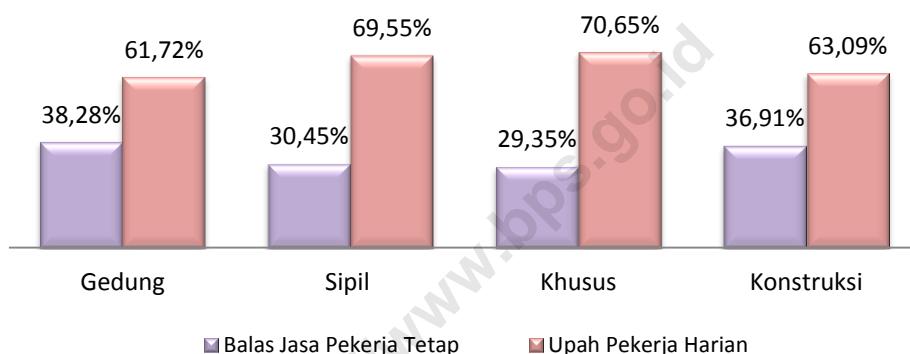
Selanjutnya balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama yaitu: median balas jasa dan upah pekerja untuk konstruksi gedung sebesar 19.000 ribu rupiah, konstruksi sipil sebesar 19.450 ribu rupiah, dan konstruksi khusus sebesar 8.625 ribu rupiah. Dari data diatas secara umum median balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan per usaha sebesar 18.390 ribu rupiah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 18, 20, 20.1 s.d. 20.3 dan Gambar 8.

Gambar 8. Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)



Apabila dilihat dari persentase masing-masing balas jasa pekerja tetap dan upah pekerja harian terhadap total balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama yaitu: untuk konstruksi gedung balas jasa sebesar 38,28 persen dan upah 61,72 persen, konstruksi sipil balas jasa sebesar 30,45 persen dan upah 69,55 persen, dan konstruksi khusus balas jasa sebesar 29,35 persen dan upah 70,65 persen. Dari data diatas secara umum persentase balas jasa sebesar 36,91 persen dan upah 63,09 persen terhadap balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 19, 19.1 s.d. 19.3 dan Gambar 9.

Gambar 9. Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama



2.6. Produktifitas dan Persentase Penggunaan Bahan/Material & Upah Pekerja Harian

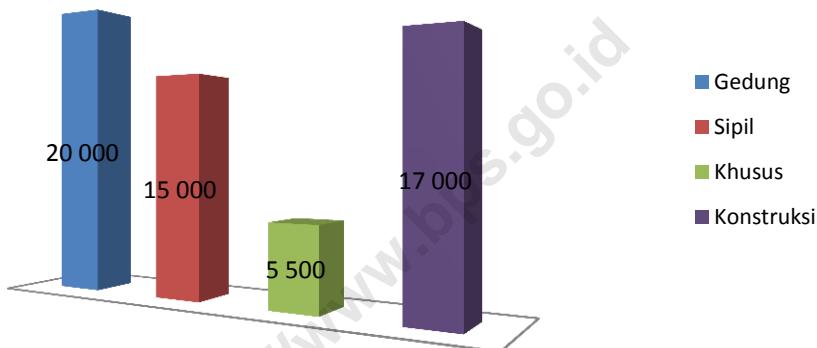
Produktifitas usaha konstruksi perorangan ditunjukkan dengan besarnya nilai pekerjaan yang diselesaikan. Makin tinggi nilai pekerjaan konstruksinya makin tinggi pula tingkat produktifitasnya. Sedang persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian terhadap nilai pekerjaan yang diselesaikan menunjukkan bahwa semakin kecil nilainya akan semakin efisien pekerjaan konstruksi yang dikerjakan. Di bawah ini dapat dilihat rata – rata nilai konstruksi yang diselesaikan menurut bidang pekerjaan dan persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian menurut kegiatan utama.

2.6.1. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan

Berdasarkan median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan menurut provinsi lokasi proyek dan bidang pekerjaan adalah sebagai berikut: median untuk konstruksi gedung memiliki nilai sebesar 20.000 ribu rupiah; konstruksi sipil

sebesar 15.000 ribu rupiah; dan untuk konstruksi khusus sebesar 5.500 ribu rupiah. Adapun secara umum median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan di Jawa Tengah sebesar 17.000 ribu rupiah. Pada Tabel 25 dan Gambar 10 ditampilkan median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan menurut bidang pekerjaan.

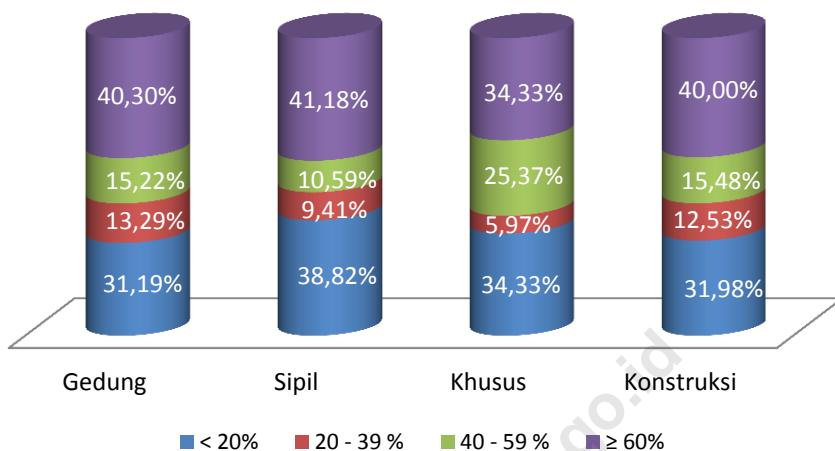
**Gambar 10. Median Nilai Pekerjaan yang Diselesaikan
Usaha Konstruksi Perorangan menurut Bidang Pekerjaan
(ribu rupiah)**



2.6.2. Persentase Bahan/Material yang Digunakan

Banyaknya usaha konstruksi perorangan menurut nilai kegiatan utama dan persentase penggunaan bahan/material ternyata dapat diuraikan sebagai berikut. Untuk usaha konstruksi gedung menurut penggunaan bahan/material <20% ada sebanyak 31,19 persen, 20 – 39% sebanyak 13,29 persen, 40 – 59% sebanyak 15,22 persen, dan sebanyak 40,30 persen untuk penggunaan bahan/material $\geq 60\%$. Selanjutnya banyaknya usaha konstruksi sipil dengan penggunaan bahan/material <20% ada sebanyak 38,82 persen, 20–39% sebanyak 9,41 persen dan penggunaan bahan/material 40-59% sebanyak 10,59 persen, dan sebanyak 41,18 persen untuk penggunaan bahan/material $\geq 60\%$. Demikian juga usaha konstruksi khusus menurut penggunaan bahan/material <20% ada sebanyak 34,33 persen, 20-39% sebanyak 5,97 persen, 40-59% sebanyak 25,37 persen, dan sebanyak 34,33 persen untuk penggunaan bahan/material $\geq 60\%$. Dari data diatas diketahui bahwa persentase penggunaan bahan/material umumnya untuk usaha konstruksi perorangan di atas 60%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3, 3.1 s.d. 3.3 dan Gambar 11 Persentase usaha konstruksi perorangan menurut persentase penggunaan bahan/material terhadap nilai kegiatan utama.

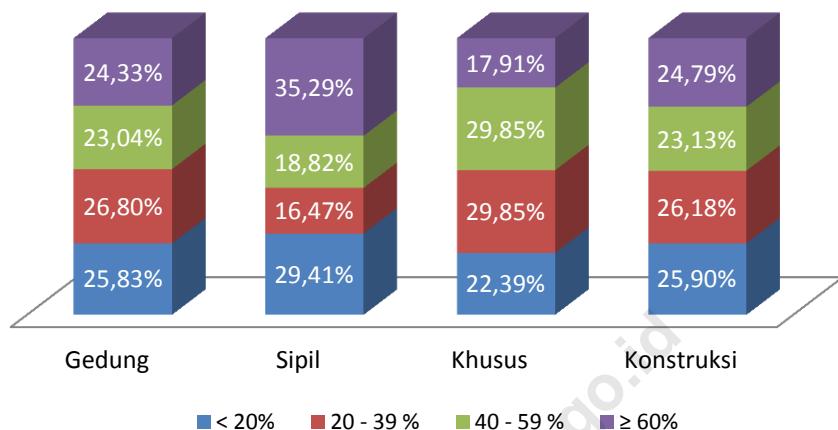
Gambar 11. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Persentase Penggunaan Bahan/Material terhadap Nilai Kegiatan Utama



2.6.3. Persentase Upah Pekerja Harian

Pada banyaknya usaha konstruksi perorangan menurut nilai kegiatan utama dan persentase upah pekerja harian dapat diuraikan sebagai berikut. Usaha konstruksi gedung dengan upah pekerja harian <20% ada sebesar 25,83 persen, 20-39% sebesar 26,80 persen, 40-59% sebesar 23,04 persen, dan sebesar 24,33 persen untuk upah pekerja harian ≥60%. Adapun banyaknya usaha konstruksi sipil dengan upah pekerja harian <20% ada sebesar 29,41 persen, menurut upah pekerja harian 20-39% sebesar 16,47 persen, 40-59% sebesar 18,82 persen, dan sebesar 35,29 persen untuk upah pekerja harian ≥60%. Begitu pula banyaknya usaha konstruksi khusus menurut upah pekerja harian <20% ada sebesar 22,39 persen, 20-39% sebesar 29,85 persen, 40-59% sebesar 29,85 persen, dan sebesar 17,91 persen untuk upah pekerja harian ≥60%. Pada umumnya persentase upah pekerja harian antara 20 sampai 39 persen dari nilai pekerjaan kegiatan utama yang diselesaikan. Tabel 4, 4.1 s.d. 4.3 dan Gambar 12 dijelaskan Persentase usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan persentase upah pekerja harian terhadap kegiatan utama.

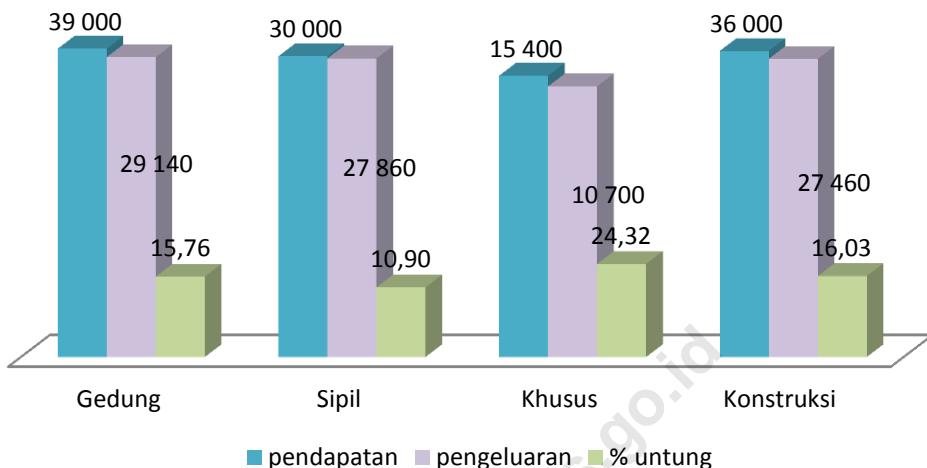
Gambar 12. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Persentase Upah Pekerja Harian terhadap Nilai Kegiatan Utama



2.7. Pendapatan, Pengeluaran, dan Keuntungan

Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan usaha konstruksi meliputi nilai pekerjaan yang diselesaikan dan pendapatan dari kegiatan lainnya. Sedangkan Pengeluaran usaha konstruksi perorangan merupakan komponen Biaya Kegiatan yang ikut dalam proses kegiatan usaha konstruksi, ditambah balas jasa dan upah pekerja. Dalam hal ini komponen Pengeluaran usaha konstruksi terdiri dari: pemakaian bahan bakar dan pelumas, listrik, bahan/material yang digunakan, nilai pekerjaan yang disubkontrakkan, dan biaya-biaya serta jasa lainnya. Sementara keuntungan diperhitungkan dari selisih antara pendapatan dengan Pengeluaran. Berdasarkan hasil pendataan Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2016 untuk usaha konstruksi gedung median pendapatan sebesar 39.000 ribu rupiah, median pengeluaran sebesar 29.140 ribu rupiah, dan median keuntungan sebesar 15,76%. Selanjutnya untuk usaha konstruksi sipil median pendapatan sebesar 30.000 ribu rupiah, median pengeluaran sebesar 27.860 ribu rupiah, dan median keuntungan sebesar 10,90%. Adapun untuk usaha konstruksi khusus median pendapatan sebesar 15.400 ribu rupiah, median pengeluaran sebesar 10.700 ribu rupiah, dan median keuntungan sebesar 24,32%. Secara umum gambaran usaha konstruksi perorangan median pendapatan sebesar 36.000 ribu rupiah, median pengeluaran sebesar 27.460 ribu rupiah, dan median keuntungan sebesar 16,03%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel-tabel berikut; Tabel 28, 28.1 s.d. 28.3 dan Gambar 13.

Gambar 13. Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama



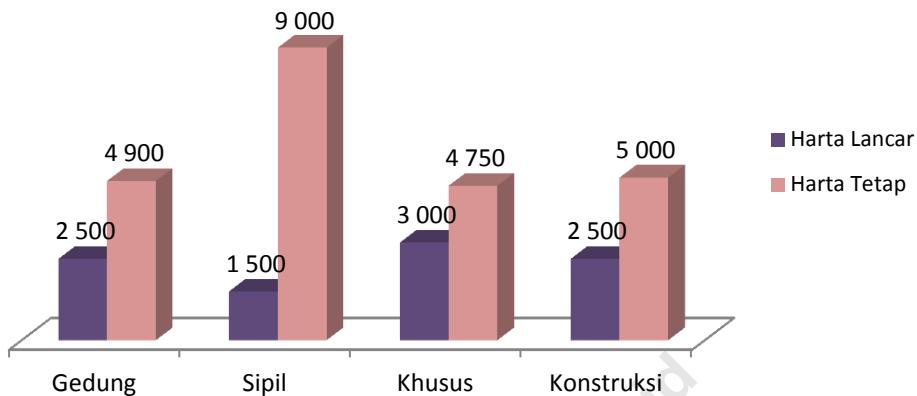
2.8. Permodalan

Usaha konstruksi perorangan umumnya adalah usaha rumahtangga, sehingga modal usaha yang diperlukan juga tidak terlalu besar. Dari hasil pendataan pada tahun 2016 diperoleh sekitar 74,47 persen sumber permodalan usaha berasal murni dari milik sendiri, sedangkan sisanya merupakan kombinasi milik sendiri dengan sumber modal lainnya. Data mengenai sumber modal usaha konstruksi dapat dilihat pada Tabel 8.

2.8.1. Harta Lancar dan Harta Tetap

Besarnya nilai modal usaha konstruksi perorangan terdiri dari harta lancar dan harta tetap. Median modal menurut kegiatan utama untuk konstruksi gedung sebesar 6.900 ribu rupiah, terdiri dari 2.500 ribu rupiah harta lancar dan 4.900 ribu rupiah harta tetap. Sedangkan untuk konstruksi sipil, median modal sebesar 10.000 ribu rupiah, terdiri dari 1.500 ribu rupiah harta lancar dan 9.000 ribu rupiah harta tetap. Sedangkan untuk konstruksi khusus, median modal sebesar 7.250 ribu rupiah, terdiri dari 3.000 ribu rupiah harta lancar dan 4.750 ribu rupiah harta tetap. Dengan demikian umumnya modal usaha konstruksi perorangan dalam bentuk harta tetap sebesar 86,99 persen dan harta lancar sebesar 13,01 persen. Tabel 29, 30, 30.1 s.d. 30.3 dan Gambar 14 menyajikan median modal usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan kegiatan utama.

Gambar 14. Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)



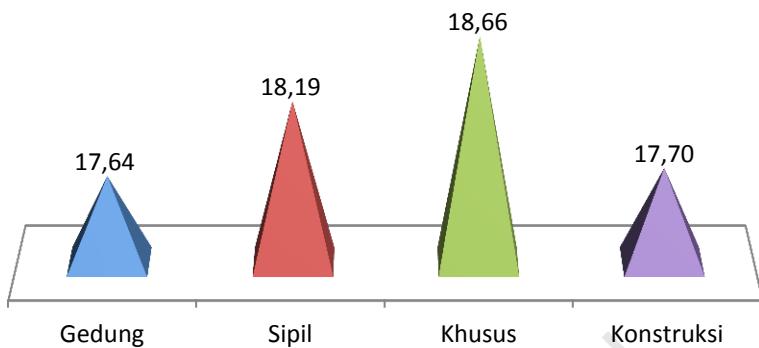
9. Kendala dan Prospek Usaha

Kendala merupakan permasalahan usaha konstruksi perorangan dalam menjalankan binisnya yang berupa: akses ke kredit; suku bunga pinjaman/kredit; kenaikan harga bahan/material dan komponen lainnya; penurunan permintaan jasa konstruksi secara umum; persaingan usaha; kesulitan pasokan bahan/material dan komponen lainnya; sumber daya manusia yang trampil; birokrasi administrasi; politik dan keamanan; dan lainnya. Sedangkan kondisi usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi binisnya pada tahun sekarang dibandingkan dengan keadaan pada tahun yang lalu. Sementara prospek usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi binisnya pada tahun yang akan datang dibandingkan dengan keadaan pada tahun sekarang. Variabel untuk melihat kondisi dan prospek usaha meliputi: pendapatan usaha; pesanan bahan/material dan komponen lainnya; harga bahan/material dan komponen lainnya; jumlah pekerja tetap; gaji pekerja tetap; jumlah pekerja harian; dan upah pekerja harian per orang-hari. Adapun kendala dan propek usaha konstruksi perorangan selanjutnya ditampilkan dalam bentuk angka indeks.

2.9.1. Indeks Masalah Bisnis

Indikasi atau petunjuk permasalahan usaha konstruksi perorangan diketahui melalui nilai indeks masalah bisnis usaha konstruksi yang secara umum mempunyai sedikit masalah dalam menjalankan binisnya dengan indeks 17,70. Pada Tabel 31, 31.1 s.d 31.3 dan disajikan Indeks masalah bisnis usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan pada Gambar 15 disajikan Indeks masalah bisnis usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama.

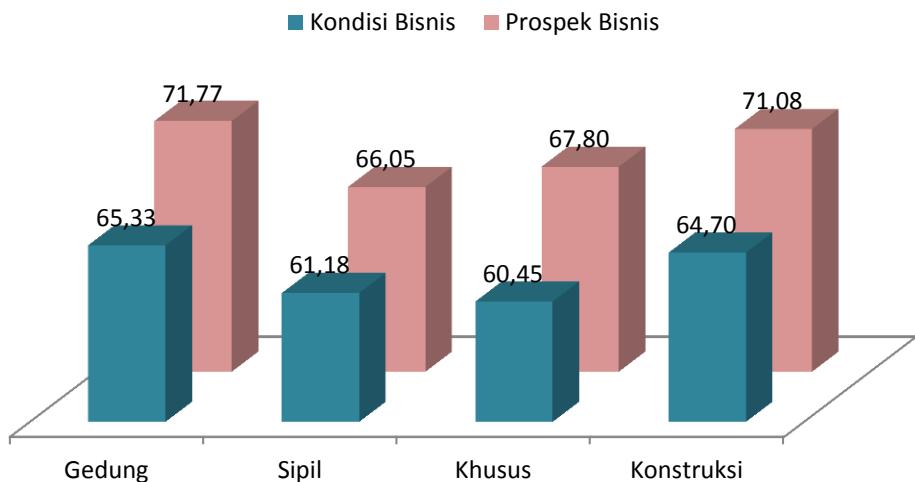
Gambar 15. Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama



2.9.2. Indeks Kondisi dan Prospek Bisnis

Secara umum indeks kondisi bisnis usaha konstruksi perorangan sebesar 64,70 dan prospek bisnis usaha konstruksi perorangan sebesar 71,08. Dari data tersebut terlihat bahwa rata-rata nilai indeks usaha lebih besar dari 50,00, maka secara umum untuk usaha konstruksi perorangan, kondisi bisnis pada tahun sekarang dan prospek bisnis pada tahun yang akan datang cenderung optimis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 32, Tabel 33, dan Gambar 16 tentang Indeks kondisi dan Indeks prospek usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota.

Gambar 16. Indeks Kondisi dan Prospek Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama



TABEL - TABEL

TABLES

TABEL 1 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016
Summary of Micro Construction Establishment Statistics of Nusa Tenggara Timur Province, 2016

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

| Uraian <i>Description</i> | Satuan <i>Unit</i> | Gedung <i>Building</i> | Sipil <i>Civil</i> | Khusus <i>Specialized</i> | Konstruksi <i>Construction</i> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------|-----------------------|------------------------------|-----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Banyaknya Sampel Usaha/ <i>Number of Establishment Sample</i> | usaha/ establishment | 933 | 85 | 67 | 1 085 |
| Rata-Rata Pekerja Tetap/ <i>Average of Permanent Workers</i> | orang/ person | 1 | 2 | 1 | 1 |
| Median Pekerja Harian per Bulan/ <i>Median of Daily Workers Monthly</i> | orang/ person | 3 | 4 | 2 | 3 |
| Median Hari Orang Pekerja Harian/ <i>Median of Mandays of Daily Workers</i> | Hari Orang/ mandays | 150 | 180 | 45 | 144 |
| Rata-Rata Bulan Kegiatan/ <i>Average of Active Months</i> | Bulan/ Months | 4 | 3 | 4 | 4 |
| Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian per Bulan/ <i>Average of Mandays of Daily Workers</i> | Hari/ Days | 21 | 20 | 19 | 20 |
| Median Balas Jasa dan Upah Pekerja/ <i>Median of Compensation and Wages of Workers</i> | ribu rupiah/ thousand rupiahs | 19 000 | 19 450 | 8 625 | 18 390 |
| Median Nilai Konstruksi/ <i>Median of Value of Construction</i> | ribu rupiah/ thousand | 20 000 | 15 000 | 5 500 | 17 000 |
| Median Biaya/Pengeluaran/ <i>Median of Expenses</i> | ribu rupiah/ thousand | 29 140 | 27 860 | 10 700 | 27 460 |
| Median Pendapatan/ <i>Median of Income</i> | ribu rupiah/ thousand | 39 000 | 30 000 | 15 400 | 36 000 |
| Median Persentase Keuntungan/ <i>Median of Profit Percentage</i> | % | 15,76 | 10,90 | 24,32 | 16,03 |
| Median Nilai Bahan/Material Konstruksi/ <i>Median of Construction Material Used</i> | ribu rupiah/ thousand | 45 000 | 58 000 | 8 500 | 45 000 |
| Indeks Masalah Bisnis/ <i>Business Problems Index</i> | - | 17,64 | 18,19 | 18,66 | 17,70 |
| Indeks Kondisi Bisnis/ <i>Business Condition Index</i> | - | 65,33 | 61,18 | 60,45 | 64,70 |
| Indeks Prospek Bisnis/ <i>Business Prospect Index</i> | - | 71,77 | 66,05 | 67,80 | 71,08 |

Catatan / Note :

* Angka Sementara / Preliminary Figure

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index* (IMB)

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Enterpreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pesimistic equal

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pesimistic

TABEL 2 Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur
TABLE 2 Number of Samples of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province
 by Regency/Municipality and Main Activity, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Gedung Building | Sipil Civil | Khusus Specialized | Jumlah Total |
|----------------------------------------|--------------------|----------------|-----------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sumba Barat | 44 | 4 | 2 | 50 |
| 2. Sumba Timur | 42 | 5 | 3 | 50 |
| 3. Kupang | 44 | 1 | 5 | 50 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 50 | - | - | 50 |
| 5. Timor Tengah Utara | 44 | 6 | - | 50 |
| 6. Belu | 49 | 1 | - | 50 |
| 7. Alor | 41 | 5 | 4 | 50 |
| 8. Lembata | 47 | 1 | 2 | 50 |
| 9. Flores Timur | 50 | - | - | 50 |
| 10. Sikka | 44 | 2 | 4 | 50 |
| 11. Ende | 46 | 6 | - | 52 |
| 12. Ngada | 51 | 1 | 1 | 53 |
| 13. Manggarai | 44 | 4 | 2 | 50 |
| 14. Rote Ndao | 40 | 10 | - | 50 |
| 15. Manggarai Barat | 46 | 3 | 1 | 50 |
| 16. Sumba Tengah | 44 | 6 | - | 50 |
| 17. Sumba Barat Daya | 41 | 8 | 1 | 50 |
| 18. Nagekeo | 43 | 5 | 2 | 50 |
| 19. Manggarai Timur | 42 | 8 | - | 50 |
| 20. Sabu Raijua | 30 | 6 | 14 | 50 |
| 21. Malaka | 29 | - | 1 | 30 |
| 22. Kota Kupang | 22 | 3 | 25 | 50 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 933 | 85 | 67 | 1085 |

TABEL 3 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016
Percentage of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Persentase Penggunaan Bahan/Material / <i>Percentage of Material Used</i> | | | | | Jumlah / <i>Total</i> |
|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|--------------|-----|--------------------------|
| | < 20% (1) | 20 - 39 % (2) | 40 - 59 % (3) | ≥ 60% (4) | (5) | |
| 1. Sumba Barat | - | 20,00 | 38,00 | 42,00 | | 100,00 |
| 2. Sumba Timur | 100,00 | - | - | - | | 100,00 |
| 3. Kupang | 36,00 | 30,00 | 6,00 | 28,00 | | 100,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | 12,00 | 10,00 | 78,00 | | 100,00 |
| 5. Timor Tengah Utara | 16,00 | - | - | 84,00 | | 100,00 |
| 6. Belu | 16,00 | 2,00 | - | 82,00 | | 100,00 |
| 7. Alor | 8,00 | 8,00 | 30,00 | 54,00 | | 100,00 |
| 8. Lembata | 68,00 | - | - | 32,00 | | 100,00 |
| 9. Flores Timur | 24,00 | 16,00 | 58,00 | 2,00 | | 100,00 |
| 10. Sikka | 2,00 | 16,00 | 38,00 | 44,00 | | 100,00 |
| 11. Ende | 86,54 | 5,77 | - | 7,69 | | 100,00 |
| 12. Ngada | - | 30,19 | 69,81 | - | | 100,00 |
| 13. Manggarai | 94,00 | 6,00 | - | - | | 100,00 |
| 14. Rote Ndao | 100,00 | - | - | - | | 100,00 |
| 15. Manggarai Barat | 14,00 | 32,00 | 10,00 | 44,00 | | 100,00 |
| 16. Sumba Tengah | 20,00 | 50,00 | 26,00 | 4,00 | | 100,00 |
| 17. Sumba Barat Daya | 2,00 | 2,00 | 2,00 | 94,00 | | 100,00 |
| 18. Nagekeo | 26,00 | 18,00 | 20,00 | 36,00 | | 100,00 |
| 19. Manggarai Timur | 2,00 | 8,00 | 2,00 | 88,00 | | 100,00 |
| 20. Sabu Raijua | 4,00 | 8,00 | 16,00 | 72,00 | | 100,00 |
| 21. Malaka | - | - | - | 100,00 | | 100,00 |
| 22. Kota Kupang | 72,00 | 6,00 | 6,00 | 16,00 | | 100,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 31,98 | 12,53 | 15,48 | 40,00 | | 100,00 |

TABEL 3.1 Persentase Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016
TABLE 3.1 Percentage of Micro **Building** Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016

| Regency/Municipality | Persentase Penggunaan Bahan/Material / Percentage of Material Used | | | | Jumlah <i>Total</i> |
|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|--------------|------------------------|
| | < 20% | 20 - 39 % | 40 - 59 % | ≥ 60% | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sumba Barat | - | 18,18 | 34,09 | 47,73 | 100,00 |
| 2. Sumba Timur | 100,00 | - | - | - | 100,00 |
| 3. Kupang | 34,09 | 34,09 | 6,82 | 25,00 | 100,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | 12,00 | 10,00 | 78,00 | 100,00 |
| 5. Timor Tengah Utara | 15,91 | - | - | 84,09 | 100,00 |
| 6. Belu | 16,33 | 2,04 | - | 81,63 | 100,00 |
| 7. Alor | 9,76 | 9,76 | 21,95 | 58,54 | 100,00 |
| 8. Lembata | 70,21 | - | - | 29,79 | 100,00 |
| 9. Flores Timur | 24,00 | 16,00 | 58,00 | 2,00 | 100,00 |
| 10. Sikka | 2,27 | 13,64 | 38,64 | 45,45 | 100,00 |
| 11. Ende | 84,78 | 6,52 | - | 8,70 | 100,00 |
| 12. Ngada | - | 29,41 | 70,59 | - | 100,00 |
| 13. Manggarai | 93,18 | 6,82 | - | - | 100,00 |
| 14. Rote Ndao | 100,00 | - | - | - | 100,00 |
| 15. Manggarai Barat | 13,04 | 34,78 | 8,70 | 43,48 | 100,00 |
| 16. Sumba Tengah | 18,18 | 52,27 | 25,00 | 4,55 | 100,00 |
| 17. Sumba Barat Daya | 2,44 | 2,44 | 2,44 | 92,68 | 100,00 |
| 18. Nagekeo | 27,91 | 16,28 | 20,93 | 34,88 | 100,00 |
| 19. Manggarai Timur | 2,38 | 9,52 | 2,38 | 85,71 | 100,00 |
| 20. Sabu Raijua | 3,33 | 10,00 | 6,67 | 80,00 | 100,00 |
| 21. Malaka | - | - | - | 100,00 | 100,00 |
| 22. Kota Kupang | 90,91 | 4,55 | - | 4,55 | 100,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 31,19 | 13,29 | 15,22 | 40,30 | 100,00 |

TABEL 3.2 Persentase Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016
 Percentage of Micro **Civil** Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province
 by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Persentase Penggunaan Bahan/Material / Percentage of Material Used | | | | | Jumlah / Total |
|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-------------|--------------|--------------|---------------|-------------------|
| | < 20% | 20 - 39 % | 40 - 59 % | ≥ 60% | (6) | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | |
| 1. Sumba Barat | - | 50,00 | 50,00 | - | 100,00 | |
| 2. Sumba Timur | 100,00 | - | - | - | 100,00 | |
| 3. Kupang | - | - | - | 100,00 | 100,00 | |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - | - | - | |
| 5. Timor Tengah Utara | 16,67 | - | - | 83,33 | 100,00 | |
| 6. Belu | - | - | - | 100,00 | 100,00 | |
| 7. Alor | - | - | 60,00 | 40,00 | 100,00 | |
| 8. Lembata | - | - | - | 100,00 | 100,00 | |
| 9. Flores Timur | - | - | - | - | - | |
| 10. Sikka | - | 100,00 | - | - | 100,00 | |
| 11. Ende | 100,00 | - | - | - | 100,00 | |
| 12. Ngada | - | - | 100,00 | - | 100,00 | |
| 13. Manggarai | 100,00 | - | - | - | 100,00 | |
| 14. Rote Ndao | 100,00 | - | - | - | 100,00 | |
| 15. Manggarai Barat | - | - | 33,33 | 66,67 | 100,00 | |
| 16. Sumba Tengah | 33,33 | 33,33 | 33,33 | - | 100,00 | |
| 17. Sumba Barat Daya | - | - | - | 100,00 | 100,00 | |
| 18. Nagekeo | 20,00 | 40,00 | - | 40,00 | 100,00 | |
| 19. Manggarai Timur | - | - | - | 100,00 | 100,00 | |
| 20. Sabu Raijua | 16,67 | - | - | 83,33 | 100,00 | |
| 21. Malaka | - | - | - | - | - | |
| 22. Kota Kupang | 100,00 | - | - | - | 100,00 | |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 38,82 | 9,41 | 10,59 | 41,18 | 100,00 | |

TABEL 3.3 Persentase Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016
*Percentage of Micro **Specialized** Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016*

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Persentase Penggunaan Bahan/Material / <i>Percentage of Material Used</i> | | | | <i>Jumlah / Total</i> |
|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------|--------------|-----------------------|
| | < 20% | 20 - 39 % | 40 - 59 % | ≥ 60% | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Sumba Barat | - | - | 100,00 | - | 100,00 |
| 2. Sumba Timur | 100,00 | - | - | - | 100,00 |
| 3. Kupang | 60,00 | - | - | 40,00 | 100,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | - | - | - | - | - |
| 6. Belu | - | - | - | - | - |
| 7. Alor | - | - | 75,00 | 25,00 | 100,00 |
| 8. Lembata | 50,00 | - | - | 50,00 | 100,00 |
| 9. Flores Timur | - | - | - | - | - |
| 10. Sikka | - | - | 50,00 | 50,00 | 100,00 |
| 11. Ende | - | - | - | - | - |
| 12. Ngada | - | 100,00 | - | - | 100,00 |
| 13. Manggarai | 100,00 | - | - | - | 100,00 |
| 14. Rote Ndao | - | - | - | - | - |
| 15. Manggarai Barat | 100,00 | - | - | - | 100,00 |
| 16. Sumba Tengah | - | - | - | - | - |
| 17. Sumba Barat Daya | - | - | - | 100,00 | 100,00 |
| 18. Nagekeo | - | - | 50,00 | 50,00 | 100,00 |
| 19. Manggarai Timur | - | - | - | - | - |
| 20. Sabu Raijua | - | 7,14 | 42,86 | 50,00 | 100,00 |
| 21. Malaka | - | - | - | 100,00 | 100,00 |
| 22. Kota Kupang | 52,00 | 8,00 | 12,00 | 28,00 | 100,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 34,33 | 5,97 | 25,37 | 34,33 | 100,00 |

TABEL 4 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016
Percentage of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Persentase Upah Pekerja Harian / <i>Percentage of Wages of Daily Workers</i> | | | | |
|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------------------|
| | < 20% | 20 - 39 % | 40 - 59 % | ≥ 60% | Jumlah / <i>Total</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Sumba Barat | 68,00 | 32,00 | - | - | 100,00 |
| 2. Sumba Timur | 2,00 | 14,00 | 24,00 | 60,00 | 100,00 |
| 3. Kupang | 20,00 | 42,00 | 38,00 | - | 100,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 92,00 | 4,00 | 2,00 | 2,00 | 100,00 |
| 5. Timor Tengah Utara | 10,00 | 2,00 | 2,00 | 86,00 | 100,00 |
| 6. Belu | 6,00 | 56,00 | 22,00 | 16,00 | 100,00 |
| 7. Alor | 82,00 | 8,00 | 2,00 | 8,00 | 100,00 |
| 8. Lembata | 26,00 | 26,00 | - | 48,00 | 100,00 |
| 9. Flores Timur | 18,00 | 20,00 | 60,00 | 2,00 | 100,00 |
| 10. Sikka | 12,00 | 16,00 | 44,00 | 28,00 | 100,00 |
| 11. Ende | 1,92 | 51,92 | 26,92 | 19,23 | 100,00 |
| 12. Ngada | 1,89 | 62,26 | 35,85 | - | 100,00 |
| 13. Manggarai | 8,00 | 6,00 | 22,00 | 64,00 | 100,00 |
| 14. Rote Ndao | 62,00 | 28,00 | 8,00 | 2,00 | 100,00 |
| 15. Manggarai Barat | 10,00 | 34,00 | 12,00 | 44,00 | 100,00 |
| 16. Sumba Tengah | 24,00 | 70,00 | 6,00 | - | 100,00 |
| 17. Sumba Barat Daya | 98,00 | - | - | 2,00 | 100,00 |
| 18. Nagekeo | 2,00 | 36,00 | 22,00 | 40,00 | 100,00 |
| 19. Manggarai Timur | 2,00 | 8,00 | 78,00 | 12,00 | 100,00 |
| 20. Sabu Raijua | 6,00 | 20,00 | 62,00 | 12,00 | 100,00 |
| 21. Malaka | - | - | - | 100,00 | 100,00 |
| 22. Kota Kupang | 10,00 | 26,00 | 32,00 | 32,00 | 100,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 25,90 | 26,18 | 23,13 | 24,79 | 100,00 |

TABEL 4.1 Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016
Percentage of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Persentase Upah Pekerja Harian / Percentage of Wages of Daily Workers | | | | Jumlah / Total |
|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|--------------|-------------------|
| | < 20% | 20 - 39 % | 40 - 59 % | ≥ 60% | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Sumba Barat | 70,45 | 29,55 | - | - | 100,00 |
| 2. Sumba Timur | 2,38 | 14,29 | 28,57 | 54,76 | 100,00 |
| 3. Kupang | 20,45 | 45,45 | 34,09 | - | 100,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 92,00 | 4,00 | 2,00 | 2,00 | 100,00 |
| 5. Timor Tengah Utara | 11,36 | 2,27 | 2,27 | 84,09 | 100,00 |
| 6. Belu | 6,12 | 55,10 | 22,45 | 16,33 | 100,00 |
| 7. Alor | 82,93 | 7,32 | 2,44 | 7,32 | 100,00 |
| 8. Lembata | 25,53 | 27,66 | - | 46,81 | 100,00 |
| 9. Flores Timur | 18,00 | 20,00 | 60,00 | 2,00 | 100,00 |
| 10. Sikka | 6,82 | 18,18 | 43,18 | 31,82 | 100,00 |
| 11. Ende | 2,17 | 56,52 | 28,26 | 13,04 | 100,00 |
| 12. Ngada | 1,96 | 62,75 | 35,29 | - | 100,00 |
| 13. Manggarai | 6,82 | 4,55 | 22,73 | 65,91 | 100,00 |
| 14. Rote Ndao | 65,00 | 25,00 | 7,50 | 2,50 | 100,00 |
| 15. Manggarai Barat | 8,70 | 36,96 | 10,87 | 43,48 | 100,00 |
| 16. Sumba Tengah | 22,73 | 70,45 | 6,82 | - | 100,00 |
| 17. Sumba Barat Daya | 97,56 | - | - | 2,44 | 100,00 |
| 18. Nagekeo | - | 37,21 | 23,26 | 39,53 | 100,00 |
| 19. Manggarai Timur | 2,38 | 9,52 | 73,81 | 14,29 | 100,00 |
| 20. Sabu Raijua | 6,67 | 16,67 | 76,67 | - | 100,00 |
| 21. Malaka | - | - | - | 100,00 | 100,00 |
| 22. Kota Kupang | - | 18,18 | 40,91 | 40,91 | 100,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 25,83 | 26,80 | 23,04 | 24,33 | 100,00 |

TABEL 4.2 Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016
Percentage of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Persentase Upah Pekerja Harian / Percentage of Wages of Daily Workers | | | | | Jumlah / Total |
|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|--------------|---------------|-------------------|
| | < 20% | 20 - 39 % | 40 - 59 % | ≥ 60% | (6) | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | |
| 1. Sumba Barat | 75,00 | 25,00 | - | - | 100,00 | |
| 2. Sumba Timur | - | - | - | 100,00 | 100,00 | |
| 3. Kupang | - | - | 100,00 | - | 100,00 | |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - | - | - | |
| 5. Timor Tengah Utara | - | - | - | 100,00 | 100,00 | |
| 6. Belu | - | 100,00 | - | - | 100,00 | |
| 7. Alor | 60,00 | 20,00 | - | 20,00 | 100,00 | |
| 8. Lembata | - | - | - | 100,00 | 100,00 | |
| 9. Flores Timur | - | - | - | - | - | |
| 10. Sikka | 50,00 | - | 50,00 | - | 100,00 | |
| 11. Ende | - | 16,67 | 16,67 | 66,67 | 100,00 | |
| 12. Ngada | - | - | 100,00 | - | 100,00 | |
| 13. Manggarai | 25,00 | - | 25,00 | 50,00 | 100,00 | |
| 14. Rote Ndao | 50,00 | 40,00 | 10,00 | - | 100,00 | |
| 15. Manggarai Barat | - | - | 33,33 | 66,67 | 100,00 | |
| 16. Sumba Tengah | 33,33 | 66,67 | - | - | 100,00 | |
| 17. Sumba Barat Daya | 100,00 | - | - | - | 100,00 | |
| 18. Nagekeo | 20,00 | 40,00 | - | 40,00 | 100,00 | |
| 19. Manggarai Timur | - | - | 100,00 | - | 100,00 | |
| 20. Sabu Raijua | 16,67 | - | - | 83,33 | 100,00 | |
| 21. Malaka | - | - | - | - | - | |
| 22. Kota Kupang | - | - | 33,33 | 66,67 | 100,00 | |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 29,41 | 16,47 | 18,82 | 35,29 | 100,00 | |

TABEL 4.3 Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016
Percentage of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Persentase Upah Pekerja Harian / Percentage of Wages of Daily Workers | | | | Jumlah / Total |
|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|--------------|-------------------|
| | < 20% | 20 - 39 % | 40 - 59 % | ≥ 60% | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Sumba Barat | - | 100,00 | - | - | 100,00 |
| 2. Sumba Timur | - | 33,33 | - | 66,67 | 100,00 |
| 3. Kupang | 20,00 | 20,00 | 60,00 | - | 100,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | - | - | - | - | - |
| 6. Belu | - | - | - | - | - |
| 7. Alor | 100,00 | - | - | - | 100,00 |
| 8. Lembata | 50,00 | - | - | 50,00 | 100,00 |
| 9. Flores Timur | - | - | - | - | - |
| 10. Sikka | 50,00 | - | 50,00 | - | 100,00 |
| 11. Ende | - | - | - | - | - |
| 12. Ngada | - | 100,00 | - | - | 100,00 |
| 13. Manggarai | - | 50,00 | - | 50,00 | 100,00 |
| 14. Rote Ndao | - | - | - | - | - |
| 15. Manggarai Barat | 100,00 | - | - | - | 100,00 |
| 16. Sumba Tengah | - | - | - | - | - |
| 17. Sumba Barat Daya | 100,00 | - | - | - | 100,00 |
| 18. Nagekeo | - | - | 50,00 | 50,00 | 100,00 |
| 19. Manggarai Timur | - | - | - | - | - |
| 20. Sabu Raijua | - | 35,71 | 57,14 | 7,14 | 100,00 |
| 21. Malaka | - | - | - | 100,00 | 100,00 |
| 22. Kota Kupang | 20,00 | 36,00 | 24,00 | 20,00 | 100,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 22,39 | 29,85 | 29,85 | 17,91 | 100,00 |

TABEL 5 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2016
Percentage of Entrepreneur of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Sex, 2016

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Laki - Laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> |
|-----------------------------------------------|----------------------------|----------------------------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sumba Barat | 98,00 | 2,00 | 100,00 |
| 2. Sumba Timur | 100,00 | - | 100,00 |
| 3. Kupang | 100,00 | - | 100,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 100,00 | - | 100,00 |
| 5. Timor Tengah Utara | 100,00 | - | 100,00 |
| 6. Belu | 100,00 | - | 100,00 |
| 7. Alor | 100,00 | - | 100,00 |
| 8. Lembata | 96,00 | 4,00 | 100,00 |
| 9. Flores Timur | 100,00 | - | 100,00 |
| 10. Sikka | 100,00 | - | 100,00 |
| 11. Ende | 100,00 | - | 100,00 |
| 12. Ngada | 100,00 | - | 100,00 |
| 13. Manggarai | 100,00 | - | 100,00 |
| 14. Rote Ndao | 98,00 | 2,00 | 100,00 |
| 15. Manggarai Barat | 100,00 | - | 100,00 |
| 16. Sumba Tengah | 100,00 | - | 100,00 |
| 17. Sumba Barat Daya | 100,00 | - | 100,00 |
| 18. Nagekeo | 100,00 | - | 100,00 |
| 19. Manggarai Timur | 98,00 | 2,00 | 100,00 |
| 20. Sabu Raijua | 100,00 | - | 100,00 |
| 21. Malaka | 100,00 | - | 100,00 |
| 22. Kota Kupang | 100,00 | - | 100,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 99,54 | 0,46 | 100,00 |

**TABEL
TABLE****6**

Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2016

Percentage of Enterpreneur of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Age Groups, 2016

| Regency/Municipality (1) | Kabupaten/Kota Kelompok Umur / Group of Age | | | | | Jumlah <i>Total</i> (7) |
|-----------------------------|------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|-------------|-------------------------------|
| | < 30 (2) | 30 - 39 (3) | 40 - 49 (4) | 50 - 59 (5) | ≥ 60 (6) | |
| | | | | | | |
| 1. Sumba Barat | 2,00 | 28,00 | 54,00 | 8,00 | 8,00 | 100,00 |
| 2. Sumba Timur | - | 8,00 | 46,00 | 38,00 | 8,00 | 100,00 |
| 3. Kupang | - | 28,00 | 42,00 | 26,00 | 4,00 | 100,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 2,00 | 22,00 | 48,00 | 18,00 | 10,00 | |
| 5. Timor Tengah Utara | - | 28,00 | 30,00 | 38,00 | 4,00 | 100,00 |
| 6. Belu | 4,00 | 16,00 | 30,00 | 32,00 | 18,00 | 100,00 |
| 7. Alor | 8,00 | 28,00 | 36,00 | 26,00 | 2,00 | 100,00 |
| 8. Lembata | - | 36,00 | 36,00 | 28,00 | - | 100,00 |
| 9. Flores Timur | - | 20,00 | 46,00 | 20,00 | 14,00 | 100,00 |
| 10. Sikka | 2,00 | 16,00 | 30,00 | 40,00 | 12,00 | 100,00 |
| 11. Ende | 1,92 | 15,38 | 42,31 | 30,77 | 9,62 | 100,00 |
| 12. Ngada | - | 15,09 | 43,40 | 32,08 | 9,43 | 100,00 |
| 13. Manggarai | 4,00 | 20,00 | 38,00 | 28,00 | 10,00 | 100,00 |
| 14. Rote Ndao | 4,00 | 32,00 | 34,00 | 24,00 | 6,00 | 100,00 |
| 15. Manggarai Barat | 2,00 | 34,00 | 42,00 | 20,00 | 2,00 | 100,00 |
| 16. Sumba Tengah | 6,00 | 18,00 | 46,00 | 28,00 | 2,00 | 100,00 |
| 17. Sumba Barat Daya | 8,00 | 28,00 | 46,00 | 12,00 | 6,00 | 100,00 |
| 18. Nagekeo | 4,00 | 14,00 | 42,00 | 24,00 | 16,00 | 100,00 |
| 19. Manggarai Timur | - | 4,00 | 72,00 | 24,00 | - | 100,00 |
| 20. Sabu Raijua | 4,00 | 24,00 | 52,00 | 18,00 | 2,00 | 100,00 |
| 21. Malaka | 10,00 | 10,00 | 40,00 | 36,67 | 3,33 | 100,00 |
| 22. Kota Kupang | 4,00 | 4,00 | 42,00 | 38,00 | 12,00 | 100,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 2,86 | 20,55 | 42,67 | 26,64 | 7,28 | 100,00 |

TABEL 7 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2016
Percentage of Enterpreneur of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Education Attainment, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Tidak Tamat SD <i>Uncompleted Elementary School</i> | SD & Sederajat <i>Completed Elementary School</i> | SMP & Sederajat <i>Completed Junior High School</i> | SMA & Sederajat <i>Completed Senior High School</i> | Perguruan Tinggi <i>Completed College</i> | Jumlah <i>Total</i> |
|----------------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sumba Barat | 16,00 | 40,00 | 28,00 | 16,00 | - | 100,00 |
| 2. Sumba Timur | 18,00 | 44,00 | 22,00 | 16,00 | - | 100,00 |
| 3. Kupang | 34,00 | 32,00 | 20,00 | 14,00 | - | 100,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 22,00 | 42,00 | 26,00 | 10,00 | - | 100,00 |
| 5. Timor Tengah Utara | 8,00 | 54,00 | 24,00 | 12,00 | 2,00 | 100,00 |
| 6. Belu | 16,00 | 58,00 | 20,00 | 6,00 | - | 100,00 |
| 7. Alor | 4,00 | 38,00 | 36,00 | 20,00 | 2,00 | 100,00 |
| 8. Lembata | 4,00 | 26,00 | 48,00 | 22,00 | - | 100,00 |
| 9. Flores Timur | 12,00 | 60,00 | 24,00 | 4,00 | - | 100,00 |
| 10. Sikka | 16,00 | 40,00 | 26,00 | 16,00 | 2,00 | 100,00 |
| 11. Ende | 25,00 | 46,15 | 13,46 | 15,38 | - | 100,00 |
| 12. Ngada | 22,64 | 49,06 | 15,09 | 13,21 | - | 100,00 |
| 13. Manggarai | 36,00 | 42,00 | 12,00 | 10,00 | - | 100,00 |
| 14. Rote Ndao | 8,00 | 42,00 | 26,00 | 24,00 | - | 100,00 |
| 15. Manggarai Barat | 8,00 | 74,00 | 8,00 | 10,00 | - | 100,00 |
| 16. Sumba Tengah | 18,00 | 20,00 | 34,00 | 28,00 | - | 100,00 |
| 17. Sumba Barat Daya | 24,00 | 20,00 | 34,00 | 22,00 | - | 100,00 |
| 18. Nagekeo | 22,00 | 30,00 | 12,00 | 34,00 | 2,00 | 100,00 |
| 19. Manggarai Timur | - | 44,00 | 28,00 | 28,00 | - | 100,00 |
| 20. Sabu Raijua | 26,00 | 32,00 | 24,00 | 14,00 | 4,00 | 100,00 |
| 21. Malaka | 23,33 | 36,67 | 16,67 | 16,67 | 6,67 | 100,00 |
| 22. Kota Kupang | 12,00 | 34,00 | 18,00 | 34,00 | 2,00 | 100,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 16,96 | 41,20 | 23,50 | 17,51 | 0,83 | 100,00 |

TABEL TABLE 8 Persentase Banyaknya Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Usaha, 2016
Percentage of Number of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Source of Capital, 2016

| Regency/Municipality (1) | Jumlah Kode Pilihan / Sum of Codes | | | | |
|-----------------------------|------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | 1 (2) | 2 (3) | 3 (4) | 4 (5) | 5 (6) |
| | | | | | |
| 1. Sumba Barat | 72,00 | - | - | - | - |
| 2. Sumba Timur | 24,00 | - | - | - | - |
| 3. Kupang | 96,00 | - | - | - | - |
| 4. Timor Tengah Selatan | 86,00 | - | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | 98,00 | - | - | - | - |
| 6. Belu | 98,00 | - | - | - | - |
| 7. Alor | 92,00 | 2,00 | - | 6,00 | - |
| 8. Lembata | 88,00 | - | 8,00 | - | 4,00 |
| 9. Flores Timur | 62,00 | - | - | - | - |
| 10. Sikka | 98,00 | - | - | - | - |
| 11. Ende | 96,15 | - | - | - | - |
| 12. Ngada | 100,00 | - | - | - | - |
| 13. Manggarai | 42,00 | - | - | - | - |
| 14. Rote Ndao | 96,00 | - | 2,00 | - | - |
| 15. Manggarai Barat | 96,00 | - | - | - | - |
| 16. Sumba Tengah | 100,00 | - | - | - | - |
| 17. Sumba Barat Daya | 76,00 | - | - | - | - |
| 18. Nagekeo | 34,00 | - | 4,00 | - | 2,00 |
| 19. Manggarai Timur | 12,00 | - | - | - | - |
| 20. Sabu Raijua | 40,00 | - | - | - | - |
| 21. Malaka | 100,00 | - | - | - | - |
| 22. Kota Kupang | 40,00 | - | - | - | - |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 74,47 | 0,09 | 0,65 | 0,28 | 0,28 |

Keterangan / Notes :

- 1 : Milik Sendiri / Owned
- 2 : Pinjaman Bank / Credit of Bank
- 3 : Milik Sendiri dan Pinjaman Bank / Owned and Credit of Bank
- 4 : Pinjaman Koperasi / Credit of Cooperation
- 5 : Milik Sendiri dan Pinjaman Koperasi / Owned and Credit of Cooperation

Lanjutan Tabel / *Continued Table 8*

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Jumlah Kode Pilihan / <i>Sum of Codes</i> | | | | |
|-----------------------------------------------|-------------------------------------------|-----|-------|-------|------|
| | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | (1) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1. Sumba Barat | - | - | 28,00 | - | - |
| 2. Sumba Timur | - | - | 76,00 | - | - |
| 3. Kupang | - | - | 4,00 | - | - |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | 8,00 | 6,00 | - |
| 5. Timor Tengah Utara | - | - | - | 2,00 | - |
| 6. Belu | - | - | - | 2,00 | - |
| 7. Alor | - | - | - | - | - |
| 8. Lembata | - | - | - | - | - |
| 9. Flores Timur | - | - | 38,00 | - | - |
| 10. Sikka | - | - | 2,00 | - | - |
| 11. Ende | - | - | 1,92 | 1,92 | - |
| 12. Ngada | - | - | - | - | - |
| 13. Manggarai | - | - | 50,00 | 8,00 | - |
| 14. Rote Ndao | - | - | 2,00 | - | - |
| 15. Manggarai Barat | - | - | - | 4,00 | - |
| 16. Sumba Tengah | - | - | - | - | - |
| 17. Sumba Barat Daya | - | - | - | 24,00 | - |
| 18. Nagekeo | - | - | 56,00 | 4,00 | - |
| 19. Manggarai Timur | - | - | 82,00 | 6,00 | - |
| 20. Sabu Raijua | - | - | 54,00 | 6,00 | - |
| 21. Malaka | - | - | - | - | - |
| 22. Kota Kupang | - | - | - | 60,00 | - |
| NUSA TENGGARA TIMUR | - | - | 18,53 | 5,71 | - |

Keterangan / *Notes* :

6 : Pinjaman Bank dan Pinjaman Koperasi / *Credit of Bank and Credit Cooperation*

7 : Milik Sendiri, Pinjaman Bank, dan Pinjaman Koperasi / *Owned, Credit of Bank, and Credit of Cooperation*

8 : Lainnya / *Others*

9 : Milik Sendiri dan Lainnya / *Owned and Others*

10 : Pinjaman Bank dan Lainnya / *Credit of Bank and Others*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 8*

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Jumlah Kode Pilihan / <i>Sum of Codes</i> | | | | |
|-----------------------------------------------|-------------------------------------------|------------|------------|------------|------------|
| | 11 (1) | 12 (12) | 13 (13) | 14 (14) | 15 (15) |
| 1. Sumba Barat | - | - | - | - | - |
| 2. Sumba Timur | - | - | - | - | - |
| 3. Kupang | - | - | - | - | - |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | - | - | - | - | - |
| 6. Belu | - | - | - | - | - |
| 7. Alor | - | - | - | - | - |
| 8. Lembata | - | - | - | - | - |
| 9. Flores Timur | - | - | - | - | - |
| 10. Sikka | - | - | - | - | - |
| 11. Ende | - | - | - | - | - |
| 12. Ngada | - | - | - | - | - |
| 13. Manggarai | - | - | - | - | - |
| 14. Rote Ndao | - | - | - | - | - |
| 15. Manggarai Barat | - | - | - | - | - |
| 16. Sumba Tengah | - | - | - | - | - |
| 17. Sumba Barat Daya | - | - | - | - | - |
| 18. Nagekeo | - | - | - | - | - |
| 19. Manggarai Timur | - | - | - | - | - |
| 20. Sabu Raijua | - | - | - | - | - |
| 21. Malaka | - | - | - | - | - |
| 22. Kota Kupang | - | - | - | - | - |

NUSA TENGGARA TIMUR

Keterangan / Notes :

11 : Milik Sendiri, Pinjaman Bank, dan Lainnya / *Owned, Credit of Bank, and Others*

12 : Pinjaman Koperasi dan Lainnya / *Credit of Cooperation and Others*

13 : Milik Sendiri, Pinjaman Koperasi, dan Lainnya / *Owned, Credit of Cooperation, and Others*

14 : Pinjaman Bank, Pinjaman Koperasi, dan Lainnya / *Credit of Bank, Credit of Cooperation, and Others*

15 : Milik Sendiri, Pinjaman Bank, Pinjaman Koperasi, dan Lainnya / *Owned, Credit of Bank, Credit of Cooperation, and Others*

TABEL 9 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Rata-Rata Pekerja Tetap, 2016
Percentage of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Average of Permanent Workers, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | 1 Orang / Person | 2 - 3 Orang / Person | 4 - 5 Orang / Person | Lebih Dari 5 Orang More than 5 Person | | Jumlah <i>Total</i> |
|----------------------------------------|------------------------|----------------------------|----------------------------|------------------------------------------------|---------------|------------------------|
| | | | | (4) | (5) | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | |
| 1. Sumba Barat | 90,00 | 10,00 | - | - | 100,00 | |
| 2. Sumba Timur | 54,00 | 28,00 | 16,00 | 2,00 | 100,00 | |
| 3. Kupang | 90,00 | 10,00 | - | - | 100,00 | |
| 4. Timor Tengah Selatan | 74,00 | 24,00 | 2,00 | - | 100,00 | |
| 5. Timor Tengah Utara | 96,00 | 4,00 | - | - | 100,00 | |
| 6. Belu | 64,00 | 22,00 | 12,00 | 2,00 | 100,00 | |
| 7. Alor | 68,00 | 26,00 | 6,00 | - | 100,00 | |
| 8. Lembata | 78,00 | 20,00 | 2,00 | - | 100,00 | |
| 9. Flores Timur | 96,00 | 4,00 | - | - | 100,00 | |
| 10. Sikka | 92,00 | 8,00 | - | - | 100,00 | |
| 11. Ende | 98,08 | 1,92 | - | - | 100,00 | |
| 12. Ngada | 50,94 | 43,40 | 5,66 | - | 100,00 | |
| 13. Manggarai | 100,00 | - | - | - | 100,00 | |
| 14. Rote Ndao | 84,00 | 14,00 | 2,00 | - | 100,00 | |
| 15. Manggarai Barat | 88,00 | 12,00 | - | - | 100,00 | |
| 16. Sumba Tengah | 98,00 | 2,00 | - | - | 100,00 | |
| 17. Sumba Barat Daya | 50,00 | 42,00 | 6,00 | 2,00 | 100,00 | |
| 18. Nagekeo | 94,00 | 6,00 | - | - | 100,00 | |
| 19. Manggarai Timur | 100,00 | - | - | - | 100,00 | |
| 20. Sabu Raijua | 80,00 | 12,00 | 2,00 | 6,00 | 100,00 | |
| 21. Malaka | 96,67 | 3,33 | - | - | 100,00 | |
| 22. Kota Kupang | 100,00 | - | - | - | 100,00 | |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 83,41 | 13,55 | 2,49 | 0,55 | 100,00 | |

TABEL 10 Rata-Rata Pekerja Tetap Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur
TABLE 10 Average of Permanent Workers of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Gedung Building | Sipil Civil | Khusus Specialized | Konstruksi Construction |
|----------------------------------------|--------------------|----------------|-----------------------|----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sumba Barat | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2. Sumba Timur | 2 | 3 | 1 | 2 |
| 3. Kupang | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 1 | - | - | 1 |
| 5. Timor Tengah Utara | 1 | 1 | - | 1 |
| 6. Belu | 2 | 1 | - | 2 |
| 7. Alor | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 8. Lembata | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9. Flores Timur | 1 | - | - | 1 |
| 10. Sikka | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11. Ende | 1 | 1 | - | 1 |
| 12. Ngada | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 13. Manggarai | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14. Rote Ndao | 1 | 1 | - | 1 |
| 15. Manggarai Barat | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 16. Sumba Tengah | 1 | 1 | - | 1 |
| 17. Sumba Barat Daya | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 18. Nagekeo | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19. Manggarai Timur | 1 | 1 | - | 1 |
| 20. Sabu Raijua | 1 | 8 | 1 | 2 |
| 21. Malaka | 1 | - | 1 | 1 |
| 22. Kota Kupang | 1 | 1 | 1 | 1 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 1 | 2 | 1 | 1 |

TABEL 11 Median Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016
TABLE 11 *Median of Daily Workers per Month of Micro Construction Establishment Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016*

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Gedung <i>Building</i> | Sipil <i>Civil</i> | Khusus <i>Specialized</i> | Konstruksi <i>Construction</i> |
|-----------------------------------------------|---------------------------|-----------------------|------------------------------|-----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sumba Barat | 5 | 6 | 3 | 5 |
| 2. Sumba Timur | 3 | 6 | 2 | 3 |
| 3. Kupang | 2 | - | 1 | 2 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 2 | - | - | 2 |
| 5. Timor Tengah Utara | 1 | 12 | - | 2 |
| 6. Belu | 2 | 4 | - | 2 |
| 7. Alor | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 8. Lembata | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 9. Flores Timur | 2 | - | - | 2 |
| 10. Sikka | 2 | 3 | 1 | 2 |
| 11. Ende | 2 | 5 | - | 3 |
| 12. Ngada | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 13. Manggarai | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 14. Rote Ndao | 2 | 2 | - | 2 |
| 15. Manggarai Barat | 2 | 2 | - | 2 |
| 16. Sumba Tengah | 4 | 9 | - | 5 |
| 17. Sumba Barat Daya | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 18. Nagekeo | 3 | 6 | 2 | 3 |
| 19. Manggarai Timur | 3 | 3 | - | 3 |
| 20. Sabu Raijua | 2 | 7 | 1 | 2 |
| 21. Malaka | 2 | - | 1 | 2 |
| 22. Kota Kupang | 2 | 14 | 2 | 2 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 3 | 4 | 2 | 3 |

TABEL 12 Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016
Median of Mandays of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Gedung <i>Building</i> | Sipil <i>Civil</i> | Khusus <i>Specialized</i> | Konstruksi <i>Construction</i> |
|-----------------------------------------------|---------------------------|-----------------------|------------------------------|-----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sumba Barat | 312 | 300 | 78 | 310 |
| 2. Sumba Timur | 227 | 104 | 0 | 214 |
| 3. Kupang | 173 | 0 | 76 | 138 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 120 | - | - | 120 |
| 5. Timor Tengah Utara | 72 | 330 | - | 80 |
| 6. Belu | 170 | 124 | - | 166 |
| 7. Alor | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8. Lembata | 128 | 40 | 280 | 133 |
| 9. Flores Timur | 207 | - | - | 207 |
| 10. Sikka | 194 | 382 | 26 | 189 |
| 11. Ende | 128 | 312 | - | 138 |
| 12. Ngada | 84 | 160 | 180 | 90 |
| 13. Manggarai | 243 | 78 | 48 | 196 |
| 14. Rote Ndao | 4 | 119 | - | 22 |
| 15. Manggarai Barat | 97 | 84 | 0 | 93 |
| 16. Sumba Tengah | 228 | 440 | - | 264 |
| 17. Sumba Barat Daya | 104 | 68 | 60 | 100 |
| 18. Nagekeo | 213 | 336 | 217 | 219 |
| 19. Manggarai Timur | 312 | 304 | - | 312 |
| 20. Sabu Raijua | 112 | 345 | 36 | 97 |
| 21. Malaka | 154 | - | 60 | 153 |
| 22. Kota Kupang | 100 | 663 | 26 | 90 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 150 | 180 | 45 | 144 |

TABEL 13 Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016
Average of Active Months of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Gedung <i>Building</i> | Sipil <i>Civil</i> | Khusus <i>Specialized</i> | Konstruksi <i>Construction</i> |
|-----------------------------------------------|---------------------------|-----------------------|------------------------------|-----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sumba Barat | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 2. Sumba Timur | 5 | 2 | 6 | 5 |
| 3. Kupang | 6 | 2 | 3 | 5 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 4 | - | - | 4 |
| 5. Timor Tengah Utara | 3 | 2 | - | 3 |
| 6. Belu | 5 | 2 | - | 5 |
| 7. Alor | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 8. Lembata | 4 | 1 | 4 | 4 |
| 9. Flores Timur | 3 | - | - | 3 |
| 10. Sikka | 5 | 6 | 3 | 5 |
| 11. Ende | 4 | 4 | - | 4 |
| 12. Ngada | 2 | 2 | 5 | 2 |
| 13. Manggarai | 4 | 2 | 1 | 3 |
| 14. Rote Ndao | 3 | 3 | - | 3 |
| 15. Manggarai Barat | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 16. Sumba Tengah | 3 | 2 | - | 3 |
| 17. Sumba Barat Daya | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 18. Nagekeo | 4 | 3 | 7 | 4 |
| 19. Manggarai Timur | 6 | 4 | - | 6 |
| 20. Sabu Raijua | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 21. Malaka | 4 | - | 3 | 4 |
| 22. Kota Kupang | 5 | 7 | 5 | 5 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 4 | 3 | 4 | 4 |

TABEL 14 Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016
Average of Working Days per Month of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Gedung <i>Building</i> | Sipil <i>Civil</i> | Khusus <i>Specialized</i> | Konstruksi <i>Construction</i> |
|-----------------------------------------------|---------------------------|-----------------------|------------------------------|-----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sumba Barat | 21 | 22 | 20 | 21 |
| 2. Sumba Timur | 24 | 24 | 24 | 24 |
| 3. Kupang | 19 | - | 18 | 19 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 20 | - | - | 20 |
| 5. Timor Tengah Utara | 22 | 21 | - | 22 |
| 6. Belu | 18 | 16 | - | 18 |
| 7. Alor | 23 | 20 | 15 | 22 |
| 8. Lembata | 22 | 20 | 20 | 22 |
| 9. Flores Timur | 26 | - | - | 26 |
| 10. Sikka | 22 | 24 | 15 | 22 |
| 11. Ende | 20 | 22 | - | 20 |
| 12. Ngada | 18 | 20 | 18 | 18 |
| 13. Manggarai | 20 | 17 | 20 | 20 |
| 14. Rote Ndao | 19 | 21 | - | 20 |
| 15. Manggarai Barat | 19 | 14 | - | 18 |
| 16. Sumba Tengah | 22 | 24 | - | 23 |
| 17. Sumba Barat Daya | 20 | 17 | 10 | 19 |
| 18. Nagekeo | 19 | 17 | 23 | 19 |
| 19. Manggarai Timur | 20 | 20 | - | 20 |
| 20. Sabu Raijua | 23 | 23 | 22 | 23 |
| 21. Malaka | 20 | - | 20 | 20 |
| 22. Kota Kupang | 16 | 19 | 18 | 17 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 21 | 20 | 19 | 20 |

TABLE TABEL 15 Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016
Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Rata-Rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Workers</i> | Median Hari Orang Pekerja Harian <i>Median of Mandays of Daily Workers</i> | Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian <i>Average of Daily Worker's Working Day</i> | Rata-Rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Months</i> |
|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| | (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sumba Barat | 1 | 310 | 21 | 3 |
| 2. Sumba Timur | 2 | 214 | 24 | 5 |
| 3. Kupang | 1 | 138 | 19 | 5 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 1 | 120 | 20 | 4 |
| 5. Timor Tengah Utara | 1 | 80 | 22 | 3 |
| 6. Belu | 2 | 166 | 18 | 5 |
| 7. Alor | 1 | 0 | 22 | 3 |
| 8. Lembata | 1 | 133 | 22 | 4 |
| 9. Flores Timur | 1 | 207 | 26 | 3 |
| 10. Sikka | 1 | 189 | 22 | 5 |
| 11. Ende | 1 | 138 | 20 | 4 |
| 12. Ngada | 2 | 90 | 18 | 2 |
| 13. Manggarai | 1 | 196 | 20 | 3 |
| 14. Rote Ndao | 1 | 22 | 20 | 3 |
| 15. Manggarai Barat | 1 | 93 | 18 | 3 |
| 16. Sumba Tengah | 1 | 264 | 23 | 3 |
| 17. Sumba Barat Daya | 2 | 100 | 19 | 2 |
| 18. Nagekeo | 1 | 219 | 19 | 4 |
| 19. Manggarai Timur | 1 | 312 | 20 | 6 |
| 20. Sabu Raijua | 2 | 97 | 23 | 3 |
| 21. Malaka | 1 | 153 | 20 | 4 |
| 22. Kota Kupang | 1 | 90 | 17 | 5 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 1 | 144 | 20 | 4 |

TABEL
TABLE

15.1 Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016

*Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro **Building** Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016*

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Rata-Rata Pekerja Tetap | Median Hari Orang Pekerja Harian | Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian | Rata-Rata Bulan Kegiatan |
|-----------------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------------|-------------------------------------|
| | <i>Average of Permanent Workers</i> | <i>Median Mandays of Daily Workers</i> | <i>Average of Daily Worker's Working Day</i> | <i>Average of Active Months</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sumba Barat | 1 | 312 | 21 | 3 |
| 2. Sumba Timur | 2 | 227 | 24 | 5 |
| 3. Kupang | 1 | 173 | 19 | 6 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 1 | 120 | 20 | 4 |
| 5. Timor Tengah Utara | 1 | 72 | 22 | 3 |
| 6. Belu | 2 | 170 | 18 | 5 |
| 7. Alor | 1 | 0 | 23 | 3 |
| 8. Lembata | 1 | 128 | 22 | 4 |
| 9. Flores Timur | 1 | 207 | 26 | 3 |
| 10. Sikka | 1 | 194 | 22 | 5 |
| 11. Ende | 1 | 128 | 20 | 4 |
| 12. Ngada | 2 | 84 | 18 | 2 |
| 13. Manggarai | 1 | 243 | 20 | 4 |
| 14. Rote Ndao | 1 | 4 | 19 | 3 |
| 15. Manggarai Barat | 1 | 97 | 19 | 3 |
| 16. Sumba Tengah | 1 | 228 | 22 | 3 |
| 17. Sumba Barat Daya | 2 | 104 | 20 | 2 |
| 18. Nagekeo | 1 | 213 | 19 | 4 |
| 19. Manggarai Timur | 1 | 312 | 20 | 6 |
| 20. Sabu Raijua | 1 | 112 | 23 | 3 |
| 21. Malaka | 1 | 154 | 20 | 4 |
| 22. Kota Kupang | 1 | 100 | 16 | 5 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 1 | 150 | 21 | 4 |

TABEL TABLE 15.2 Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016
*Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro **Civil** Construction Establishment of Nusa Tenggara Province by Regency/Municipality, 2016*

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Rata-Rata Pekerja Tetap Average of Permanent Workers | Median Hari Orang Pekerja Harian Median Mandays of Daily Workers | Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian Average of Daily Worker's Working Day | Rata-Rata Bulan Kegiatan Average of Active Months |
|----------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| | (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sumba Barat | 1 | 300 | 22 | 3 |
| 2. Sumba Timur | 3 | 104 | 24 | 2 |
| 3. Kupang | 2 | 0 | - | 2 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | 1 | 330 | 21 | 2 |
| 6. Belu | 1 | 124 | 16 | 2 |
| 7. Alor | 2 | 0 | 20 | 3 |
| 8. Lembata | 1 | 40 | 20 | 1 |
| 9. Flores Timur | - | - | - | - |
| 10. Sikka | 1 | 382 | 24 | 6 |
| 11. Ende | 1 | 312 | 22 | 4 |
| 12. Ngada | 1 | 160 | 20 | 2 |
| 13. Manggarai | 1 | 78 | 17 | 2 |
| 14. Rote Ndao | 1 | 119 | 21 | 3 |
| 15. Manggarai Barat | 1 | 84 | 14 | 3 |
| 16. Sumba Tengah | 1 | 440 | 24 | 2 |
| 17. Sumba Barat Daya | 2 | 68 | 17 | 2 |
| 18. Nagekeo | 1 | 336 | 17 | 3 |
| 19. Manggarai Timur | 1 | 304 | 20 | 4 |
| 20. Sabu Raijua | 8 | 345 | 23 | 4 |
| 21. Malaka | - | - | - | - |
| 22. Kota Kupang | 1 | 663 | 19 | 7 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 2 | 180 | 20 | 3 |

TABEL TABLE 15.3 Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016
*Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro **Specialized** Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016*

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Rata-Rata Pekerja Tetap Average of Permanent Workers | Median Hari Orang Pekerja Harian <i>Median Mandays of Daily Workers</i> | Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian <i>Average of Daily Worker's Working Day</i> | Rata-Rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Months</i> |
|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| | (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sumba Barat | 1 | 78 | 20 | 2 |
| 2. Sumba Timur | 1 | 0 | 24 | 6 |
| 3. Kupang | 1 | 76 | 18 | 3 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | - | - | - | - |
| 6. Belu | - | - | - | - |
| 7. Alor | 1 | 0 | 15 | 3 |
| 8. Lembata | 1 | 280 | 20 | 4 |
| 9. Flores Timur | - | - | - | - |
| 10. Sikka | 1 | 26 | 15 | 3 |
| 11. Ende | - | - | - | - |
| 12. Ngada | 2 | 180 | 18 | 5 |
| 13. Manggarai | 1 | 48 | 20 | 1 |
| 14. Rote Ndao | - | - | - | - |
| 15. Manggarai Barat | 2 | 0 | - | 2 |
| 16. Sumba Tengah | - | - | - | - |
| 17. Sumba Barat Daya | 1 | 60 | 10 | 3 |
| 18. Nagekeo | 1 | 217 | 23 | 7 |
| 19. Manggarai Timur | - | - | - | - |
| 20. Sabu Raijua | 1 | 36 | 22 | 2 |
| 21. Malaka | 1 | 60 | 20 | 3 |
| 22. Kota Kupang | 1 | 26 | 18 | 5 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 1 | 45 | 19 | 4 |

TABEL 16 Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016
Median of Compensation of Permanent Workers Monthly of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Gedung <i>Building</i> | Sipil <i>Civil</i> | Khusus <i>Specialized</i> | Konstruksi <i>Construction</i> |
|-----------------------------------------------|---------------------------|-----------------------|------------------------------|-----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sumba Barat | 1 902 | 1 863 | 1 803 | 1 885 |
| 2. Sumba Timur | 1 725 | 1 725 | 1 725 | 1 725 |
| 3. Kupang | 1 725 | 1 725 | 1 725 | 1 725 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 2 000 | - | - | 2 000 |
| 5. Timor Tengah Utara | 2 667 | 6 500 | - | 2 720 |
| 6. Belu | 2 022 | 4 605 | - | 2 048 |
| 7. Alor | 1 725 | 1 750 | 2 363 | 1 725 |
| 8. Lembata | 1 725 | 1 725 | 1 725 | 1 725 |
| 9. Flores Timur | 1 936 | - | - | 1 936 |
| 10. Sikka | 2 000 | 2 029 | 1 725 | 2 000 |
| 11. Ende | 1 725 | 1 725 | - | 1 725 |
| 12. Ngada | 1 725 | 1 725 | 1 725 | 1 725 |
| 13. Manggarai | 1 725 | 1 725 | 1 725 | 1 725 |
| 14. Rote Ndao | 1 725 | 1 725 | - | 1 725 |
| 15. Manggarai Barat | 1 725 | 1 725 | 4 825 | 1 725 |
| 16. Sumba Tengah | 1 725 | 1 725 | - | 1 725 |
| 17. Sumba Barat Daya | 1 750 | 1 875 | 1 725 | 1 725 |
| 18. Nagekeo | 1 725 | 1 725 | 1 725 | 1 725 |
| 19. Manggarai Timur | 1 725 | 1 725 | - | 1 725 |
| 20. Sabu Raijua | 1 725 | 1 725 | 1 725 | 1 725 |
| 21. Malaka | 1 725 | - | 1 725 | 1 725 |
| 22. Kota Kupang | 1 725 | 1 725 | 1 725 | 1 725 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 1 725 | 1 725 | 1 725 | 1 725 |

TABEL 17 Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016
Median of Wages of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Gedung Building | Sipil Civil | Khusus Specialized | Konstruksi Construction |
|----------------------------------------|--------------------|----------------|-----------------------|----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sumba Barat | 60 | 60 | 60 | 60 |
| 2. Sumba Timur | 60 | 60 | 60 | 60 |
| 3. Kupang | 60 | - | 60 | 60 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 81 | - | - | 81 |
| 5. Timor Tengah Utara | 62 | 62 | - | 62 |
| 6. Belu | 89 | 60 | - | 86 |
| 7. Alor | 60 | 68 | 60 | 60 |
| 8. Lembata | 60 | 60 | 60 | 60 |
| 9. Flores Timur | 60 | - | - | 60 |
| 10. Sikka | 60 | 60 | 60 | 60 |
| 11. Ende | 60 | 61 | - | 60 |
| 12. Ngada | 70 | 100 | 60 | 70 |
| 13. Manggarai | 60 | 60 | 60 | 60 |
| 14. Rote Ndao | 60 | 60 | - | 60 |
| 15. Manggarai Barat | 60 | 60 | - | 60 |
| 16. Sumba Tengah | 60 | 94 | - | 60 |
| 17. Sumba Barat Daya | 79 | 64 | 60 | 67 |
| 18. Nagekeo | 70 | 70 | 90 | 70 |
| 19. Manggarai Timur | 60 | 60 | - | 60 |
| 20. Sabu Raijua | 60 | 60 | 60 | 60 |
| 21. Malaka | 123 | - | 178 | 126 |
| 22. Kota Kupang | 60 | 60 | 60 | 60 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 60 | 60 | 60 | 60 |

TABEL 18 Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016
Median of Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Gedung <i>Building</i> | Sipil <i>Civil</i> | Khusus <i>Specialized</i> | Konstruksi <i>Construction</i> |
|-----------------------------------------------|---------------------------|-----------------------|------------------------------|-----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sumba Barat | 27 140 | 37 958 | 8 285 | 25 950 |
| 2. Sumba Timur | 29 503 | 26 940 | 13 800 | 28 520 |
| 3. Kupang | 24 150 | 6 900 | 12 660 | 23 468 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 17 950 | - | - | 17 950 |
| 5. Timor Tengah Utara | 13 100 | 30 500 | - | 13 850 |
| 6. Belu | 36 320 | 16 650 | - | 35 173 |
| 7. Alor | 5 175 | 7 200 | 9 675 | 6 225 |
| 8. Lembata | 20 700 | 4 125 | 23 700 | 20 850 |
| 9. Flores Timur | 19 620 | - | - | 19 620 |
| 10. Sikka | 22 330 | 34 183 | 5 265 | 21 890 |
| 11. Ende | 13 250 | 24 300 | - | 13 793 |
| 12. Ngada | 15 450 | 19 450 | 28 050 | 15 900 |
| 13. Manggarai | 20 783 | 8 273 | 4 575 | 17 700 |
| 14. Rote Ndao | 9 660 | 13 228 | - | 10 350 |
| 15. Manggarai Barat | 12 290 | 13 020 | 19 300 | 12 608 |
| 16. Sumba Tengah | 21 493 | 43 834 | - | 24 255 |
| 17. Sumba Barat Daya | 15 650 | 7 750 | 8 775 | 14 960 |
| 18. Nagekeo | 24 195 | 36 675 | 25 550 | 24 598 |
| 19. Manggarai Timur | 29 198 | 26 603 | - | 28 710 |
| 20. Sabu Raijua | 13 878 | 49 358 | 5 655 | 12 000 |
| 21. Malaka | 29 025 | - | 15 855 | 28 363 |
| 22. Kota Kupang | 14 775 | 55 305 | 11 850 | 14 040 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 19 000 | 19 450 | 8 625 | 18 390 |

TABEL 19 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016
Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Balas Jasa Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i> | Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i> | Balas Jasa dan Upah Pekerja <i>Compensation and Wages of Workers</i> |
|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| | (1) | (2) | (4) |
| 1. Sumba Barat | 27,13 | 72,87 | 100,00 |
| 2. Sumba Timur | 43,74 | 56,26 | 100,00 |
| 3. Kupang | 45,00 | 55,00 | 100,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 51,97 | 48,03 | 100,00 |
| 5. Timor Tengah Utara | 45,84 | 54,16 | 100,00 |
| 6. Belu | 51,39 | 48,61 | 100,00 |
| 7. Alor | 73,35 | 26,65 | 100,00 |
| 8. Lembata | 50,50 | 49,50 | 100,00 |
| 9. Flores Timur | 37,35 | 62,65 | 100,00 |
| 10. Sikka | 42,19 | 57,81 | 100,00 |
| 11. Ende | 24,74 | 75,26 | 100,00 |
| 12. Ngada | 37,97 | 62,03 | 100,00 |
| 13. Manggarai | 19,30 | 80,70 | 100,00 |
| 14. Rote Ndao | 28,27 | 71,73 | 100,00 |
| 15. Manggarai Barat | 38,12 | 61,88 | 100,00 |
| 16. Sumba Tengah | 19,57 | 80,43 | 100,00 |
| 17. Sumba Barat Daya | 33,70 | 66,30 | 100,00 |
| 18. Nagekeo | 32,55 | 67,45 | 100,00 |
| 19. Manggarai Timur | 36,37 | 63,63 | 100,00 |
| 20. Sabu Raijua | 30,87 | 69,13 | 100,00 |
| 21. Malaka | 32,42 | 67,58 | 100,00 |
| 22. Kota Kupang | 39,94 | 60,06 | 100,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 36,91 | 63,09 | 100,00 |

TABEL 19.1 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016
TABLE 19.1 Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro **Building** Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Balas jasa Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i> | Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i> | Balas Jasa dan Upah Pekerja <i>Compensation and Wages of Workers</i> |
|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| | (1) | (2) | (4) |
| 1. Sumba Barat | 26,24 | 73,76 | 100,00 |
| 2. Sumba Timur | 43,12 | 56,88 | 100,00 |
| 3. Kupang | 44,11 | 55,89 | 100,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 51,97 | 48,03 | 100,00 |
| 5. Timor Tengah Utara | 51,36 | 48,64 | 100,00 |
| 6. Belu | 51,36 | 48,64 | 100,00 |
| 7. Alor | 70,81 | 29,19 | 100,00 |
| 8. Lembata | 51,53 | 48,47 | 100,00 |
| 9. Flores Timur | 37,35 | 62,65 | 100,00 |
| 10. Sikka | 42,53 | 57,47 | 100,00 |
| 11. Ende | 28,07 | 71,93 | 100,00 |
| 12. Ngada | 37,67 | 62,33 | 100,00 |
| 13. Manggarai | 18,82 | 81,18 | 100,00 |
| 14. Rote Ndao | 27,87 | 72,13 | 100,00 |
| 15. Manggarai Barat | 36,46 | 63,54 | 100,00 |
| 16. Sumba Tengah | 21,14 | 78,86 | 100,00 |
| 17. Sumba Barat Daya | 33,62 | 66,38 | 100,00 |
| 18. Nagekeo | 35,09 | 64,91 | 100,00 |
| 19. Manggarai Timur | 37,31 | 62,69 | 100,00 |
| 20. Sabu Raijua | 45,04 | 54,96 | 100,00 |
| 21. Malaka | 32,42 | 67,58 | 100,00 |
| 22. Kota Kupang | 50,08 | 49,92 | 100,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 38,28 | 61,72 | 100,00 |

TABEL 19.2 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016
TABLE 19.2 Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro **Civil** Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Balas jasa Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i> | Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i> | Balas Jasa dan Upah Pekerja <i>Compensation and Wages of Workers</i> |
|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| | (1) | (2) | (4) |
| 1. Sumba Barat | 33,12 | 66,88 | 100,00 |
| 2. Sumba Timur | 42,49 | 57,51 | 100,00 |
| 3. Kupang | 100,00 | - | 100,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | 23,28 | 76,72 | 100,00 |
| 6. Belu | 55,32 | 44,68 | 100,00 |
| 7. Alor | 81,69 | 18,31 | 100,00 |
| 8. Lembata | 41,82 | 58,18 | 100,00 |
| 9. Flores Timur | - | - | - |
| 10. Sikka | 32,95 | 67,05 | 100,00 |
| 11. Ende | 13,10 | 86,90 | 100,00 |
| 12. Ngada | 17,74 | 82,26 | 100,00 |
| 13. Manggarai | 36,31 | 63,69 | 100,00 |
| 14. Rote Ndao | 30,44 | 69,56 | 100,00 |
| 15. Manggarai Barat | 47,10 | 52,90 | 100,00 |
| 16. Sumba Tengah | 9,75 | 90,25 | 100,00 |
| 17. Sumba Barat Daya | 32,46 | 67,54 | 100,00 |
| 18. Nagekeo | 13,66 | 86,34 | 100,00 |
| 19. Manggarai Timur | 30,40 | 69,60 | 100,00 |
| 20. Sabu Raijua | 47,57 | 52,43 | 100,00 |
| 21. Malaka | - | - | - |
| 22. Kota Kupang | 10,94 | 89,06 | 100,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 30,45 | 69,55 | 100,00 |

TABEL
TABLE

19.3 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan
Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016
*Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro **Specialized** Construction
Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016*

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Balas jasa Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i> | Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i> | Balas Jasa dan Upah Pekerja <i>Compensation and Wages of Workers</i> |
|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| | (1) | (2) | (3) |
| 1. Sumba Barat | 43,51 | 56,49 | 100,00 |
| 2. Sumba Timur | 67,19 | 32,81 | 100,00 |
| 3. Kupang | 59,67 | 40,33 | 100,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | - | - | - |
| 6. Belu | - | - | - |
| 7. Alor | 90,60 | 9,40 | 100,00 |
| 8. Lembata | 29,11 | 70,89 | 100,00 |
| 9. Flores Timur | - | - | - |
| 10. Sikka | 46,70 | 53,30 | 100,00 |
| 11. Ende | - | - | - |
| 12. Ngada | 61,50 | 38,50 | 100,00 |
| 13. Manggarai | 37,70 | 62,30 | 100,00 |
| 14. Rote Ndao | - | - | - |
| 15. Manggarai Barat | 100,00 | - | 100,00 |
| 16. Sumba Tengah | - | - | - |
| 17. Sumba Barat Daya | 58,97 | 41,03 | 100,00 |
| 18. Nagekeo | 43,88 | 56,12 | 100,00 |
| 19. Manggarai Timur | - | - | - |
| 20. Sabu Raijua | 7,88 | 92,12 | 100,00 |
| 21. Malaka | 32,64 | 67,36 | 100,00 |
| 22. Kota Kupang | 55,13 | 44,87 | 100,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 29,35 | 70,65 | 100,00 |

TABEL

20 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016

Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Median of Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiah), 2016

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan <i>Median of Compensation per Permanent Worker Monthly</i> | Median Upah Pekerja Harian <i>Median of Wages of Daily Worker</i> | Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun <i>Annual Median of Compensation and Wages of Worker</i> |
|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sumba Barat | 1 885 | 60 | 25 950 |
| 2. Sumba Timur | 1 725 | 60 | 28 520 |
| 3. Kupang | 1 725 | 60 | 23 468 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 2 000 | 81 | 17 950 |
| 5. Timor Tengah Utara | 2 720 | 62 | 13 850 |
| 6. Belu | 2 048 | 86 | 35 173 |
| 7. Alor | 1 725 | 60 | 6 225 |
| 8. Lembata | 1 725 | 60 | 20 850 |
| 9. Flores Timur | 1 936 | 60 | 19 620 |
| 10. Sikka | 2 000 | 60 | 21 890 |
| 11. Ende | 1 725 | 60 | 13 793 |
| 12. Ngada | 1 725 | 70 | 15 900 |
| 13. Manggarai | 1 725 | 60 | 17 700 |
| 14. Rote Ndao | 1 725 | 60 | 10 350 |
| 15. Manggarai Barat | 1 725 | 60 | 12 608 |
| 16. Sumba Tengah | 1 725 | 60 | 24 255 |
| 17. Sumba Barat Daya | 1 725 | 67 | 14 960 |
| 18. Nagekeo | 1 725 | 70 | 24 598 |
| 19. Manggarai Timur | 1 725 | 60 | 28 710 |
| 20. Sabu Raijua | 1 725 | 60 | 12 000 |
| 21. Malaka | 1 725 | 126 | 28 363 |
| 22. Kota Kupang | 1 725 | 60 | 14 040 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 1 725 | 60 | 18 390 |

TABEL TABLE 20.1 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Median of Compensation and Wages of Workers of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan <i>Median of Compensation per Permanent Worker Monthly</i> | Median Upah Pekerja Harian <i>Median of Wages of Daily Worker</i> | Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun <i>Annual Median of Compensation and Wages of Worker</i> |
|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sumba Barat | 1 902 | 60 | 27 140 |
| 2. Sumba Timur | 1 725 | 60 | 29 503 |
| 3. Kupang | 1 725 | 60 | 24 150 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 2 000 | 81 | 17 950 |
| 5. Timor Tengah Utara | 2 667 | 62 | 13 100 |
| 6. Belu | 2 022 | 89 | 36 320 |
| 7. Alor | 1 725 | 60 | 5 175 |
| 8. Lembata | 1 725 | 60 | 20 700 |
| 9. Flores Timur | 1 936 | 60 | 19 620 |
| 10. Sikka | 2 000 | 60 | 22 330 |
| 11. Ende | 1 725 | 60 | 13 250 |
| 12. Ngada | 1 725 | 70 | 15 450 |
| 13. Manggarai | 1 725 | 60 | 20 783 |
| 14. Rote Ndao | 1 725 | 60 | 9 660 |
| 15. Manggarai Barat | 1 725 | 60 | 12 290 |
| 16. Sumba Tengah | 1 725 | 60 | 21 493 |
| 17. Sumba Barat Daya | 1 725 | 79 | 15 650 |
| 18. Nagekeo | 1 725 | 70 | 24 195 |
| 19. Manggarai Timur | 1 725 | 60 | 29 198 |
| 20. Sabu Raijua | 1 725 | 60 | 13 878 |
| 21. Malaka | 1 725 | 123 | 29 025 |
| 22. Kota Kupang | 1 725 | 60 | 14 775 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 1 725 | 60 | 19 000 |

TABEL 20.2 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Median of Compensation and Wages of Workers of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan <i>Median of Compensation per Permanent Worker Monthly</i> | Median Upah Pekerja Harian <i>Median of Wages of Daily Worker</i> | Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun <i>Annual Median of Compensation and Wages of Worker</i> |
|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sumba Barat | 1 863 | 60 | 37 958 |
| 2. Sumba Timur | 1 725 | 60 | 26 940 |
| 3. Kupang | 1 725 | - | 6 900 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | 6 500 | 62 | 30 500 |
| 6. Belu | 4 605 | 60 | 16 650 |
| 7. Alor | 1 750 | 68 | 7 200 |
| 8. Lembata | 1 725 | 60 | 4 125 |
| 9. Flores Timur | - | - | - |
| 10. Sikka | 2 029 | 60 | 34 183 |
| 11. Ende | 1 725 | 61 | 24 300 |
| 12. Ngada | 1 725 | 100 | 19 450 |
| 13. Manggarai | 1 725 | 60 | 8 273 |
| 14. Rote Ndao | 1 725 | 60 | 13 228 |
| 15. Manggarai Barat | 1 725 | 60 | 13 020 |
| 16. Sumba Tengah | 1 725 | 94 | 43 834 |
| 17. Sumba Barat Daya | 1 725 | 64 | 7 750 |
| 18. Nagekeo | 1 725 | 70 | 36 675 |
| 19. Manggarai Timur | 1 725 | 60 | 26 603 |
| 20. Sabu Raijua | 1 725 | 60 | 49 358 |
| 21. Malaka | - | - | - |
| 22. Kota Kupang | 1 725 | 60 | 55 305 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 1 725 | 60 | 19 450 |

TABEL 20.3 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Median of Compensation and Wages of Workers of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016

| Kabupaten/Kota | Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan | Median Upah Pekerja Harian | Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun |
|----------------------------|------------------------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| Regency/Municipality | <i>Median of Compensation per Permanent Worker Monthly</i> | <i>Median of Wages of Daily Worker</i> | <i>Annual Median of Compensation and Wages of Worker</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sumba Barat | 1 803 | 60 | 8 285 |
| 2. Sumba Timur | 1 725 | 60 | 13 800 |
| 3. Kupang | 1 725 | 60 | 12 660 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | - | - | - |
| 6. Belu | - | - | - |
| 7. Alor | 2 363 | 60 | 9 675 |
| 8. Lembata | 1 725 | 60 | 23 700 |
| 9. Flores Timur | - | - | - |
| 10. Sikka | 1 725 | 60 | 5 265 |
| 11. Ende | - | - | - |
| 12. Ngada | 1 725 | 60 | 28 050 |
| 13. Manggarai | 1 725 | 60 | 4 575 |
| 14. Rote Ndao | - | - | - |
| 15. Manggarai Barat | 4 825 | - | 19 300 |
| 16. Sumba Tengah | - | - | - |
| 17. Sumba Barat Daya | 1 725 | 60 | 8 775 |
| 18. Nagekeo | 1 725 | 90 | 25 550 |
| 19. Manggarai Timur | - | - | - |
| 20. Sabu Raijua | 1 725 | 60 | 5 655 |
| 21. Malaka | 1 725 | 178 | 15 855 |
| 22. Kota Kupang | 1 725 | 60 | 11 850 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 1 725 | 60 | 8 625 |

TABEL TABLE 21 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Jenis Biaya Kegiatan dan Kabupaten/Kota, 2016
Percentage of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i> | Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i> | Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i> | Lainnya <i>Others</i> |
|----------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sumba Barat | 48,00 | 46,00 | 0,00 | 98,00 |
| 2. Sumba Timur | 30,00 | 2,00 | 0,00 | 98,00 |
| 3. Kupang | 54,00 | 76,00 | 0,00 | 92,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 60,00 | 100,00 | 0,00 | 100,00 |
| 5. Timor Tengah Utara | 86,00 | 84,00 | 6,00 | 94,00 |
| 6. Belu | 4,00 | 74,00 | 0,00 | 100,00 |
| 7. Alor | 34,00 | 94,00 | 4,00 | 84,00 |
| 8. Lembata | 38,00 | 2,00 | 0,00 | 98,00 |
| 9. Flores Timur | 70,00 | 78,00 | 0,00 | 100,00 |
| 10. Sikka | 14,00 | 8,00 | 0,00 | 100,00 |
| 11. Ende | 21,15 | 0,00 | 0,00 | 98,08 |
| 12. Ngada | 92,45 | 11,32 | 0,00 | 100,00 |
| 13. Manggarai | 22,00 | 0,00 | 0,00 | 78,00 |
| 14. Rote Ndao | 78,00 | 0,00 | 0,00 | 96,00 |
| 15. Manggarai Barat | 72,00 | 2,00 | 2,00 | 100,00 |
| 16. Sumba Tengah | 78,00 | 32,00 | 0,00 | 100,00 |
| 17. Sumba Barat Daya | 34,00 | 100,00 | 0,00 | 92,00 |
| 18. Nagekeo | 56,00 | 2,00 | 4,00 | 92,00 |
| 19. Manggarai Timur | 14,00 | 2,00 | 0,00 | 100,00 |
| 20. Sabu Raijua | 68,00 | 8,00 | 0,00 | 100,00 |
| 21. Malaka | 0,00 | 100,00 | 0,00 | 100,00 |
| 22. Kota Kupang | 20,00 | 30,00 | 2,00 | 100,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 46,08 | 37,42 | 0,83 | 96,31 |

TABEL 21.1 Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Jenis Biaya Kegiatan dan Kabupaten/Kota , 2016
Percentage of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i> | Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i> | Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i> | Lainnya <i>Others</i> |
|----------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sumba Barat | 50,00 | 52,27 | 0,00 | 100,00 |
| 2. Sumba Timur | 33,33 | 2,38 | 0,00 | 97,62 |
| 3. Kupang | 59,09 | 79,55 | 0,00 | 93,18 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 60,00 | 100,00 | 0,00 | 100,00 |
| 5. Timor Tengah Utara | 86,36 | 84,09 | 6,82 | 95,45 |
| 6. Belu | 4,08 | 73,47 | 0,00 | 100,00 |
| 7. Alor | 31,71 | 95,12 | 4,88 | 80,49 |
| 8. Lembata | 40,43 | 2,13 | 0,00 | 97,87 |
| 9. Flores Timur | 70,00 | 78,00 | 0,00 | 100,00 |
| 10. Sikka | 15,91 | 6,82 | 0,00 | 100,00 |
| 11. Ende | 17,39 | 0,00 | 0,00 | 97,83 |
| 12. Ngada | 92,16 | 7,84 | 0,00 | 100,00 |
| 13. Manggarai | 22,73 | 0,00 | 0,00 | 79,55 |
| 14. Rote Ndao | 75,00 | 0,00 | 0,00 | 95,00 |
| 15. Manggarai Barat | 78,26 | 2,17 | 2,17 | 100,00 |
| 16. Sumba Tengah | 75,00 | 22,73 | 0,00 | 100,00 |
| 17. Sumba Barat Daya | 31,71 | 100,00 | 0,00 | 95,12 |
| 18. Nagekeo | 55,81 | 0,00 | 4,65 | 93,02 |
| 19. Manggarai Timur | 16,67 | 2,38 | 0,00 | 100,00 |
| 20. Sabu Raijua | 63,33 | 6,67 | 0,00 | 100,00 |
| 21. Malaka | 0,00 | 100,00 | 0,00 | 100,00 |
| 22. Kota Kupang | 4,55 | 9,09 | 4,55 | 100,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 46,52 | 37,94 | 0,96 | 96,57 |

TABEL TABLE 21.2 Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Jenis Biaya Kegiatan dan Kabupaten/Kota, 2016
Percentage of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i> | Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i> | Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i> | Lainnya <i>Others</i> |
|----------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sumba Barat | 50,00 | 0,00 | 0,00 | 75,00 |
| 2. Sumba Timur | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |
| 3. Kupang | 0,00 | 100,00 | 0,00 | 0,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | 83,33 | 83,33 | 0,00 | 83,33 |
| 6. Belu | 0,00 | 100,00 | 0,00 | 100,00 |
| 7. Alor | 40,00 | 100,00 | 0,00 | 100,00 |
| 8. Lembata | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |
| 9. Flores Timur | - | - | - | - |
| 10. Sikka | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |
| 11. Ende | 50,00 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |
| 12. Ngada | 100,00 | 100,00 | 0,00 | 100,00 |
| 13. Manggarai | 25,00 | 0,00 | 0,00 | 50,00 |
| 14. Rote Ndao | 90,00 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |
| 15. Manggarai Barat | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |
| 16. Sumba Tengah | 100,00 | 100,00 | 0,00 | 100,00 |
| 17. Sumba Barat Daya | 37,50 | 100,00 | 0,00 | 75,00 |
| 18. Nagekeo | 60,00 | 20,00 | 0,00 | 100,00 |
| 19. Manggarai Timur | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |
| 20. Sabu Raijua | 100,00 | 16,67 | 0,00 | 100,00 |
| 21. Malaka | - | - | - | - |
| 22. Kota Kupang | 66,67 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 50,59 | 34,12 | 0,00 | 91,76 |

TABEL 21.3 Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Jenis Biaya Kegiatan dan Kabupaten/Kota, 2016
Percentage of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i> | Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i> | Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i> | Lainnya <i>Others</i> |
|----------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sumba Barat | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |
| 2. Sumba Timur | 33,33 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |
| 3. Kupang | 20,00 | 40,00 | 0,00 | 100,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | - | - | - | - |
| 6. Belu | - | - | - | - |
| 7. Alor | 50,00 | 75,00 | 0,00 | 100,00 |
| 8. Lembata | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |
| 9. Flores Timur | - | - | - | - |
| 10. Sikka | 0,00 | 25,00 | 0,00 | 100,00 |
| 11. Ende | - | - | - | - |
| 12. Ngada | 100,00 | 100,00 | 0,00 | 100,00 |
| 13. Manggarai | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |
| 14. Rote Ndao | - | - | - | - |
| 15. Manggarai Barat | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |
| 16. Sumba Tengah | - | - | - | - |
| 17. Sumba Barat Daya | 100,00 | 100,00 | 0,00 | 100,00 |
| 18. Nagekeo | 50,00 | 0,00 | 0,00 | 50,00 |
| 19. Manggarai Timur | - | - | - | - |
| 20. Sabu Raijua | 64,29 | 7,14 | 0,00 | 100,00 |
| 21. Malaka | 0,00 | 100,00 | 0,00 | 100,00 |
| 22. Kota Kupang | 28,00 | 52,00 | 0,00 | 100,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 34,33 | 34,33 | 0,00 | 98,51 |

TABEL 22 Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016
Percentage of Operational Expenses of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i> | Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i> | Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i> | Lainnya <i>Others</i> | Biaya Kegiatan <i>Expenses</i> |
|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Sumba Barat | 0,32 | 97,57 | - | 2,12 | 100,00 |
| 2. Sumba Timur | 17,02 | 13,63 | - | 69,35 | 100,00 |
| 3. Kupang | 1,42 | 95,49 | - | 3,09 | 100,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 0,20 | 98,13 | - | 1,67 | 100,00 |
| 5. Timor Tengah Utara | 1,24 | 95,12 | 0,98 | 2,66 | 100,00 |
| 6. Belu | 0,01 | 99,16 | - | 0,82 | 100,00 |
| 7. Alor | 0,39 | 87,83 | 7,80 | 3,97 | 100,00 |
| 8. Lembata | 19,72 | 15,19 | - | 65,08 | 100,00 |
| 9. Flores Timur | 0,54 | 96,50 | - | 2,96 | 100,00 |
| 10. Sikka | 2,35 | 71,70 | - | 25,95 | 100,00 |
| 11. Ende | 6,51 | - | - | 93,49 | 100,00 |
| 12. Ngada | 5,00 | 49,63 | - | 45,37 | 100,00 |
| 13. Manggarai | 5,53 | - | - | 94,47 | 100,00 |
| 14. Rote Ndao | 49,21 | - | - | 50,79 | 100,00 |
| 15. Manggarai Barat | 44,31 | 1,52 | 5,43 | 48,73 | 100,00 |
| 16. Sumba Tengah | 0,52 | 98,74 | - | 0,74 | 100,00 |
| 17. Sumba Barat Daya | 0,14 | 98,46 | - | 1,40 | 100,00 |
| 18. Nagekeo | 7,42 | 20,82 | 28,77 | 42,99 | 100,00 |
| 19. Manggarai Timur | 2,64 | 8,50 | - | 88,86 | 100,00 |
| 20. Sabu Raijua | 2,93 | 94,52 | - | 2,55 | 100,00 |
| 21. Malaka | - | 98,34 | - | 1,66 | 100,00 |
| 22. Kota Kupang | 0,84 | 79,58 | 0,96 | 18,62 | 100,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 1,31 | 92,84 | 0,60 | 5,25 | 100,00 |

TABEL 22.1 Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016
 Percentage of Operational Expenses of Micro **Building** Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i> | Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i> | Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i> | Lainnya <i>Others</i> | Biaya Kegiatan <i>Expenses</i> |
|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Sumba Barat | 0,29 | 97,71 | - | 2,00 | 100,00 |
| 2. Sumba Timur | 16,68 | 14,00 | - | 69,32 | 100,00 |
| 3. Kupang | 1,40 | 95,55 | - | 3,04 | 100,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 0,20 | 98,13 | - | 1,67 | 100,00 |
| 5. Timor Tengah Utara | 1,34 | 94,69 | 1,31 | 2,67 | 100,00 |
| 6. Belu | 0,01 | 99,17 | - | 0,81 | 100,00 |
| 7. Alor | 0,32 | 86,04 | 9,22 | 4,42 | 100,00 |
| 8. Lembata | 19,76 | 15,22 | - | 65,02 | 100,00 |
| 9. Flores Timur | 0,54 | 96,50 | - | 2,96 | 100,00 |
| 10. Sikka | 2,42 | 72,71 | - | 24,87 | 100,00 |
| 11. Ende | 6,23 | - | - | 93,77 | 100,00 |
| 12. Ngada | 4,80 | 46,38 | - | 48,82 | 100,00 |
| 13. Manggarai | 5,14 | - | - | 94,86 | 100,00 |
| 14. Rote Ndao | 55,84 | - | - | 44,16 | 100,00 |
| 15. Manggarai Barat | 45,83 | 1,57 | 5,61 | 46,99 | 100,00 |
| 16. Sumba Tengah | 0,77 | 98,06 | - | 1,17 | 100,00 |
| 17. Sumba Barat Daya | 0,11 | 98,51 | - | 1,38 | 100,00 |
| 18. Nagekeo | 8,46 | - | 40,55 | 50,99 | 100,00 |
| 19. Manggarai Timur | 2,85 | 9,19 | - | 87,96 | 100,00 |
| 20. Sabu Raijua | 5,46 | 71,59 | - | 22,95 | 100,00 |
| 21. Malaka | - | 98,32 | - | 1,68 | 100,00 |
| 22. Kota Kupang | 0,74 | 72,23 | 3,44 | 23,59 | 100,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 1,05 | 92,36 | 0,80 | 5,80 | 100,00 |

TABEL 22.2 Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016
Percentage of Operational Expenses of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i> | Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i> | Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i> | Lainnya <i>Others</i> | Biaya Kegiatan <i>Expenses</i> |
|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Sumba Barat | 22,44 | - | - | 77,56 | 100,00 |
| 2. Sumba Timur | - | - | - | 100,00 | 100,00 |
| 3. Kupang | - | 100,00 | - | - | 100,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | 0,96 | 96,40 | - | 2,64 | 100,00 |
| 6. Belu | - | 98,22 | - | 1,78 | 100,00 |
| 7. Alor | 0,74 | 98,57 | - | 0,69 | 100,00 |
| 8. Lembata | - | - | - | 100,00 | 100,00 |
| 9. Flores Timur | - | - | - | - | - |
| 10. Sikka | - | - | - | 100,00 | 100,00 |
| 11. Ende | 6,87 | - | - | 93,13 | 100,00 |
| 12. Ngada | 5,81 | 67,28 | - | 26,91 | 100,00 |
| 13. Manggarai | 49,02 | - | - | 50,98 | 100,00 |
| 14. Rote Ndao | 32,31 | - | - | 67,69 | 100,00 |
| 15. Manggarai Barat | - | - | - | 100,00 | 100,00 |
| 16. Sumba Tengah | 0,20 | 99,60 | - | 0,20 | 100,00 |
| 17. Sumba Barat Daya | 0,48 | 97,95 | - | 1,57 | 100,00 |
| 18. Nagekeo | 2,82 | 74,90 | - | 22,28 | 100,00 |
| 19. Manggarai Timur | - | - | - | 100,00 | 100,00 |
| 20. Sabu Raijua | 39,36 | 47,05 | - | 13,59 | 100,00 |
| 21. Malaka | - | - | - | - | - |
| 22. Kota Kupang | 3,44 | - | - | 96,56 | 100,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 5,93 | 85,08 | - | 8,98 | 100,00 |

TABEL 22.3 Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016
 TABLE 22.3 Percentage of Operational Expenses of Micro **Specialized** Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i> | Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i> | Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i> | Lainnya <i>Others</i> | Biaya Kegiatan <i>Expenses</i> |
|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Sumba Barat | - | - | - | 100,00 | 100,00 |
| 2. Sumba Timur | 42,11 | - | - | 57,89 | 100,00 |
| 3. Kupang | 7,42 | 66,82 | - | 25,76 | 100,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | - | - | - | - | - |
| 6. Belu | - | - | - | - | - |
| 7. Alor | 1,16 | 90,85 | - | 7,99 | 100,00 |
| 8. Lembata | - | - | - | 100,00 | 100,00 |
| 9. Flores Timur | - | - | - | - | - |
| 10. Sikka | - | 39,76 | - | 60,24 | 100,00 |
| 11. Ende | - | - | - | - | - |
| 12. Ngada | 8,57 | 71,43 | - | 20,00 | 100,00 |
| 13. Manggarai | - | - | - | 100,00 | 100,00 |
| 14. Rote Ndao | - | - | - | - | - |
| 15. Manggarai Barat | - | - | - | 100,00 | 100,00 |
| 16. Sumba Tengah | - | - | - | - | - |
| 17. Sumba Barat Daya | 1,12 | 95,51 | - | 3,37 | 100,00 |
| 18. Nagekeo | 50,00 | - | - | 50,00 | 100,00 |
| 19. Manggarai Timur | - | - | - | - | - |
| 20. Sabu Raijua | 0,11 | 99,64 | - | 0,25 | 100,00 |
| 21. Malaka | - | 99,72 | - | 0,28 | 100,00 |
| 22. Kota Kupang | 0,51 | 94,18 | - | 5,31 | 100,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 0,23 | 98,81 | - | 0,96 | 100,00 |

TABEL
TABLE

23 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
Median of Operational Expenses of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant | Bahan/Material yang Digunakan Construction Material Used | Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan Value of Subcontracted Work | Lainnya Others | Biaya Kegiatan Operational Expenses |
|----------------------------------------|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Sumba Barat | 425 | 119 700 | - | 1 030 | 2 700 |
| 2. Sumba Timur | 2 000 | 35 000 | - | 740 | 750 |
| 3. Kupang | 1 000 | 50 000 | - | 645 | 50 520 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 55 | 39 375 | - | 653 | 40 127 |
| 5. Timor Tengah Utara | 250 | 32 150 | 4 000 | 500 | 29 980 |
| 6. Belu | 300 | 80 000 | - | 570 | 47 863 |
| 7. Alor | 150 | 10 000 | 50 000 | 450 | 10 350 |
| 8. Lembata | 600 | 17 000 | - | 280 | 450 |
| 9. Flores Timur | 225 | 28 200 | - | 917 | 28 855 |
| 10. Sikka | 1 000 | 38 000 | - | 800 | 1 123 |
| 11. Ende | 420 | - | - | 800 | 800 |
| 12. Ngada | 250 | 35 200 | - | 1 300 | 1 552 |
| 13. Manggarai | 148 | - | - | 280 | 375 |
| 14. Rote Ndao | 250 | - | - | 125 | 365 |
| 15. Manggarai Barat | 1 000 | 1 400 | 5 000 | 515 | 1 158 |
| 16. Sumba Tengah | 500 | 183 700 | - | 500 | 1 050 |
| 17. Sumba Barat Daya | 200 | 44 350 | - | 688 | 45 388 |
| 18. Nagekeo | 300 | 76 000 | 52 500 | 475 | 708 |
| 19. Manggarai Timur | 800 | 25 000 | - | 3 500 | 3 600 |
| 20. Sabu Raijua | 500 | 250 000 | - | 1 400 | 1 475 |
| 21. Malaka | - | 123 800 | - | 1 521 | 123 810 |
| 22. Kota Kupang | 460 | 24 500 | 9 250 | 1 255 | 2 380 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 400 | 45 000 | 9 250 | 675 | 2 575 |

TABEL 23.1 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
Median of Operational Expenses of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i> | Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i> | Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i> | Lainnya <i>Others</i> | Biaya Kegiatan <i>Operational Expenses</i> |
|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Sumba Barat | 425 | 119 700 | - | 1 065 | 43 873 |
| 2. Sumba Timur | 2 500 | 35 000 | - | 760 | 760 |
| 3. Kupang | 1 000 | 50 000 | - | 900 | 52 720 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 55 | 39 375 | - | 653 | 40 127 |
| 5. Timor Tengah Utara | 232 | 29 300 | 4 000 | 410 | 21 366 |
| 6. Belu | 300 | 80 000 | - | 570 | 50 415 |
| 7. Alor | 150 | 10 000 | 50 000 | 500 | 10 200 |
| 8. Lembata | 600 | 17 000 | - | 308 | 555 |
| 9. Flores Timur | 225 | 28 200 | - | 917 | 28 855 |
| 10. Sikka | 1 000 | 50 000 | - | 975 | 1 148 |
| 11. Ende | 455 | - | - | 730 | 760 |
| 12. Ngada | 250 | 37 450 | - | 1 300 | 1 450 |
| 13. Manggarai | 124 | - | - | 300 | 398 |
| 14. Rote Ndao | 300 | - | - | 90 | 338 |
| 15. Manggarai Barat | 1 000 | 1 400 | 5 000 | 515 | 1 365 |
| 16. Sumba Tengah | 480 | 160 200 | - | 500 | 785 |
| 17. Sumba Barat Daya | 200 | 49 000 | - | 800 | 49 585 |
| 18. Nagekeo | 300 | - | 52 500 | 440 | 578 |
| 19. Manggarai Timur | 800 | 25 000 | - | 4 250 | 5 000 |
| 20. Sabu Raijua | 500 | 156 500 | - | 1 725 | 1 800 |
| 21. Malaka | - | 125 000 | - | 1 550 | 125 010 |
| 22. Kota Kupang | 2 000 | 97 138 | 9 250 | 1 675 | 1 897 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 350 | 45 000 | 9 250 | 700 | 2 780 |

TABEL 23.2 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
Median of Operational Expenses of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i> | Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i> | Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i> | Lainnya <i>Others</i> | Biaya Kegiatan <i>Operational Expenses</i> |
|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------|
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sumba Barat | 460 | - | - | 1 330 | 1 650 |
| 2. Sumba Timur | - | - | - | 510 | 510 |
| 3. Kupang | - | 3 000 | - | - | 3 000 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | 500 | 81 000 | - | 2 800 | 84 300 |
| 6. Belu | - | 40 000 | - | 725 | 40 725 |
| 7. Alor | 650 | 47 200 | - | 150 | 47 350 |
| 8. Lembata | - | - | - | 30 | 30 |
| 9. Flores Timur | - | - | - | - | - |
| 10. Sikka | - | - | - | 230 | 230 |
| 11. Ende | 370 | - | - | 2 920 | 2 920 |
| 12. Ngada | 3 500 | 40 500 | - | 16 200 | 60 200 |
| 13. Manggarai | 250 | - | - | 130 | 255 |
| 14. Rote Ndao | 200 | - | - | 300 | 615 |
| 15. Manggarai Barat | - | - | - | 515 | 515 |
| 16. Sumba Tengah | 525 | 273 650 | - | 380 | 275 065 |
| 17. Sumba Barat Daya | 100 | 7 150 | - | 450 | 7 250 |
| 18. Nagekeo | 240 | 76 000 | - | 700 | 800 |
| 19. Manggarai Timur | - | - | - | 2 000 | 2 000 |
| 20. Sabu Raijua | 750 | 200 000 | - | 2 250 | 3 000 |
| 21. Malaka | - | - | - | - | - |
| 22. Kota Kupang | 1 500 | - | - | 12 273 | 12 773 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 500 | 58 000 | - | 680 | 2 200 |

TABEL 23.3 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
Median of Operational Expenses of Micro Specilized Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i> | Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i> | Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>Value of Subcontracted Work</i> | Lainnya <i>Others</i> | Biaya Kegiatan <i>Operational Expenses</i> |
|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Sumba Barat | - | - | - | 423 | 423 |
| 2. Sumba Timur | 2 000 | - | - | 1 000 | 1 450 |
| 3. Kupang | 500 | 2 250 | - | 300 | 835 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | - | - | - | - | - |
| 6. Belu | - | - | - | - | - |
| 7. Alor | 130 | 3 900 | - | 293 | 3 863 |
| 8. Lembata | - | - | - | 85 | 85 |
| 9. Flores Timur | - | - | - | - | - |
| 10. Sikka | - | 3 000 | - | 265 | 1 745 |
| 11. Ende | - | - | - | - | - |
| 12. Ngada | 600 | 5 000 | - | 1 400 | 7 000 |
| 13. Manggarai | - | - | - | 238 | 238 |
| 14. Rote Ndao | - | - | - | - | - |
| 15. Manggarai Barat | - | - | - | 210 | 210 |
| 16. Sumba Tengah | - | - | - | - | - |
| 17. Sumba Barat Daya | 100 | 8 500 | - | 300 | 8 900 |
| 18. Nagekeo | 2 300 | - | - | 2 300 | 4 600 |
| 19. Manggarai Timur | - | - | - | - | - |
| 20. Sabu Raijua | 500 | 5 880 000 | - | 550 | 950 |
| 21. Malaka | - | 74 760 | - | 210 | 74 970 |
| 22. Kota Kupang | 405 | 24 500 | - | 940 | 3 250 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 500 | 8 500 | - | 475 | 1 375 |

TABEL 24 Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2016

Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Type of Work (thousand rupiahs), 2016

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Gedung <i>Building</i> | Sipil <i>Civil</i> | Khusus <i>Specialized</i> | Konstruksi <i>Construction</i> |
|-----------------------------------------------|---------------------------|-----------------------|------------------------------|-----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sumba Barat | 40 000 | 21 250 | 10 000 | 37 000 |
| 2. Sumba Timur | 12 500 | 17 700 | 4 000 | 10 638 |
| 3. Kupang | 80 000 | 19 000 | 8 000 | 30 000 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 55 000 | 9 300 | 15 650 | 53 000 |
| 5. Timor Tengah Utara | 33 645 | 115 500 | - | 43 500 |
| 6. Belu | 40 000 | 6 800 | 3 200 | 39 000 |
| 7. Alor | 15 500 | 39 000 | 12 000 | 16 000 |
| 8. Lembata | 20 000 | 3 500 | 5 000 | 17 800 |
| 9. Flores Timur | 61 038 | - | - | 61 038 |
| 10. Sikka | 20 000 | 37 500 | 4 875 | 17 000 |
| 11. Ende | 14 000 | 10 000 | - | 14 000 |
| 12. Ngada | 22 500 | 120 000 | 14 000 | 22 000 |
| 13. Manggarai | 10 500 | 8 000 | 3 750 | 10 000 |
| 14. Rote Ndao | 10 000 | 10 000 | - | 10 000 |
| 15. Manggarai Barat | 6 000 | 9 000 | 3 000 | 6 000 |
| 16. Sumba Tengah | 50 000 | 403 840 | - | 75 000 |
| 17. Sumba Barat Daya | 62 000 | 13 000 | 10 388 | 50 000 |
| 18. Nagekeo | 17 000 | 15 000 | 50 850 | 17 000 |
| 19. Manggarai Timur | 15 000 | 20 000 | - | 15 000 |
| 20. Sabu Raijua | 21 000 | 15 600 | 7 250 | 15 000 |
| 21. Malaka | 173 600 | - | 106 800 | 170 900 |
| 22. Kota Kupang | 9 000 | 4 100 | 5 500 | 6 250 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 20 000 | 15 000 | 5 500 | 17 000 |

TABEL TABLE 25 Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Provinsi Lokasi Proyek dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2016
Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Province of Project Location and Type of Work (thousand rupiahs), 2016

| Provinsi Lokasi Proyek <i>Province of Project Location</i> | Gedung <i>Building</i> | Sipil <i>Civil</i> | Khusus <i>Specialized</i> | Konstruksi <i>Construction</i> |
|---------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------|------------------------------|-----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Aceh | - | 10 000 | - | 10 000 |
| 2. Nusa Tenggara Timur | 20 000 | 15 000 | 5 500 | 17 000 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 20 000 | 15 000 | 5 500 | 17 000 |

TABEL 26 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016
Median Income of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Gedung <i>Building</i> | Sipil <i>Civil</i> | Khusus <i>Specialized</i> | Konstruksi <i>Construction</i> |
|-----------------------------------------------|---------------------------|-----------------------|------------------------------|-----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sumba Barat | 92 750 | 42 500 | 17 500 | 73 500 |
| 2. Sumba Timur | 38 358 | 27 500 | 20 000 | 34 308 |
| 3. Kupang | 80 000 | 10 000 | 13 000 | 76 250 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 63 550 | - | - | 63 550 |
| 5. Timor Tengah Utara | 41 000 | 115 500 | - | 45 000 |
| 6. Belu | 103 500 | 70 000 | - | 101 750 |
| 7. Alor | 17 000 | 78 000 | 15 438 | 17 638 |
| 8. Lembata | 24 000 | 4 155 | 24 200 | 24 000 |
| 9. Flores Timur | 62 113 | - | - | 62 113 |
| 10. Sikka | 39 750 | 40 500 | 10 425 | 39 125 |
| 11. Ende | 18 000 | 30 000 | - | 20 000 |
| 12. Ngada | 27 000 | 120 000 | 44 000 | 29 000 |
| 13. Manggarai | 23 370 | 9 128 | 5 888 | 21 850 |
| 14. Rote Ndao | 17 500 | 20 625 | - | 19 125 |
| 15. Manggarai Barat | 20 250 | 18 000 | 32 500 | 20 250 |
| 16. Sumba Tengah | 50 000 | 403 840 | - | 77 500 |
| 17. Sumba Barat Daya | 70 000 | 15 000 | 18 000 | 65 500 |
| 18. Nagekeo | 31 500 | 50 000 | 54 475 | 32 750 |
| 19. Manggarai Timur | 36 000 | 30 000 | - | 35 000 |
| 20. Sabu Raijua | 25 000 | 56 510 | 8 100 | 15 870 |
| 21. Malaka | 180 000 | - | 106 800 | 177 625 |
| 22. Kota Kupang | 21 350 | 82 000 | 21 500 | 21 475 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 39 000 | 30 000 | 15 400 | 36 000 |

TABEL 27 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
Median of Income of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Kegiatan Konstruksi <i>Construction Activity</i> | Kegiatan Lainnya <i>Other Activity</i> | Pendapatan <i>Income</i> |
|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sumba Barat | 73 500 | 1 500 | 73 500 |
| 2. Sumba Timur | 34 308 | 2 500 | 34 308 |
| 3. Kupang | 76 250 | 2 350 | 76 250 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 61 550 | 2 000 | 63 550 |
| 5. Timor Tengah Utara | 45 000 | 3 000 | 45 000 |
| 6. Belu | 101 750 | 4 000 | 101 750 |
| 7. Alor | 17 000 | 1 000 | 17 638 |
| 8. Lembata | 23 000 | 2 000 | 24 000 |
| 9. Flores Timur | 59 788 | 2 500 | 62 113 |
| 10. Sikka | 39 125 | 2 500 | 39 125 |
| 11. Ende | 20 000 | 3 385 | 20 000 |
| 12. Ngada | 27 000 | 4 350 | 29 000 |
| 13. Manggarai | 19 250 | 4 300 | 21 850 |
| 14. Rote Ndao | 16 000 | 4 750 | 19 125 |
| 15. Manggarai Barat | 20 250 | 2 750 | 20 250 |
| 16. Sumba Tengah | 77 500 | 3 000 | 77 500 |
| 17. Sumba Barat Daya | 65 500 | - | 65 500 |
| 18. Nagekeo | 32 000 | 1 550 | 32 750 |
| 19. Manggarai Timur | 32 000 | 5 000 | 35 000 |
| 20. Sabu Raijua | 15 000 | 3 000 | 15 870 |
| 21. Malaka | 177 625 | - | 177 625 |
| 22. Kota Kupang | 20 975 | 550 | 21 475 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 35 000 | 2 615 | 36 000 |

TABEL
TABLE

27.1 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
Median Income of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Kegiatan Konstruksi <i>Construction Activity</i> | Kegiatan Lainnya <i>Other Activity</i> | Pendapatan <i>Income</i> |
|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sumba Barat | 92 000 | 1 500 | 92 750 |
| 2. Sumba Timur | 38 358 | 3 000 | 38 358 |
| 3. Kupang | 80 000 | 2 300 | 80 000 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 61 550 | 2 000 | 63 550 |
| 5. Timor Tengah Utara | 41 000 | 2 875 | 41 000 |
| 6. Belu | 103 500 | 4 000 | 103 500 |
| 7. Alor | 17 000 | 575 | 17 000 |
| 8. Lembata | 23 000 | 2 000 | 24 000 |
| 9. Flores Timur | 59 788 | 2 500 | 62 113 |
| 10. Sikka | 39 750 | 3 250 | 39 750 |
| 11. Ende | 17 500 | 3 025 | 18 000 |
| 12. Ngada | 27 000 | 4 350 | 27 000 |
| 13. Manggarai | 22 000 | 4 750 | 23 370 |
| 14. Rote Ndao | 16 000 | 5 000 | 17 500 |
| 15. Manggarai Barat | 20 250 | 2 750 | 20 250 |
| 16. Sumba Tengah | 50 000 | 3 000 | 50 000 |
| 17. Sumba Barat Daya | 70 000 | - | 70 000 |
| 18. Nagekeo | 30 000 | 1 500 | 31 500 |
| 19. Manggarai Timur | 35 000 | 5 000 | 36 000 |
| 20. Sabu Raijua | 23 000 | 3 000 | 25 000 |
| 21. Malaka | 180 000 | - | 180 000 |
| 22. Kota Kupang | 20 975 | 375 | 21 350 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 37 500 | 2 700 | 39 000 |

TABEL

27.2 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur
menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
*Median Income of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by
Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016*

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Kegiatan Konstruksi <i>Construction Activity</i> | Kegiatan Lainnya <i>Other Activity</i> | Pendapatan <i>Income</i> |
|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sumba Barat | 42 500 | - | 42 500 |
| 2. Sumba Timur | 27 500 | 500 | 27 500 |
| 3. Kupang | 10 000 | - | 10 000 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | 115 500 | 3 500 | 115 500 |
| 6. Belu | 70 000 | - | 70 000 |
| 7. Alor | 78 000 | 9 000 | 78 000 |
| 8. Lembata | 3 500 | 655 | 4 155 |
| 9. Flores Timur | - | - | - |
| 10. Sikka | 40 500 | - | 40 500 |
| 11. Ende | 25 000 | 10 000 | 30 000 |
| 12. Ngada | 120 000 | - | 120 000 |
| 13. Manggarai | 8 000 | 1 478 | 9 128 |
| 14. Rote Ndao | 18 375 | 4 500 | 20 625 |
| 15. Manggarai Barat | 18 000 | - | 18 000 |
| 16. Sumba Tengah | 403 840 | - | 403 840 |
| 17. Sumba Barat Daya | 15 000 | - | 15 000 |
| 18. Nagekeo | 50 000 | - | 50 000 |
| 19. Manggarai Timur | 26 000 | 5 000 | 30 000 |
| 20. Sabu Raijua | 54 840 | 2 600 | 56 510 |
| 21. Malaka | - | - | - |
| 22. Kota Kupang | 80 000 | 1 500 | 82 000 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 25 000 | 3 500 | 30 000 |

TABEL**27.3 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016**

Median Income of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Kegiatan Konstruksi <i>Construction Activity</i> | Kegiatan Lainnya <i>Other Activity</i> | Pendapatan <i>Income</i> |
|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sumba Barat | 17 500 | - | 17 500 |
| 2. Sumba Timur | 20 000 | - | 20 000 |
| 3. Kupang | 11 900 | 3 500 | 13 000 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | - | - | - |
| 6. Belu | - | - | - |
| 7. Alor | 13 250 | 3 775 | 15 438 |
| 8. Lembata | 22 300 | 1 900 | 24 200 |
| 9. Flores Timur | - | - | - |
| 10. Sikka | 10 425 | 1 000 | 10 425 |
| 11. Ende | - | - | - |
| 12. Ngada | 44 000 | - | 44 000 |
| 13. Manggarai | 5 175 | 1 425 | 5 888 |
| 14. Rote Ndao | - | - | - |
| 15. Manggarai Barat | 32 500 | - | 32 500 |
| 16. Sumba Tengah | - | - | - |
| 17. Sumba Barat Daya | 18 000 | - | 18 000 |
| 18. Nagekeo | 50 850 | 3 625 | 54 475 |
| 19. Manggarai Timur | - | - | - |
| 20. Sabu Raijua | 7 250 | 2 000 | 8 100 |
| 21. Malaka | 106 800 | - | 106 800 |
| 22. Kota Kupang | 19 500 | 1 025 | 21 500 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 13 350 | 1 500 | 15 400 |

TABEL TABLE 28 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016
Median of Income, Expenses, and Percentage of Micro Construction Establishment Profit of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Median Pendapatan (ribu rupiah) <i>Median of Income (thousand rupiahs)</i> | Median Pengeluaran (ribu rupiah) <i>Median of Expenses (thousand rupiahs)</i> | Median Persentase Keuntungan <i>Median Percentage of Profit</i> |
|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| | (1) | (2) | (3) |
| 1. Sumba Barat | 73 500 | 60 575 | 17,65 |
| 2. Sumba Timur | 34 308 | 30 133 | 16,07 |
| 3. Kupang | 76 250 | 74 422 | 1,48 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 63 550 | 60 403 | 9,86 |
| 5. Timor Tengah Utara | 45 000 | 39 885 | 8,80 |
| 6. Belu | 101 750 | 80 170 | 14,18 |
| 7. Alor | 17 638 | 17 225 | 3,81 |
| 8. Lembata | 24 000 | 21 413 | 5,08 |
| 9. Flores Timur | 62 113 | 48 325 | 23,84 |
| 10. Sikka | 39 125 | 24 119 | 67,83 |
| 11. Ende | 20 000 | 14 944 | 12,29 |
| 12. Ngada | 29 000 | 18 550 | 61,00 |
| 13. Manggarai | 21 850 | 17 850 | 11,81 |
| 14. Rote Ndao | 19 125 | 10 600 | 40,99 |
| 15. Manggarai Barat | 20 250 | 14 178 | 35,78 |
| 16. Sumba Tengah | 77 500 | 26 558 | 71,98 |
| 17. Sumba Barat Daya | 65 500 | 61 975 | 7,35 |
| 18. Nagekeo | 32 750 | 25 850 | 11,66 |
| 19. Manggarai Timur | 35 000 | 31 670 | 10,09 |
| 20. Sabu Raijua | 15 870 | 13 090 | 21,26 |
| 21. Malaka | 177 625 | 153 385 | 17,21 |
| 22. Kota Kupang | 21 475 | 15 858 | 24,98 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 36 000 | 27 460 | 16,03 |

TABEL 28.1 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016
Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Median Pendapatan (ribu rupiah) <i>Median of Income (thousand rupiahs)</i> | Median Pengeluaran (ribu rupiah) <i>Median of Expenses (thousand rupiahs)</i> | Median Persentase Keuntungan <i>Median Percentage of Profit</i> |
|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| | (1) | (2) | (3) |
| 1. Sumba Barat | 92 750 | 60 973 | 17,12 |
| 2. Sumba Timur | 38 358 | 30 993 | 17,75 |
| 3. Kupang | 80 000 | 79 263 | 1,40 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 63 550 | 60 403 | 9,86 |
| 5. Timor Tengah Utara | 41 000 | 34 370 | 8,86 |
| 6. Belu | 103 500 | 80 220 | 14,06 |
| 7. Alor | 17 000 | 16 500 | 2,56 |
| 8. Lembata | 24 000 | 21 515 | 5,93 |
| 9. Flores Timur | 62 113 | 48 325 | 23,84 |
| 10. Sikka | 39 750 | 24 799 | 68,71 |
| 11. Ende | 18 000 | 14 118 | 13,59 |
| 12. Ngada | 27 000 | 17 500 | 61,43 |
| 13. Manggarai | 23 370 | 20 982 | 12,80 |
| 14. Rote Ndao | 17 500 | 10 179 | 45,38 |
| 15. Manggarai Barat | 20 250 | 14 178 | 35,40 |
| 16. Sumba Tengah | 50 000 | 22 173 | 98,00 |
| 17. Sumba Barat Daya | 70 000 | 66 585 | 8,29 |
| 18. Nagekeo | 31 500 | 25 500 | 10,87 |
| 19. Manggarai Timur | 36 000 | 34 665 | 9,58 |
| 20. Sabu Raijua | 25 000 | 16 453 | 21,51 |
| 21. Malaka | 180 000 | 155 135 | 17,19 |
| 22. Kota Kupang | 21 350 | 15 783 | 27,46 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 39 000 | 29 140 | 15,76 |

TABEL 28.2 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan
TABLE 28.2 Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Civil Construction
 Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016
*Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Civil Construction
 Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016*

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Median Pendapatan (ribu rupiah) | Median Pengeluaran (ribu rupiah) | Median Persentase Keuntungan |
|-----------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| | <i>Median of Income (thousand rupiahs)</i> | <i>Median of Expenses (thousand rupiahs)</i> | <i>Median Percentage of Profit</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sumba Barat | 42 500 | 39 883 | 14,89 |
| 2. Sumba Timur | 27 500 | 27 460 | 9,51 |
| 3. Kupang | 10 000 | 9 900 | 1,01 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | 115 500 | 107 620 | 8,13 |
| 6. Belu | 70 000 | 57 375 | 22,00 |
| 7. Alor | 78 000 | 54 250 | 17,65 |
| 8. Lembata | 4 155 | 4 155 | 0,00 |
| 9. Flores Timur | - | - | - |
| 10. Sikka | 40 500 | 34 413 | 37,26 |
| 11. Ende | 30 000 | 26 345 | 5,71 |
| 12. Ngada | 120 000 | 79 650 | 50,66 |
| 13. Manggarai | 9 128 | 8 328 | 9,57 |
| 14. Rote Ndao | 20 625 | 14 478 | 9,75 |
| 15. Manggarai Barat | 18 000 | 13 535 | 45,45 |
| 16. Sumba Tengah | 403 840 | 318 899 | 26,67 |
| 17. Sumba Barat Daya | 15 000 | 15 000 | 3,43 |
| 18. Nagekeo | 50 000 | 45 710 | 9,39 |
| 19. Manggarai Timur | 30 000 | 28 323 | 11,55 |
| 20. Sabu Raijua | 56 510 | 52 358 | 24,57 |
| 21. Malaka | - | - | - |
| 22. Kota Kupang | 82 000 | 68 078 | 11,99 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 30 000 | 27 860 | 10,90 |

TABEL 28.3 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016
Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Median Pendapatan (ribu rupiah) <i>Median of Income (thousand rupiahs)</i> | Median Pengeluaran (ribu rupiah) <i>Median of Expenses (thousand rupiahs)</i> | Median Persentase Keuntungan <i>Median Percentage of Profit</i> |
|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| | (1) | (2) | (3) |
| 1. Sumba Barat | 17 500 | 8 708 | 105,15 |
| 2. Sumba Timur | 20 000 | 15 250 | 16,96 |
| 3. Kupang | 13 000 | 12 715 | 2,24 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | - | - | - |
| 6. Belu | - | - | - |
| 7. Alor | 15 438 | 15 338 | 2,70 |
| 8. Lembata | 24 200 | 23 785 | 1,62 |
| 9. Flores Timur | - | - | - |
| 10. Sikka | 10 425 | 5 668 | 66,65 |
| 11. Ende | - | - | - |
| 12. Ngada | 44 000 | 35 050 | 25,53 |
| 13. Manggarai | 5 888 | 4 813 | 22,30 |
| 14. Rote Ndao | - | - | - |
| 15. Manggarai Barat | 32 500 | 19 510 | 66,58 |
| 16. Sumba Tengah | - | - | - |
| 17. Sumba Barat Daya | 18 000 | 17 675 | 1,84 |
| 18. Nagekeo | 54 475 | 27 850 | 126,23 |
| 19. Manggarai Timur | - | - | - |
| 20. Sabu Raijua | 8 100 | 6 530 | 19,61 |
| 21. Malaka | 106 800 | 90 825 | 17,59 |
| 22. Kota Kupang | 21 500 | 15 930 | 25,95 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 15 400 | 10 700 | 24,32 |

TABEL 29 Persentase Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016
Percentage of Capital of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, April 30th 2016

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Harta Lancar <i>Current Asset</i> | Harta Tetap <i>Fixed Asset</i> | Jumlah <i>Total</i> |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sumba Barat | 14,39 | 85,61 | 100,00 |
| 2. Sumba Timur | 10,64 | 89,36 | 100,00 |
| 3. Kupang | 23,48 | 76,52 | 100,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 39,08 | 60,92 | 100,00 |
| 5. Timor Tengah Utara | 44,88 | 55,12 | 100,00 |
| 6. Belu | 61,04 | 38,96 | 100,00 |
| 7. Alor | 31,27 | 68,73 | 100,00 |
| 8. Lembata | 5,70 | 94,30 | 100,00 |
| 9. Flores Timur | 7,38 | 92,62 | 100,00 |
| 10. Sikka | 65,04 | 34,96 | 100,00 |
| 11. Ende | 22,50 | 77,50 | 100,00 |
| 12. Ngada | 41,42 | 58,58 | 100,00 |
| 13. Manggarai | 2,69 | 97,31 | 100,00 |
| 14. Rote Ndao | 2,25 | 97,75 | 100,00 |
| 15. Manggarai Barat | 1,84 | 98,16 | 100,00 |
| 16. Sumba Tengah | 7,24 | 92,76 | 100,00 |
| 17. Sumba Barat Daya | 0,99 | 99,01 | 100,00 |
| 18. Nagekeo | 22,71 | 77,29 | 100,00 |
| 19. Manggarai Timur | 3,52 | 96,48 | 100,00 |
| 20. Sabu Raijua | 41,93 | 58,07 | 100,00 |
| 21. Malaka | 19,69 | 80,31 | 100,00 |
| 22. Kota Kupang | 9,68 | 90,32 | 100,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 13,01 | 86,99 | 100,00 |

TABEL 29.1 Persentase Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016
Percentage of Capital of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, April 30th 2016

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Harta Lancar <i>Current Asset</i> | Harta Tetap <i>Fixed Asset</i> | Jumlah <i>Total</i> |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sumba Barat | 13,26 | 86,74 | 100,00 |
| 2. Sumba Timur | 10,73 | 89,27 | 100,00 |
| 3. Kupang | 24,43 | 75,57 | 100,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 39,08 | 60,92 | 100,00 |
| 5. Timor Tengah Utara | 42,65 | 57,35 | 100,00 |
| 6. Belu | 61,25 | 38,75 | 100,00 |
| 7. Alor | 21,72 | 78,28 | 100,00 |
| 8. Lembata | 5,73 | 94,27 | 100,00 |
| 9. Flores Timur | 7,38 | 92,62 | 100,00 |
| 10. Sikka | 65,32 | 34,68 | 100,00 |
| 11. Ende | 16,25 | 83,75 | 100,00 |
| 12. Ngada | 38,76 | 61,24 | 100,00 |
| 13. Manggarai | 2,51 | 97,49 | 100,00 |
| 14. Rote Ndao | 2,62 | 97,38 | 100,00 |
| 15. Manggarai Barat | 1,88 | 98,12 | 100,00 |
| 16. Sumba Tengah | 8,29 | 91,71 | 100,00 |
| 17. Sumba Barat Daya | 1,17 | 98,83 | 100,00 |
| 18. Nagekeo | 15,34 | 84,66 | 100,00 |
| 19. Manggarai Timur | 3,88 | 96,12 | 100,00 |
| 20. Sabu Raijua | 44,13 | 55,87 | 100,00 |
| 21. Malaka | 17,83 | 82,17 | 100,00 |
| 22. Kota Kupang | 7,07 | 92,93 | 100,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 11,35 | 88,65 | 100,00 |

TABEL 29.2 Persentase Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016
Percentage of Capital of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, April 30th 2016

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Harta Lancar <i>Current Asset</i> | Harta Tetap <i>Fixed Asset</i> | Jumlah <i>Total</i> |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sumba Barat | 30,73 | 69,27 | 100,00 |
| 2. Sumba Timur | - | 100,00 | 100,00 |
| 3. Kupang | - | 100,00 | 100,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | | | |
| 5. Timor Tengah Utara | 75,86 | 24,14 | 100,00 |
| 6. Belu | - | 100,00 | 100,00 |
| 7. Alor | 52,78 | 47,22 | 100,00 |
| 8. Lembata | - | 100,00 | 100,00 |
| 9. Flores Timur | | | |
| 10. Sikka | 66,67 | 33,33 | 100,00 |
| 11. Ende | 55,38 | 44,62 | 100,00 |
| 12. Ngada | 66,67 | 33,33 | 100,00 |
| 13. Manggarai | 5,62 | 94,38 | 100,00 |
| 14. Rote Ndao | 1,19 | 98,81 | 100,00 |
| 15. Manggarai Barat | 1,83 | 98,17 | 100,00 |
| 16. Sumba Tengah | 1,55 | 98,45 | 100,00 |
| 17. Sumba Barat Daya | - | 100,00 | 100,00 |
| 18. Nagekeo | 48,43 | 51,57 | 100,00 |
| 19. Manggarai Timur | 1,39 | 98,61 | 100,00 |
| 20. Sabu Raijua | 42,76 | 57,24 | 100,00 |
| 21. Malaka | | | |
| 22. Kota Kupang | 2,75 | 97,25 | 100,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 20,63 | 79,37 | 100,00 |

TABEL 29.3 Persentase Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016
Percentage of Capital of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, April 30th 2016

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Harta Lancar <i>Current Asset</i> | Harta Tetap <i>Fixed Asset</i> | Jumlah <i>Total</i> |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sumba Barat | 11,54 | 88,46 | 100,00 |
| 2. Sumba Timur | - | 100,00 | 100,00 |
| 3. Kupang | - | 100,00 | 100,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | | | |
| 5. Timor Tengah Utara | | | |
| 6. Belu | | | |
| 7. Alor | 60,73 | 39,27 | 100,00 |
| 8. Lembata | - | 100,00 | 100,00 |
| 9. Flores Timur | | | |
| 10. Sikka | 56,39 | 43,61 | 100,00 |
| 11. Ende | | | |
| 12. Ngada | 56,52 | 43,48 | 100,00 |
| 13. Manggarai | - | 100,00 | 100,00 |
| 14. Rote Ndao | | | |
| 15. Manggarai Barat | - | 100,00 | 100,00 |
| 16. Sumba Tengah | | | |
| 17. Sumba Barat Daya | - | 100,00 | 100,00 |
| 18. Nagekeo | 22,03 | 77,97 | 100,00 |
| 19. Manggarai Timur | | | |
| 20. Sabu Raijua | 26,42 | 73,58 | 100,00 |
| 21. Malaka | 38,04 | 61,96 | 100,00 |
| 22. Kota Kupang | 20,39 | 79,61 | 100,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 20,45 | 79,55 | 100,00 |

TABEL 30 Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur
TABLE 30 Median of Capital of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province
 menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016
by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Harta Lancar <i>Current Asset</i> | Harta Tetap <i>Fixed Asset</i> | Jumlah <i>Total</i> |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sumba Barat | 2 000 | 6 000 | 6 450 |
| 2. Sumba Timur | 5 000 | 2 244 | 2 244 |
| 3. Kupang | 5 000 | 2 000 | 5 500 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 1 500 | 2 000 | 3 500 |
| 5. Timor Tengah Utara | 2 325 | 4 000 | 4 500 |
| 6. Belu | 5 000 | 1 300 | 2 000 |
| 7. Alor | 1 000 | 1 000 | 1 500 |
| 8. Lembata | 2 750 | 4 325 | 4 600 |
| 9. Flores Timur | 6 300 | 64 275 | 73 385 |
| 10. Sikka | 4 275 | 2 750 | 7 500 |
| 11. Ende | 1 000 | 1 800 | 2 500 |
| 12. Ngada | 4 250 | 5 000 | 11 000 |
| 13. Manggarai | 400 | 2 500 | 2 500 |
| 14. Rote Ndao | 3 000 | 10 000 | 10 000 |
| 15. Manggarai Barat | 2 000 | 108 500 | 108 750 |
| 16. Sumba Tengah | 800 | 9 550 | 10 725 |
| 17. Sumba Barat Daya | 2 000 | 4 600 | 4 875 |
| 18. Nagekeo | 1 413 | 7 000 | 6 593 |
| 19. Manggarai Timur | 1 000 | 55 750 | 59 750 |
| 20. Sabu Raijua | 2 000 | 8 150 | 10 200 |
| 21. Malaka | 2 750 | 3 525 | 4 100 |
| 22. Kota Kupang | 4 000 | 5 000 | 7 125 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 2 500 | 5 000 | 7 000 |

TABEL 30.1 Median Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur
TABLE 30.1 Median of Capital of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Harta Lancar Current Asset | Harta Tetap Fixed Asset | Jumlah Total |
|----------------------------------------|-------------------------------|----------------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sumba Barat | 2 000 | 6 250 | 7 200 |
| 2. Sumba Timur | 5 000 | 2 500 | 2 500 |
| 3. Kupang | 5 000 | 2 000 | 6 000 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 1 500 | 2 000 | 3 500 |
| 5. Timor Tengah Utara | 2 000 | 4 000 | 5 075 |
| 6. Belu | 5 000 | 1 333 | 2 025 |
| 7. Alor | 1 000 | 650 | 1 350 |
| 8. Lembata | 2 750 | 4450 | 4 700 |
| 9. Flores Timur | 6 300 | 64 275 | 73 385 |
| 10. Sikka | 5 000 | 2 875 | 8 175 |
| 11. Ende | 800 | 1 600 | 2 500 |
| 12. Ngada | 4 250 | 5 000 | 11 000 |
| 13. Manggarai | 325 | 3 000 | 3 000 |
| 14. Rote Ndao | 4 000 | 7 000 | 7 000 |
| 15. Manggarai Barat | 2 000 | 104 450 | 105 700 |
| 16. Sumba Tengah | 950 | 9 150 | 10 300 |
| 17. Sumba Barat Daya | 2 000 | 5 000 | 5 000 |
| 18. Nagekeo | 1 500 | 6 985 | 5 000 |
| 19. Manggarai Timur | 1 000 | 59 250 | 62 125 |
| 20. Sabu Raijua | 2 000 | 8 075 | 10 200 |
| 21. Malaka | 1 500 | 3 500 | 4 000 |
| 22. Kota Kupang | 4 288 | 1 800 | 3 700 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 2 500 | 4 900 | 6 900 |

TABEL 30.2 Median Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur
TABLE 30.2 Median Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur
menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016
Median of Capital of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Harta Lancar <i>Current Asset</i> | Harta Tetap <i>Fixed Asset</i> | Jumlah <i>Total</i> |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sumba Barat | 2 750 | 9 000 | 8 150 |
| 2. Sumba Timur | - | 750 | 750 |
| 3. Kupang | - | 250 | 250 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | 4 000 | 3 500 | 4 000 |
| 6. Belu | - | 650 | 650 |
| 7. Alor | 500 | 850 | 1 100 |
| 8. Lembata | - | 860 | 860 |
| 9. Flores Timur | - | - | - |
| 10. Sikka | 1 750 | 875 | 2 625 |
| 11. Ende | 2 000 | 2 750 | 2 750 |
| 12. Ngada | 50 000 | 25 000 | 75 000 |
| 13. Manggarai | 500 | 950 | 1 200 |
| 14. Rote Ndao | 2 500 | 13 500 | 13 500 |
| 15. Manggarai Barat | 5 500 | 219 000 | 220 700 |
| 16. Sumba Tengah | 400 | 13 125 | 13 350 |
| 17. Sumba Barat Daya | - | 7 750 | 7 750 |
| 18. Nagekeo | 1 000 | 16 000 | 16 200 |
| 19. Manggarai Timur | 500 | 48 000 | 48 750 |
| 20. Sabu Raijua | 11 000 | 10 250 | 19 875 |
| 21. Malaka | - | - | - |
| 22. Kota Kupang | 11 000 | 176 500 | 176 500 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 1 500 | 9 000 | 10 000 |

TABEL 30.3 Median Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016
TABLE 30.3 Median of Capital of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Harta Lancar <i>Current Asset</i> | Harta Tetap <i>Fixed Asset</i> | Jumlah <i>Total</i> |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sumba Barat | 600 | 2 300 | 2 600 |
| 2. Sumba Timur | - | 2 000 | 2 000 |
| 3. Kupang | - | 580 | 580 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | - | - | - |
| 6. Belu | - | - | - |
| 7. Alor | 1 775 | 2 500 | 3 500 |
| 8. Lembata | - | 3 075 | 3 075 |
| 9. Flores Timur | - | - | - |
| 10. Sikka | 2 500 | 1 338 | 3 888 |
| 11. Ende | - | - | - |
| 12. Ngada | 2 600 | 2 000 | 4 600 |
| 13. Manggarai | - | 213 | 213 |
| 14. Rote Ndao | - | - | - |
| 15. Manggarai Barat | - | 97 000 | 97 000 |
| 16. Sumba Tengah | - | - | - |
| 17. Sumba Barat Daya | - | 3 500 | 3 500 |
| 18. Nagekeo | 3 250 | 23 000 | 14 750 |
| 19. Manggarai Timur | - | - | - |
| 20. Sabu Raijua | 2 000 | 8 000 | 9 350 |
| 21. Malaka | 7 000 | 11 400 | 18 400 |
| 22. Kota Kupang | 4 000 | 7 500 | 11 000 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 3 000 | 4 750 | 7 250 |

TABEL TABLE 31 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016
Indices of Business Problems of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Akses ke Kredit Acces To Credit | Suku Bunga Pinjaman/ Kredit <i>Interest Rate of Loan/Credit</i> | Kenaikan Harga Bahan/ Material <i>Increasing of Material's Price</i> | Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi <i>Decreasing of Construction Service Demand</i> | Persaingan Usaha Establishment Competition | Kesulitan Pasokan Bahan/ Material <i>Difficulties of Material's Supply</i> |
|----------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sumba Barat | 0,00 | 0,00 | 4,50 | 9,50 | 14,50 | 3,00 |
| 2. Sumba Timur | 20,50 | 25,50 | 16,00 | 18,50 | 22,50 | 8,50 |
| 3. Kupang | 22,50 | 23,50 | 22,00 | 17,00 | 15,00 | 18,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 32,50 | 32,00 | 17,50 | 15,00 | 17,50 | 13,50 |
| 5. Timor Tengah Utara | 17,50 | 27,50 | 33,50 | 33,00 | 39,00 | 28,50 |
| 6. Belu | 1,50 | 2,50 | 3,00 | 27,00 | 30,50 | 11,50 |
| 7. Alor | 16,00 | 19,00 | 23,50 | 27,00 | 12,50 | 20,00 |
| 8. Lembata | 17,50 | 26,50 | 44,50 | 35,00 | 34,00 | 34,00 |
| 9. Flores Timur | 2,00 | 18,00 | 21,50 | 15,50 | 14,00 | 17,00 |
| 10. Sikka | 21,50 | 23,50 | 33,00 | 39,50 | 35,50 | 31,50 |
| 11. Ende | 13,94 | 7,69 | 14,90 | 7,69 | 5,29 | 6,25 |
| 12. Ngada | 39,62 | 39,62 | 42,92 | 32,55 | 25,47 | 23,58 |
| 13. Manggarai | 17,50 | 20,50 | 18,00 | 16,00 | 11,50 | 12,50 |
| 14. Rote Ndao | 11,50 | 11,50 | 16,50 | 17,00 | 23,50 | 11,50 |
| 15. Manggarai Barat | 7,50 | 3,50 | 6,50 | 11,00 | 12,00 | 7,00 |
| 16. Sumba Tengah | 6,50 | 6,50 | 19,00 | 18,50 | 14,50 | 17,00 |
| 17. Sumba Barat Daya | 11,50 | 11,50 | 15,00 | 16,00 | 21,50 | 12,50 |
| 18. Nagekeo | 4,00 | 5,50 | 5,00 | 6,50 | 4,50 | 8,50 |
| 19. Manggarai Timur | 26,00 | 44,50 | 48,00 | 47,50 | 47,50 | 43,00 |
| 20. Sabu Raijua | 3,50 | 2,00 | 5,50 | 4,50 | 3,00 | 27,00 |
| 21. Malaka | 10,83 | 20,00 | 31,67 | 18,33 | 11,67 | 31,67 |
| 22. Kota Kupang | 34,50 | 36,50 | 14,50 | 40,00 | 39,50 | 2,50 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 15,53 | 18,53 | 20,60 | 21,54 | 20,83 | 17,40 |

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index*

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 31

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Sumber Daya Manusia yang Terampil <i>The Skilled Human Resources</i> | Birokrasi Administrasi <i>Bureaucracy Administration</i> | Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i> | Lainnya <i>Others</i> | Indeks Umum Masalah Bisnis <i>General Indices of Business Problems</i> |
|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| 1. Sumba Barat | 2,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 9,23 |
| 2. Sumba Timur | 10,00 | 1,50 | 1,50 | 0,50 | 18,82 |
| 3. Kupang | 13,00 | 8,50 | 0,00 | 0,00 | 18,79 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 16,50 | 13,50 | 13,50 | 0,00 | 21,79 |
| 5. Timor Tengah Utara | 37,00 | 18,00 | 9,50 | 0,00 | 30,35 |
| 6. Belu | 23,00 | 0,50 | 0,50 | 0,00 | 23,39 |
| 7. Alor | 14,50 | 11,00 | 8,00 | 2,00 | 18,59 |
| 8. Lembata | 18,00 | 1,00 | 1,00 | 0,50 | 32,32 |
| 9. Flores Timur | 14,50 | 15,00 | 13,50 | 0,00 | 16,28 |
| 10. Sikka | 16,00 | 19,00 | 16,00 | 1,50 | 28,66 |
| 11. Ende | 7,21 | 0,96 | 0,96 | 0,00 | 10,10 |
| 12. Ngada | 14,15 | 0,94 | 0,00 | 1,42 | 33,82 |
| 13. Manggarai | 11,50 | 1,00 | 1,50 | 1,00 | 15,60 |
| 14. Rote Ndao | 14,50 | 7,50 | 5,50 | 6,00 | 14,74 |
| 15. Manggarai Barat | 8,00 | 1,50 | 3,00 | 0,00 | 8,33 |
| 16. Sumba Tengah | 17,50 | 11,50 | 3,50 | 1,50 | 15,00 |
| 17. Sumba Barat Daya | 12,50 | 12,50 | 12,00 | 0,00 | 14,56 |
| 18. Nagekeo | 7,00 | 2,50 | 1,50 | 0,00 | 5,86 |
| 19. Manggarai Timur | 32,50 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 42,69 |
| 20. Sabu Raijua | 2,00 | 2,00 | 1,00 | 0,50 | 15,96 |
| 21. Malaka | 2,50 | 0,83 | 0,00 | 0,00 | 23,55 |
| 22. Kota Kupang | 28,00 | 2,00 | 0,00 | 0,00 | 33,86 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 14,84 | 6,13 | 4,31 | 0,74 | 17,70 |

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index*

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

TABEL 31.1 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016
Indices of Business Problems of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Akses ke Kredit <i>Access To Credit</i> | Suku Bunga Pinjaman/ Kredit <i>Interest Rate of Loan/Credit</i> | Kenaikan Harga Bahan/ Material <i>Increasing of Material's Price</i> | Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi <i>Decreasing of Construction Service Demand</i> | Persaingan Usaha <i>Establishment Competition</i> | Kesulitan Pasokan Bahan/ Material <i>Difficulties of Material's Supply</i> |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sumba Barat | 0,00 | 0,00 | 5,11 | 10,80 | 14,77 | 3,41 |
| 2. Sumba Timur | 20,24 | 23,81 | 14,29 | 17,26 | 20,83 | 7,74 |
| 3. Kupang | 22,73 | 23,86 | 22,73 | 17,61 | 14,20 | 17,61 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 32,50 | 32,00 | 17,50 | 15,00 | 17,50 | 13,50 |
| 5. Timor Tengah Utara | 17,61 | 28,98 | 33,52 | 33,52 | 40,34 | 29,55 |
| 6. Belu | 1,53 | 2,55 | 3,06 | 26,53 | 30,10 | 11,22 |
| 7. Alor | 16,46 | 20,12 | 23,17 | 25,61 | 12,20 | 17,68 |
| 8. Lembata | 17,02 | 26,06 | 45,21 | 35,11 | 33,51 | 35,11 |
| 9. Flores Timur | 2,00 | 18,00 | 21,50 | 15,50 | 14,00 | 17,00 |
| 10. Sikka | 22,73 | 25,57 | 31,82 | 38,64 | 34,66 | 30,68 |
| 11. Ende | 15,22 | 7,61 | 15,76 | 8,15 | 5,98 | 6,52 |
| 12. Ngada | 39,71 | 39,71 | 43,63 | 32,84 | 25,49 | 23,53 |
| 13. Manggarai | 18,18 | 21,02 | 18,75 | 16,48 | 12,50 | 13,07 |
| 14. Rote Ndao | 10,63 | 10,63 | 17,50 | 16,88 | 22,50 | 11,25 |
| 15. Manggarai Barat | 7,07 | 3,80 | 6,52 | 10,87 | 11,96 | 7,61 |
| 16. Sumba Tengah | 7,39 | 7,39 | 18,18 | 17,61 | 15,91 | 17,61 |
| 17. Sumba Barat Daya | 9,15 | 9,15 | 13,41 | 14,63 | 21,34 | 10,37 |
| 18. Nagekeo | 3,49 | 5,23 | 2,91 | 6,40 | 4,07 | 8,14 |
| 19. Manggarai Timur | 26,19 | 43,45 | 47,62 | 47,02 | 47,02 | 41,67 |
| 20. Sabu Raijua | 5,00 | 2,50 | 5,83 | 2,50 | 0,83 | 23,33 |
| 21. Malaka | 11,21 | 20,69 | 31,90 | 18,10 | 12,07 | 31,03 |
| 22. Kota Kupang | 45,45 | 46,59 | 11,36 | 43,18 | 42,05 | 1,14 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 15,65 | 18,73 | 20,87 | 21,22 | 20,55 | 17,31 |

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Lanjutan Tabel / Continued Table 31.1

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Sumber Daya Manusia yang Terampil <i>The Skilled Human Resources</i> | Birokrasi Administrasi <i>Bureaucracy Administration</i> | Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i> | Lainnya <i>Others</i> | Indeks Umum Masalah Bisnis <i>General Indices of Business Problems</i> |
|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| 1. Sumba Barat | 1,70 | 1,14 | 1,14 | 1,14 | 9,68 |
| 2. Sumba Timur | 9,52 | 1,79 | 1,79 | 0,60 | 17,56 |
| 3. Kupang | 13,07 | 6,82 | 0,00 | 0,00 | 19,06 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 16,50 | 13,50 | 13,50 | 0,00 | 21,79 |
| 5. Timor Tengah Utara | 37,50 | 16,48 | 9,66 | 0,00 | 31,03 |
| 6. Belu | 22,45 | 0,51 | 0,51 | 0,00 | 22,94 |
| 7. Alor | 14,63 | 11,59 | 7,93 | 2,44 | 18,09 |
| 8. Lembata | 19,15 | 1,06 | 1,06 | 0,53 | 32,60 |
| 9. Flores Timur | 14,50 | 15,00 | 13,50 | 0,00 | 16,28 |
| 10. Sikka | 15,91 | 20,45 | 17,05 | 1,70 | 28,36 |
| 11. Ende | 7,61 | 1,09 | 1,09 | 0,00 | 10,76 |
| 12. Ngada | 13,73 | 0,98 | 0,00 | 1,47 | 34,06 |
| 13. Manggarai | 11,93 | 1,14 | 1,70 | 0,57 | 16,21 |
| 14. Rote Ndao | 14,38 | 8,13 | 5,63 | 6,88 | 14,48 |
| 15. Manggarai Barat | 7,61 | 1,63 | 3,26 | 0,00 | 8,24 |
| 16. Sumba Tengah | 16,48 | 11,93 | 3,98 | 1,70 | 14,77 |
| 17. Sumba Barat Daya | 10,37 | 10,37 | 9,76 | 0,00 | 13,22 |
| 18. Nagekeo | 6,98 | 1,74 | 1,16 | 0,00 | 5,60 |
| 19. Manggarai Timur | 30,95 | 1,19 | 0,00 | 0,00 | 41,95 |
| 20. Sabu Raijua | 2,50 | 2,50 | 0,83 | 0,00 | 13,74 |
| 21. Malaka | 2,59 | 0,86 | 0,00 | 0,00 | 23,47 |
| 22. Kota Kupang | 32,95 | 4,55 | 0,00 | 0,00 | 40,07 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 14,66 | 6,27 | 4,50 | 0,78 | 17,64 |

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index*IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

TABEL 31.2 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016
Indices of Business Problems of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Akses ke Kredit Acces To Credit | Suku Bunga Pinjaman/ Kredit Interest Rate of Loan/Credit | Kenaikan Harga Bahan/ Material Increasing of Material's Price | Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi Decreasing of Construction Service Demand | Persaingan Usaha Establishment Competition | Kesulitan Pasokan Bahan/ Material Difficulties of Material's Supply |
|----------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sumba Barat | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 18,75 | 0,00 |
| 2. Sumba Timur | 25,00 | 40,00 | 30,00 | 25,00 | 30,00 | 15,00 |
| 3. Kupang | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | 16,67 | 16,67 | 33,33 | 29,17 | 29,17 | 20,83 |
| 6. Belu | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 50,00 | 50,00 | 25,00 |
| 7. Alor | 15,00 | 20,00 | 25,00 | 40,00 | 20,00 | 30,00 |
| 8. Lembata | 50,00 | 50,00 | 50,00 | 50,00 | 50,00 | 25,00 |
| 9. Flores Timur | - | - | - | - | - | - |
| 10. Sikka | 0,00 | 0,00 | 25,00 | 37,50 | 50,00 | 25,00 |
| 11. Ende | 4,17 | 8,33 | 8,33 | 4,17 | 0,00 | 4,17 |
| 12. Ngada | 25,00 | 25,00 | 25,00 | 25,00 | 25,00 | 25,00 |
| 13. Manggarai | 6,25 | 12,50 | 18,75 | 12,50 | 6,25 | 6,25 |
| 14. Rote Ndao | 15,00 | 15,00 | 12,50 | 17,50 | 27,50 | 12,50 |
| 15. Manggarai Barat | 16,67 | 0,00 | 0,00 | 8,33 | 16,67 | 0,00 |
| 16. Sumba Tengah | 0,00 | 0,00 | 25,00 | 25,00 | 4,17 | 12,50 |
| 17. Sumba Barat Daya | 21,88 | 21,88 | 21,88 | 21,88 | 21,88 | 21,88 |
| 18. Nagekeo | 5,00 | 5,00 | 20,00 | 10,00 | 10,00 | 15,00 |
| 19. Manggarai Timur | 25,00 | 50,00 | 50,00 | 50,00 | 50,00 | 50,00 |
| 20. Sabu Raijua | 0,00 | 0,00 | 8,33 | 0,00 | 4,17 | 37,50 |
| 21. Malaka | - | - | - | - | - | - |
| 22. Kota Kupang | 33,33 | 33,33 | 16,67 | 33,33 | 41,67 | 8,33 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 13,24 | 16,76 | 20,88 | 21,76 | 22,06 | 19,12 |

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / Indices of Business Problems (IMB)

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Lanjutan Tabel / Continued Table 31.2

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Sumber Daya Manusia yang Terampil <i>The Skilled Human Resources</i> | Birokrasi Administrasi <i>Bureaucracy Administration</i> | Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i> | Lainnya <i>Others</i> | Indeks Umum Masalah Bisnis <i>General Indices of Business Problems</i> |
|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| 1. Sumba Barat | 6,25 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 15,63 |
| 2. Sumba Timur | 15,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 28,33 |
| 3. Kupang | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | 33,33 | 29,17 | 8,33 | 0,00 | 26,92 |
| 6. Belu | 50,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 46,43 |
| 7. Alor | 20,00 | 10,00 | 10,00 | 0,00 | 25,00 |
| 8. Lembata | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 47,73 |
| 9. Flores Timur | - | - | - | - | - |
| 10. Sikka | 25,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 35,58 |
| 11. Ende | 4,17 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 6,25 |
| 12. Ngada | 25,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 25,00 |
| 13. Manggarai | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 6,25 | 11,93 |
| 14. Rote Ndao | 15,00 | 5,00 | 5,00 | 2,50 | 16,52 |
| 15. Manggarai Barat | 8,33 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 13,89 |
| 16. Sumba Tengah | 25,00 | 8,33 | 0,00 | 0,00 | 21,18 |
| 17. Sumba Barat Daya | 21,88 | 21,88 | 21,88 | 0,00 | 21,88 |
| 18. Nagekeo | 5,00 | 5,00 | 5,00 | 0,00 | 11,88 |
| 19. Manggarai Timur | 40,63 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 46,81 |
| 20. Sabu Raijua | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 29,86 |
| 21. Malaka | - | - | - | - | - |
| 22. Kota Kupang | 41,67 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 34,33 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 17,94 | 6,18 | 4,12 | 0,59 | 18,19 |

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Indices of Business Problems* (IMB)

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

TABEL 31.3 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016
Indices of Business Problems of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Akses ke Kredit Acces To Credit | Suku Bunga Pinjaman/ Kredit Interest Rate of Loan/Credit | Kenaikan Harga Bahan/ Material <i>Increasing of Material's Price</i> | Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi <i>Decreasing of Construction Service Demand</i> | Persaingan Usaha <i>Establishment Competition</i> | Kesulitan Pasokan Bahan/ Material <i>Difficulties of Material's Supply</i> |
|----------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sumba Barat | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2. Sumba Timur | 16,67 | 25,00 | 16,67 | 25,00 | 33,33 | 8,33 |
| 3. Kupang | 25,00 | 25,00 | 20,00 | 15,00 | 25,00 | 25,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | - | - | - | - | - | - |
| 6. Belu | - | - | - | - | - | - |
| 7. Alor | 12,50 | 6,25 | 25,00 | 25,00 | 6,25 | 31,25 |
| 8. Lembata | 12,50 | 25,00 | 25,00 | 25,00 | 37,50 | 12,50 |
| 9. Flores Timur | - | - | - | - | - | - |
| 10. Sikka | 18,75 | 12,50 | 50,00 | 50,00 | 37,50 | 43,75 |
| 11. Ende | - | - | - | - | - | - |
| 12. Ngada | 50,00 | 50,00 | 25,00 | 25,00 | 25,00 | 25,00 |
| 13. Manggarai | 25,00 | 25,00 | 0,00 | 12,50 | 0,00 | 12,50 |
| 14. Rote Ndao | - | - | - | - | - | - |
| 15. Manggarai Barat | 0,00 | 0,00 | 25,00 | 25,00 | 0,00 | 0,00 |
| 16. Sumba Tengah | - | - | - | - | - | - |
| 17. Sumba Barat Daya | 25,00 | 25,00 | 25,00 | 25,00 | 25,00 | 25,00 |
| 18. Nagekeo | 12,50 | 12,50 | 12,50 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 19. Manggarai Timur | - | - | - | - | - | - |
| 20. Sabu Raijua | 1,79 | 1,79 | 3,57 | 10,71 | 7,14 | 30,36 |
| 21. Malaka | 0,00 | 0,00 | 25,00 | 25,00 | 0,00 | 50,00 |
| 22. Kota Kupang | 25,00 | 28,00 | 17,00 | 38,00 | 37,00 | 3,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 16,79 | 17,91 | 16,42 | 25,75 | 23,13 | 16,42 |

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Indices of Business Problems (IMB)*
 IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic
 50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Lanjutan Tabel / Continued Table 31.3

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Sumber Daya Manusia yang Terampil <i>The Skilled Human Resources</i> | Birokrasi Administrasi <i>Bureaucracy Administration</i> | Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i> | Lainnya <i>Others</i> | Indeks Umum Masalah Bisnis <i>General Indices of Business Problems</i> |
|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| 1. Sumba Barat | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2. Sumba Timur | 8,33 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 22,92 |
| 3. Kupang | 15,00 | 25,00 | 0,00 | 0,00 | 22,71 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | - | - | - | - | - |
| 6. Belu | - | - | - | - | - |
| 7. Alor | 6,25 | 6,25 | 6,25 | 0,00 | 20,63 |
| 8. Lembata | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 26,14 |
| 9. Flores Timur | - | - | - | - | - |
| 10. Sikka | 12,50 | 12,50 | 12,50 | 0,00 | 37,19 |
| 11. Ende | - | - | - | - | - |
| 12. Ngada | 25,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 36,11 |
| 13. Manggarai | 25,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 21,88 |
| 14. Rote Ndao | - | - | - | - | - |
| 15. Manggarai Barat | 25,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 25,00 |
| 16. Sumba Tengah | - | - | - | - | - |
| 17. Sumba Barat Daya | 25,00 | 25,00 | 25,00 | 0,00 | 25,00 |
| 18. Nagekeo | 12,50 | 12,50 | 0,00 | 0,00 | 12,50 |
| 19. Manggarai Timur | - | - | - | - | - |
| 20. Sabu Raijua | 1,79 | 1,79 | 1,79 | 1,79 | 17,91 |
| 21. Malaka | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 37,50 |
| 22. Kota Kupang | 22,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 29,44 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 13,43 | 4,10 | 1,87 | 0,37 | 18,66 |

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Indices of Business Problems* (IMB)IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

TABEL **32** Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016
Indices of Business Condition of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i> | Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i> | Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i> | Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i> |
|----------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sumba Barat | 67,00 | 91,00 | 98,00 | 78,00 |
| 2. Sumba Timur | 43,00 | 63,00 | 93,00 | 44,00 |
| 3. Kupang | 38,00 | 52,00 | 70,00 | 50,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 34,00 | 97,00 | 99,00 | 60,00 |
| 5. Timor Tengah Utara | 26,00 | 39,00 | 100,00 | 41,00 |
| 6. Belu | 52,00 | 90,00 | 99,00 | 73,00 |
| 7. Alor | 36,00 | 63,00 | 70,00 | 45,00 |
| 8. Lembata | 61,00 | 51,00 | 83,00 | 54,00 |
| 9. Flores Timur | 77,00 | 86,00 | 88,00 | 76,00 |
| 10. Sikka | 48,00 | 71,00 | 88,00 | 63,00 |
| 11. Ende | 36,54 | 60,58 | 88,46 | 49,04 |
| 12. Ngada | 59,43 | 65,09 | 97,17 | 54,72 |
| 13. Manggarai | 60,00 | 77,00 | 90,00 | 70,00 |
| 14. Rote Ndao | 35,00 | 51,00 | 67,00 | 45,00 |
| 15. Manggarai Barat | 63,00 | 86,00 | 98,00 | 48,00 |
| 16. Sumba Tengah | 64,00 | 97,00 | 98,00 | 76,00 |
| 17. Sumba Barat Daya | 68,00 | 95,00 | 95,00 | 59,00 |
| 18. Nagekeo | 42,00 | 52,00 | 60,00 | 48,00 |
| 19. Manggarai Timur | 89,00 | 35,00 | 100,00 | 30,00 |
| 20. Sabu Raijua | 34,00 | 54,00 | 54,00 | 50,00 |
| 21. Malaka | 68,33 | 78,33 | 85,00 | 53,33 |
| 22. Kota Kupang | 42,00 | 70,00 | 91,00 | 50,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 51,66 | 69,08 | 86,96 | 55,35 |

Catatan / Note :

Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pesimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

Lanjutan Tabel / Continued Table 32

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers | Hari Orang Mandays | Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers | Indeks Umum Kondisi Bisnis General Indices of Business Condition |
|----------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. Sumba Barat | 79,00 | 79,00 | 78,00 | 81,43 |
| 2. Sumba Timur | 79,00 | 32,00 | 73,00 | 61,00 |
| 3. Kupang | 49,00 | 50,00 | 48,00 | 51,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 68,00 | 60,00 | 69,00 | 69,57 |
| 5. Timor Tengah Utara | 40,00 | 32,00 | 38,00 | 45,14 |
| 6. Belu | 95,00 | 28,00 | 82,00 | 74,14 |
| 7. Alor | 40,00 | 42,00 | 49,00 | 49,29 |
| 8. Lembata | 56,00 | 55,00 | 68,00 | 61,14 |
| 9. Flores Timur | 73,00 | 72,00 | 77,00 | 78,43 |
| 10. Sikka | 72,00 | 62,00 | 75,00 | 68,43 |
| 11. Ende | 62,50 | 48,08 | 68,27 | 59,07 |
| 12. Ngada | 84,91 | 56,60 | 89,62 | 72,51 |
| 13. Manggarai | 87,00 | 80,00 | 91,00 | 79,29 |
| 14. Rote Ndao | 44,00 | 52,00 | 53,00 | 49,57 |
| 15. Manggarai Barat | 82,00 | 52,00 | 95,00 | 74,86 |
| 16. Sumba Tengah | 74,00 | 53,00 | 64,00 | 75,14 |
| 17. Sumba Barat Daya | 70,00 | 61,00 | 78,00 | 75,14 |
| 18. Nagekeo | 50,00 | 47,00 | 59,00 | 51,14 |
| 19. Manggarai Timur | 96,00 | 8,00 | 94,00 | 64,57 |
| 20. Sabu Raijua | 54,00 | 56,00 | 55,00 | 51,00 |
| 21. Malaka | 70,00 | 51,67 | 66,67 | 67,62 |
| 22. Kota Kupang | 62,00 | 54,00 | 85,00 | 64,86 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 67,60 | 51,43 | 70,83 | 64,70 |

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pesimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

TABEL 32.1 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016
TABLE 32.1 Indices of Business Condition of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i> | Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i> | Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i> | Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i> |
|----------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sumba Barat | 68,18 | 89,77 | 97,73 | 79,55 |
| 2. Sumba Timur | 44,05 | 63,10 | 91,67 | 42,86 |
| 3. Kupang | 36,36 | 51,14 | 67,05 | 50,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 34,00 | 97,00 | 99,00 | 60,00 |
| 5. Timor Tengah Utara | 27,27 | 37,50 | 100,00 | 40,91 |
| 6. Belu | 52,04 | 89,80 | 98,98 | 72,45 |
| 7. Alor | 37,80 | 63,41 | 68,29 | 47,56 |
| 8. Lembata | 61,70 | 51,06 | 82,98 | 54,26 |
| 9. Flores Timur | 77,00 | 86,00 | 88,00 | 76,00 |
| 10. Sikka | 47,73 | 70,45 | 87,50 | 61,36 |
| 11. Ende | 34,78 | 57,61 | 88,04 | 48,91 |
| 12. Ngada | 57,84 | 63,73 | 97,06 | 53,92 |
| 13. Manggarai | 59,09 | 77,27 | 89,77 | 69,32 |
| 14. Rote Ndao | 35,00 | 50,00 | 67,50 | 45,00 |
| 15. Manggarai Barat | 61,96 | 84,78 | 97,83 | 48,91 |
| 16. Sumba Tengah | 64,77 | 96,59 | 97,73 | 73,86 |
| 17. Sumba Barat Daya | 76,83 | 93,90 | 93,90 | 58,54 |
| 18. Nagekeo | 43,02 | 53,49 | 59,30 | 47,67 |
| 19. Manggarai Timur | 96,43 | 39,29 | 100,00 | 32,14 |
| 20. Sabu Raijua | 38,33 | 53,33 | 55,00 | 50,00 |
| 21. Malaka | 67,24 | 77,59 | 84,48 | 53,45 |
| 22. Kota Kupang | 29,55 | 65,91 | 95,45 | 50,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 52,89 | 69,35 | 87,35 | 55,89 |

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pesimistic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 32.1

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i> | Hari Orang <i>Mandays</i> | Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i> | Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i> |
|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. Sumba Barat | 80,68 | 79,55 | 79,55 | 82,14 |
| 2. Sumba Timur | 76,19 | 32,14 | 69,05 | 59,86 |
| 3. Kupang | 48,86 | 50,00 | 47,73 | 50,16 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 68,00 | 60,00 | 69,00 | 69,57 |
| 5. Timor Tengah Utara | 40,91 | 31,82 | 38,64 | 45,29 |
| 6. Belu | 94,90 | 28,57 | 81,63 | 74,05 |
| 7. Alor | 42,68 | 43,90 | 50,00 | 50,52 |
| 8. Lembata | 56,38 | 55,32 | 69,15 | 61,55 |
| 9. Flores Timur | 73,00 | 72,00 | 77,00 | 78,43 |
| 10. Sikka | 71,59 | 60,23 | 75,00 | 67,69 |
| 11. Ende | 64,13 | 48,91 | 70,65 | 59,01 |
| 12. Ngada | 84,31 | 56,86 | 89,22 | 71,85 |
| 13. Manggarai | 86,36 | 79,55 | 90,91 | 78,90 |
| 14. Rote Ndao | 43,75 | 51,25 | 52,50 | 49,29 |
| 15. Manggarai Barat | 81,52 | 50,00 | 94,57 | 74,22 |
| 16. Sumba Tengah | 71,59 | 59,09 | 65,91 | 75,65 |
| 17. Sumba Barat Daya | 73,17 | 62,20 | 81,71 | 77,18 |
| 18. Nagekeo | 48,84 | 46,51 | 58,14 | 51,00 |
| 19. Manggarai Timur | 95,24 | 9,52 | 92,86 | 66,50 |
| 20. Sabu Raijua | 55,00 | 56,67 | 56,67 | 52,14 |
| 21. Malaka | 68,97 | 51,72 | 65,52 | 67,00 |
| 22. Kota Kupang | 63,64 | 54,55 | 95,45 | 64,94 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 68,38 | 51,93 | 71,49 | 65,33 |

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pesimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

TABEL 32.2 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur

menurut Kabupaten/Kota, 2016

Indices of Business Condition of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i> | Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i> | Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i> | Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i> |
|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sumba Barat | 62,50 | 100,00 | 100,00 | 75,00 |
| 2. Sumba Timur | 30,00 | 50,00 | 100,00 | 40,00 |
| 3. Kupang | 50,00 | 50,00 | 100,00 | 50,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | 16,67 | 50,00 | 100,00 | 41,67 |
| 6. Belu | 50,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 7. Alor | 30,00 | 70,00 | 90,00 | 30,00 |
| 8. Lembata | 50,00 | 50,00 | 100,00 | 50,00 |
| 9. Flores Timur | - | - | - | - |
| 10. Sikka | 0,00 | 50,00 | 75,00 | 75,00 |
| 11. Ende | 50,00 | 83,33 | 91,67 | 50,00 |
| 12. Ngada | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 13. Manggarai | 75,00 | 75,00 | 100,00 | 75,00 |
| 14. Rote Ndao | 35,00 | 55,00 | 65,00 | 45,00 |
| 15. Manggarai Barat | 83,33 | 100,00 | 100,00 | 33,33 |
| 16. Sumba Tengah | 58,33 | 100,00 | 100,00 | 91,67 |
| 17. Sumba Barat Daya | 31,25 | 100,00 | 100,00 | 62,50 |
| 18. Nagekeo | 30,00 | 40,00 | 70,00 | 50,00 |
| 19. Manggarai Timur | 50,00 | 12,50 | 100,00 | 18,75 |
| 20. Sabu Raijua | 25,00 | 58,33 | 50,00 | 50,00 |
| 21. Malaka | - | - | - | - |
| 22. Kota Kupang | 16,67 | 83,33 | 100,00 | 50,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 40,59 | 66,47 | 88,82 | 51,76 |

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition (PKB)*PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pesimistic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 32.2

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i> | Hari Orang <i>Mandays</i> | Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i> | Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i> |
|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. Sumba Barat | 75,00 | 87,50 | 75,00 | 82,14 |
| 2. Sumba Timur | 100,00 | 30,00 | 100,00 | 64,29 |
| 3. Kupang | 50,00 | 50,00 | 50,00 | 57,14 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | 33,33 | 33,33 | 33,33 | 44,05 |
| 6. Belu | 100,00 | 0,00 | 100,00 | 78,57 |
| 7. Alor | 30,00 | 40,00 | 50,00 | 48,57 |
| 8. Lembata | 50,00 | 50,00 | 50,00 | 57,14 |
| 9. Flores Timur | - | - | - | - |
| 10. Sikka | 75,00 | 75,00 | 75,00 | 60,71 |
| 11. Ende | 50,00 | 41,67 | 50,00 | 59,52 |
| 12. Ngada | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 13. Manggarai | 100,00 | 87,50 | 100,00 | 87,50 |
| 14. Rote Ndao | 45,00 | 55,00 | 55,00 | 50,71 |
| 15. Manggarai Barat | 100,00 | 83,33 | 100,00 | 85,71 |
| 16. Sumba Tengah | 91,67 | 8,33 | 50,00 | 71,43 |
| 17. Sumba Barat Daya | 56,25 | 56,25 | 62,50 | 66,96 |
| 18. Nagekeo | 60,00 | 50,00 | 70,00 | 52,86 |
| 19. Manggarai Timur | 100,00 | 0,00 | 100,00 | 54,46 |
| 20. Sabu Raijua | 50,00 | 50,00 | 50,00 | 47,62 |
| 21. Malaka | - | - | - | - |
| 22. Kota Kupang | 83,33 | 50,00 | 100,00 | 69,05 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 67,06 | 45,29 | 68,24 | 61,18 |

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pesimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

TABEL 32.3 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur

menurut Kabupaten/Kota, 2016

*Indices of Business Condition of Micro Specialized Construction Establishment of
Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016*

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i> | Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i> | Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i> | Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i> |
|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sumba Barat | 50,00 | 100,00 | 100,00 | 50,00 |
| 2. Sumba Timur | 50,00 | 83,33 | 100,00 | 66,67 |
| 3. Kupang | 50,00 | 60,00 | 90,00 | 50,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | - | - | - | - |
| 6. Belu | - | - | - | - |
| 7. Alor | 25,00 | 50,00 | 62,50 | 37,50 |
| 8. Lembata | 50,00 | 50,00 | 75,00 | 50,00 |
| 9. Flores Timur | - | - | - | - |
| 10. Sikka | 75,00 | 87,50 | 100,00 | 75,00 |
| 11. Ende | - | - | - | - |
| 12. Ngada | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 50,00 |
| 13. Manggarai | 50,00 | 75,00 | 75,00 | 75,00 |
| 14. Rote Ndao | - | - | - | - |
| 15. Manggarai Barat | 50,00 | 100,00 | 100,00 | 50,00 |
| 16. Sumba Tengah | - | - | - | - |
| 17. Sumba Barat Daya | 0,00 | 100,00 | 100,00 | 50,00 |
| 18. Nagekeo | 50,00 | 50,00 | 50,00 | 50,00 |
| 19. Manggarai Timur | - | - | - | - |
| 20. Sabu Raijua | 28,57 | 53,57 | 53,57 | 50,00 |
| 21. Malaka | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 50,00 |
| 22. Kota Kupang | 56,00 | 72,00 | 86,00 | 50,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 48,51 | 68,66 | 79,10 | 52,24 |

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition (PKB)*PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pesimistic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 32.3

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i> | Hari Orang <i>Mandays</i> | Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i> | Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i> |
|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. Sumba Barat | 50,00 | 50,00 | 50,00 | 64,29 |
| 2. Sumba Timur | 83,33 | 33,33 | 83,33 | 71,43 |
| 3. Kupang | 50,00 | 50,00 | 50,00 | 57,14 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | - | - | - | - |
| 6. Belu | - | - | - | - |
| 7. Alor | 25,00 | 25,00 | 37,50 | 37,50 |
| 8. Lembata | 50,00 | 50,00 | 50,00 | 53,57 |
| 9. Flores Timur | - | - | - | - |
| 10. Sikka | 75,00 | 75,00 | 75,00 | 80,36 |
| 11. Ende | - | - | - | - |
| 12. Ngada | 100,00 | 0,00 | 100,00 | 78,57 |
| 13. Manggarai | 75,00 | 75,00 | 75,00 | 71,43 |
| 14. Rote Ndao | - | - | - | - |
| 15. Manggarai Barat | 50,00 | 50,00 | 100,00 | 71,43 |
| 16. Sumba Tengah | - | - | - | - |
| 17. Sumba Barat Daya | 50,00 | 50,00 | 50,00 | 57,14 |
| 18. Nagekeo | 50,00 | 50,00 | 50,00 | 50,00 |
| 19. Manggarai Timur | - | - | - | - |
| 20. Sabu Raijua | 53,57 | 57,14 | 53,57 | 50,00 |
| 21. Malaka | 100,00 | 50,00 | 100,00 | 85,71 |
| 22. Kota Kupang | 58,00 | 54,00 | 74,00 | 64,29 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 57,46 | 52,24 | 64,93 | 60,45 |

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pesimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

TABEL 33 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016
Indices of Business Prospect of Micro Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i> | Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i> | Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i> | Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i> |
|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sumba Barat | 75,00 | 88,00 | 93,00 | 80,00 |
| 2. Sumba Timur | 58,00 | 60,00 | 82,00 | 41,00 |
| 3. Kupang | 55,00 | 62,00 | 83,00 | 54,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 45,00 | 96,00 | 98,00 | 65,00 |
| 5. Timor Tengah Utara | 82,00 | 88,00 | 36,00 | 75,00 |
| 6. Belu | 39,00 | 77,00 | 100,00 | 66,00 |
| 7. Alor | 79,00 | 64,00 | 73,00 | 59,00 |
| 8. Lembata | 83,00 | 65,00 | 69,00 | 60,00 |
| 9. Flores Timur | 96,00 | 97,00 | 98,00 | 95,00 |
| 10. Sikka | 56,00 | 74,00 | 88,00 | 62,00 |
| 11. Ende | 50,96 | 60,58 | 82,69 | 54,81 |
| 12. Ngada | 50,94 | 58,49 | 96,23 | 53,77 |
| 13. Manggarai | 71,00 | 86,00 | 95,00 | 73,00 |
| 14. Rote Ndao | 71,00 | 51,00 | 51,00 | 55,00 |
| 15. Manggarai Barat | 64,00 | 87,00 | 99,00 | 48,00 |
| 16. Sumba Tengah | 76,00 | 85,00 | 84,00 | 68,00 |
| 17. Sumba Barat Daya | 87,00 | 96,00 | 96,00 | 57,00 |
| 18. Nagekeo | 78,00 | 78,00 | 76,00 | 71,00 |
| 19. Manggarai Timur | 23,00 | 11,00 | 100,00 | 15,00 |
| 20. Sabu Raijua | 97,00 | 52,00 | 47,00 | 55,00 |
| 21. Malaka | 65,00 | 78,33 | 81,67 | 60,00 |
| 22. Kota Kupang | 78,00 | 74,00 | 93,00 | 55,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 67,24 | 72,03 | 82,86 | 60,09 |

Catatan / Note :

Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pessimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

Lanjutan Tabel / Continued Table 33

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers | Hari Orang Mandays | Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers | Indeks Umum Prospek Bisnis General Indices of Business Condition |
|----------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. Sumba Barat | 78,00 | 79,00 | 79,00 | 81,71 |
| 2. Sumba Timur | 86,00 | 33,00 | 83,00 | 63,29 |
| 3. Kupang | 52,00 | 50,00 | 50,00 | 58,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 95,00 | 66,00 | 74,00 | 77,00 |
| 5. Timor Tengah Utara | 88,00 | 86,00 | 84,00 | 77,00 |
| 6. Belu | 97,00 | 11,00 | 82,00 | 67,43 |
| 7. Alor | 79,00 | 61,00 | 77,00 | 70,29 |
| 8. Lembata | 65,00 | 62,00 | 75,00 | 68,43 |
| 9. Flores Timur | 98,00 | 96,00 | 96,00 | 96,57 |
| 10. Sikka | 72,00 | 62,00 | 75,00 | 69,86 |
| 11. Ende | 72,12 | 59,62 | 73,08 | 64,84 |
| 12. Ngada | 70,75 | 56,60 | 75,47 | 66,04 |
| 13. Manggarai | 92,00 | 79,00 | 93,00 | 84,14 |
| 14. Rote Ndao | 64,00 | 56,00 | 63,00 | 58,71 |
| 15. Manggarai Barat | 86,00 | 50,00 | 95,00 | 75,57 |
| 16. Sumba Tengah | 67,00 | 67,00 | 66,00 | 73,29 |
| 17. Sumba Barat Daya | 96,00 | 56,00 | 79,00 | 81,00 |
| 18. Nagekeo | 77,00 | 71,00 | 82,00 | 76,14 |
| 19. Manggarai Timur | 96,00 | 6,00 | 96,00 | 49,57 |
| 20. Sabu Raijua | 59,00 | 55,00 | 60,00 | 60,71 |
| 21. Malaka | 75,00 | 60,00 | 76,67 | 70,95 |
| 22. Kota Kupang | 70,00 | 56,00 | 90,00 | 73,71 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 78,89 | 58,06 | 78,39 | 71,08 |

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pesimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

TABEL 33.1 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016

Indices of Business Prospect of Micro Building Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i> | Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i> | Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i> | Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i> |
|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sumba Barat | 73,86 | 87,50 | 94,32 | 82,95 |
| 2. Sumba Timur | 60,71 | 59,52 | 78,57 | 40,48 |
| 3. Kupang | 54,55 | 60,23 | 80,68 | 54,55 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 45,00 | 96,00 | 98,00 | 65,00 |
| 5. Timor Tengah Utara | 79,55 | 88,64 | 38,64 | 73,86 |
| 6. Belu | 39,80 | 76,53 | 100,00 | 65,31 |
| 7. Alor | 79,27 | 63,41 | 73,17 | 57,32 |
| 8. Lembata | 82,98 | 65,96 | 70,21 | 60,64 |
| 9. Flores Timur | 96,00 | 97,00 | 98,00 | 95,00 |
| 10. Sikka | 55,68 | 75,00 | 87,50 | 60,23 |
| 11. Ende | 51,09 | 60,87 | 83,70 | 54,35 |
| 12. Ngada | 50,98 | 57,84 | 96,08 | 54,90 |
| 13. Manggarai | 71,59 | 85,23 | 95,45 | 73,86 |
| 14. Rote Ndao | 71,25 | 50,00 | 50,00 | 55,00 |
| 15. Manggarai Barat | 63,04 | 85,87 | 98,91 | 48,91 |
| 16. Sumba Tengah | 79,55 | 89,77 | 88,64 | 69,32 |
| 17. Sumba Barat Daya | 90,24 | 95,12 | 95,12 | 57,32 |
| 18. Nagekeo | 76,74 | 77,91 | 77,91 | 73,26 |
| 19. Manggarai Timur | 26,19 | 13,10 | 100,00 | 16,67 |
| 20. Sabu Raijua | 96,67 | 50,00 | 45,00 | 55,00 |
| 21. Malaka | 63,79 | 77,59 | 81,03 | 60,34 |
| 22. Kota Kupang | 79,55 | 72,73 | 95,45 | 56,82 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 66,72 | 72,72 | 83,82 | 61,04 |

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition (PKB)*

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 33.1

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers | Hari Orang Mandays | Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers | Indeks Umum Prospek Bisnis General Indices of Business Condition |
|----------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. Sumba Barat | 80,68 | 81,82 | 81,82 | 83,28 |
| 2. Sumba Timur | 84,52 | 33,33 | 80,95 | 62,59 |
| 3. Kupang | 52,27 | 50,00 | 50,00 | 57,47 |
| 4. Timor Tengah Selatan | 95,00 | 66,00 | 74,00 | 77,00 |
| 5. Timor Tengah Utara | 86,36 | 85,23 | 82,95 | 76,46 |
| 6. Belu | 96,94 | 11,22 | 81,63 | 67,35 |
| 7. Alor | 80,49 | 60,98 | 76,83 | 70,21 |
| 8. Lembata | 65,96 | 62,77 | 76,60 | 69,30 |
| 9. Flores Timur | 98,00 | 96,00 | 96,00 | 96,57 |
| 10. Sikka | 71,59 | 60,23 | 75,00 | 69,32 |
| 11. Ende | 72,83 | 60,87 | 73,91 | 65,37 |
| 12. Ngada | 70,59 | 57,84 | 75,49 | 66,25 |
| 13. Manggarai | 93,18 | 79,55 | 94,32 | 84,74 |
| 14. Rote Ndao | 62,50 | 56,25 | 62,50 | 58,21 |
| 15. Manggarai Barat | 85,87 | 47,83 | 94,57 | 75,00 |
| 16. Sumba Tengah | 68,18 | 68,18 | 67,05 | 75,81 |
| 17. Sumba Barat Daya | 95,12 | 57,32 | 82,93 | 81,88 |
| 18. Nagekeo | 79,07 | 73,26 | 83,72 | 77,41 |
| 19. Manggarai Timur | 95,24 | 7,14 | 95,24 | 50,51 |
| 20. Sabu Raijua | 61,67 | 58,33 | 63,33 | 61,43 |
| 21. Malaka | 74,14 | 60,34 | 75,86 | 70,44 |
| 22. Kota Kupang | 72,73 | 63,64 | 97,73 | 76,95 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 79,90 | 59,06 | 79,15 | 71,77 |

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pesimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

TABEL 33.2 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota, 2016
TABLE 33.2 Indices of Business Prospect of Micro Civil Construction Establishment of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Pendapatan Usaha Income of Establishment | Pesanan Bahan/Material Order of Material | Harga Bahan/Material Material's Prices | Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers |
|----------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sumba Barat | 75,00 | 87,50 | 75,00 | 62,50 |
| 2. Sumba Timur | 40,00 | 50,00 | 100,00 | 40,00 |
| 3. Kupang | 50,00 | 50,00 | 100,00 | 50,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | 100,00 | 83,33 | 16,67 | 83,33 |
| 6. Belu | 0,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 7. Alor | 80,00 | 70,00 | 80,00 | 60,00 |
| 8. Lembata | 100,00 | 50,00 | 100,00 | 50,00 |
| 9. Flores Timur | - | - | - | - |
| 10. Sikka | 50,00 | 50,00 | 75,00 | 75,00 |
| 11. Ende | 50,00 | 58,33 | 75,00 | 58,33 |
| 12. Ngada | 0,00 | 50,00 | 100,00 | 0,00 |
| 13. Manggarai | 75,00 | 100,00 | 100,00 | 62,50 |
| 14. Rote Ndao | 70,00 | 55,00 | 55,00 | 55,00 |
| 15. Manggarai Barat | 83,33 | 100,00 | 100,00 | 33,33 |
| 16. Sumba Tengah | 50,00 | 50,00 | 50,00 | 58,33 |
| 17. Sumba Barat Daya | 68,75 | 100,00 | 100,00 | 56,25 |
| 18. Nagekeo | 80,00 | 80,00 | 60,00 | 50,00 |
| 19. Manggarai Timur | 6,25 | 0,00 | 100,00 | 6,25 |
| 20. Sabu Raijua | 91,67 | 58,33 | 50,00 | 58,33 |
| 21. Malaka | - | - | - | - |
| 22. Kota Kupang | 100,00 | 83,33 | 100,00 | 50,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 64,12 | 64,71 | 74,71 | 52,35 |

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pessimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

Lanjutan Tabel / Continued Table 33.2

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers | Hari Orang Mandays | Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers | Indeks Umum Prospek Bisnis General Indices of Business Condition |
|----------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. Sumba Barat | 62,50 | 62,50 | 62,50 | 69,64 |
| 2. Sumba Timur | 100,00 | 30,00 | 100,00 | 65,71 |
| 3. Kupang | 50,00 | 50,00 | 50,00 | 57,14 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | 100,00 | 91,67 | 91,67 | 80,95 |
| 6. Belu | 100,00 | 0,00 | 100,00 | 71,43 |
| 7. Alor | 70,00 | 50,00 | 80,00 | 70,00 |
| 8. Lembata | 50,00 | 50,00 | 50,00 | 64,29 |
| 9. Flores Timur | - | - | - | - |
| 10. Sikka | 75,00 | 75,00 | 75,00 | 67,86 |
| 11. Ende | 66,67 | 50,00 | 66,67 | 60,71 |
| 12. Ngada | 50,00 | 50,00 | 50,00 | 42,86 |
| 13. Manggarai | 87,50 | 75,00 | 87,50 | 83,93 |
| 14. Rote Ndao | 70,00 | 55,00 | 65,00 | 60,71 |
| 15. Manggarai Barat | 100,00 | 83,33 | 100,00 | 85,71 |
| 16. Sumba Tengah | 58,33 | 58,33 | 58,33 | 54,76 |
| 17. Sumba Barat Daya | 100,00 | 50,00 | 62,50 | 76,79 |
| 18. Nagekeo | 60,00 | 50,00 | 70,00 | 64,29 |
| 19. Manggarai Timur | 100,00 | 0,00 | 100,00 | 44,64 |
| 20. Sabu Raijua | 58,33 | 58,33 | 58,33 | 61,90 |
| 21. Malaka | - | - | - | - |
| 22. Kota Kupang | 83,33 | 50,00 | 100,00 | 80,95 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 78,82 | 51,76 | 75,88 | 66,05 |

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pesimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

TABEL 33.3 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Nusa Tenggara Timur

menurut Kabupaten/Kota, 2016

*Indices of Business Prospect of Micro Specialized Construction Establishment of Nusa
Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2016*

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Pendapatan Usaha <i>Income of Establishment</i> | Pesanan Bahan/Material <i>Order of Material</i> | Harga Bahan/Material <i>Material's Prices</i> | Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i> |
|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sumba Barat | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 50,00 |
| 2. Sumba Timur | 50,00 | 83,33 | 100,00 | 50,00 |
| 3. Kupang | 60,00 | 80,00 | 100,00 | 50,00 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | - | - | - | - |
| 6. Belu | - | - | - | - |
| 7. Alor | 75,00 | 62,50 | 62,50 | 75,00 |
| 8. Lembata | 75,00 | 50,00 | 25,00 | 50,00 |
| 9. Flores Timur | - | - | - | - |
| 10. Sikka | 62,50 | 75,00 | 100,00 | 75,00 |
| 11. Ende | - | - | - | - |
| 12. Ngada | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 50,00 |
| 13. Manggarai | 50,00 | 75,00 | 75,00 | 75,00 |
| 14. Rote Ndao | - | - | - | - |
| 15. Manggarai Barat | 50,00 | 100,00 | 100,00 | 50,00 |
| 16. Sumba Tengah | - | - | - | - |
| 17. Sumba Barat Daya | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 50,00 |
| 18. Nagekeo | 100,00 | 75,00 | 75,00 | 75,00 |
| 19. Manggarai Timur | - | - | - | - |
| 20. Sabu Raijua | 100,00 | 53,57 | 50,00 | 53,57 |
| 21. Malaka | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 50,00 |
| 22. Kota Kupang | 74,00 | 74,00 | 90,00 | 54,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 78,36 | 71,64 | 79,85 | 56,72 |

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pesimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

Lanjutan Tabel / Continued Table 33.3

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i> | Hari Orang <i>Mandays</i> | Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i> | Indeks Umum Prospek Bisnis <i>General Indices of Business Condition</i> |
|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. Sumba Barat | 50,00 | 50,00 | 50,00 | 71,43 |
| 2. Sumba Timur | 83,33 | 33,33 | 83,33 | 69,05 |
| 3. Kupang | 50,00 | 50,00 | 50,00 | 62,86 |
| 4. Timor Tengah Selatan | - | - | - | - |
| 5. Timor Tengah Utara | - | - | - | - |
| 6. Belu | - | - | - | - |
| 7. Alor | 75,00 | 75,00 | 75,00 | 71,43 |
| 8. Lembata | 50,00 | 50,00 | 50,00 | 50,00 |
| 9. Flores Timur | - | - | - | - |
| 10. Sikka | 75,00 | 75,00 | 75,00 | 76,79 |
| 11. Ende | - | - | - | - |
| 12. Ngada | 100,00 | 0,00 | 100,00 | 78,57 |
| 13. Manggarai | 75,00 | 75,00 | 75,00 | 71,43 |
| 14. Rote Ndao | - | - | - | - |
| 15. Manggarai Barat | 50,00 | 50,00 | 100,00 | 71,43 |
| 16. Sumba Tengah | - | - | - | - |
| 17. Sumba Barat Daya | 100,00 | 50,00 | 50,00 | 78,57 |
| 18. Nagekeo | 75,00 | 75,00 | 75,00 | 78,57 |
| 19. Manggarai Timur | - | - | - | - |
| 20. Sabu Raijua | 53,57 | 46,43 | 53,57 | 58,67 |
| 21. Malaka | 100,00 | 50,00 | 100,00 | 85,71 |
| 22. Kota Kupang | 66,00 | 50,00 | 82,00 | 70,00 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 64,93 | 52,24 | 70,90 | 67,80 |

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistic Indonesia

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp.: (021) 3841195, 3842508 Ext. 5340-5343, Fax.: (021) 3863816
Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: konstruksi@bps.go.id

